

SIGAP DENGAN PERUBAHAN TERUS UNGGUL DALAM KINERJA

*Spry with Changes,
Continuous Excellence in Performance*

Laporan Tahunan 2014 Annual Report
PT Panorama Sentrawisata Tbk

Panorama 

Tourism ● Transportation ● Hospitality

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Kinerja Kami <i>Our Performance</i>	4
Peran Panorama dalam Pariwisata di Indonesia <i>Role of Panorama in the Indonesia Tourism</i>	4
Cakupan Bisnis Perusahaan <i>Line of Business</i>	5
Peristiwa Penting Tahun 2014 <i>Significant Event 2015</i>	6
Penghargaan <i>Awards</i>	8
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	10
Ikhtisar Saham <i>Summary of Stock Trading</i>	12
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	14
Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	14
Nilai Budaya Perusahaan <i>Value and Service Soul</i>	16
Sejarah Singkat Perusahaan <i>History of the Company in Brief</i>	18
Bisnis Kami <i>Our Business</i>	18
Struktur Organisasi Perusahaan <i>Corporate Organization Structure</i>	20
Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan <i>Shareholdings of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	21
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi <i>Shareholdings of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	21
Nama dan Alamat Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi Kantor Cabang/ Kantor Perwakilan dan Struktur Grup Perusahaan <i>Name and Address of Subsidiaries and Associates, Branch Office / Representative Office and Corporate Group Structure</i>	22
Struktur Grup Anak Perusahaan <i>Corporate Organization Structure</i>	26
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan <i>Supporting Institutions and Professionals.</i>	27
Laporan Dewan Komisaris <i>Message from The President Commissioner</i>	28
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	32
Laporan Direksi <i>Report From The Board Of Directors</i>	33
Direksi <i>Board of Directors</i>	36
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement of the Board of Commissioners and DirectorsBoard of Directors</i>	38

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri <i>Industrial Review</i>	42
Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>	43
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review per Business Segment</i>	50
Prospek Usaha 2015 <i>Business Prospects of 2015</i>	51

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Perencanaan Sumber Daya Manusia 2014 <i>Human Resource Planning 2014</i>	54
Struktur Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Management Organizational Structure</i>	55
Komposisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Composition</i>	56





TATA KELOLA PERUSAHAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Struktur Tatakelola Perusahaan <i>Structure of Good Corporate Governance</i>	64
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Shareholder Meeting</i>	65
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	66
Direksi <i>Directors</i>	69
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy of The Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	71
Komite Dewan Komisaris <i>Committees of The Board of Commissioners</i>	71
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	74
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Audit System</i>	76
Laporan Audit Internal <i>Internal Audit Report</i>	78
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	80
Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	81
Pengaduan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	82

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

Pendahuluan <i>Introduction</i>	86
Dasar Pelaksanaan CSR <i>CSR Implementation Basis</i>	88
Metode Kegiatan CSR <i>CSR Activity Method</i>	88
Tujuan Implementasi CSR <i>CSR Implementation Purposes</i>	89
Realisasi Penyaluran Program CSR <i>Realization of CSR PROGRAM Distribution Budgeting</i>	91
CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja (K3) <i>CSR related to Employment and Occupational Health and Safety (OHS)</i>	

LAPORAN KEUANGAN **FINANCIAL STATEMENT**

Tema dan Penjelasan Tema

Theme and Description

SIGAP DENGAN PERUBAHAN, TERUS UNGGUL DALAM KINERJA

Spry with Changes, Continuous Excellence in Performance

Dalam rangka menjadi unggul sebagai penyedia jasa kepariwisataan, PT. Panorama Sentrawisata fokus menempa diri sebagai perusahaan yang berdaya saing tinggi dalam pasang surut dunia pariwisata di dalam dan luar negeri. Tidak dapat dielakkan, potensi kepariwisataan yang besar menyebabkan persaingan dalam bisnis ini turut ramai. Modal aset materiil tidak cukup menjadi pondasi dalam mempertahankan eksistensi, kini perusahaan kian sigap menangkap peluang, dan menjadikan dinamika sebagai pijakan untuk terus mendapat tempat terbaik.

Karya dan kinerja menjadi bukti keberadaan perusahaan sebagai mitra yang terpercaya dan berdedikasi. Komitmen melayani menjadi kompas yang senantiasa menunjukkan arah pergerakan persusahaan dalam berkiprah menghasilkan kinerja optimal. PT. Panorama Sentrawisata Tbk berjalan dalam warna jagad bisnis yang beraneka ragam, inovasi menjadi anak tangga yang membantu perusahaan untuk dapat terus naik menuju puncak.

In order to excel as a provider of tourism services, PT Panorama Sentrawisata focus forge itself as a company that is highly competitive in the ebb and flow of world tourism at home and abroad. Can not be circumvented, causing huge tourism potential competition in this business also crowded. Capital assets are not material enough to maintain the existence of the foundation, the company is now increasingly swiftly seize opportunities, and make the dynamics as a foothold to continue to get the best spot.

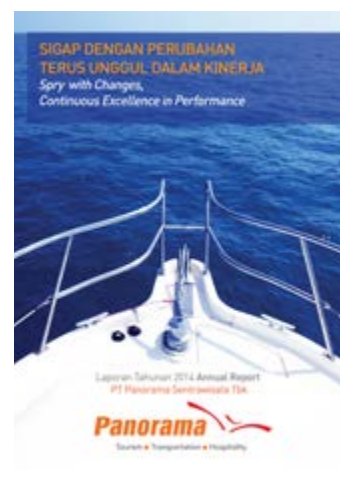
The work and performance of a proof of existence of the company as a reliable and dedicated partner. Commitment serve became a compass that always shows the direction of movement in acting persusahaan produce optimal performance. PT Panorama Sentrawisata Tbk runs in the color universe of diverse businesses, innovations into rungs that helps companies to be able to continue to rise to the top.

Kesinambungan Tema

Continuity Themes



Tema Tahun 2013
**Penyelerasan Strategi,
 Pemantapan Kemajuan**
*Re-Thinking Strategy,
 Re-Inforcing Growth*



Tema Tahun 2014
**Sigap dengan Perubahan,
 Terus Unggul dalam Kinerja**
*Spry with Changes, Continuous
 Excellence in Performance*





PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Kinerja Kami *Our Performance*

Ditahun 2014 Panorama telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan, baik dalam aspek operasional, pelayanan pelanggan dan finansial. Hal ini merupakan langkah kemajuan yang baik bagi perusahaan dalam mencapai target yang direncanakan.

In 2014, We proudly have shown significant performance improvements, either in terms of operations, customer service and finance. This is a good step forward for the company in achieving the planned target.



Pendapatan Usaha Meningkat 16% menjadi Rp.2 Triliyun
Revenue Increases 16% to Rp 2 Trillion

Laba Bersih Meningkat 16% menjadi Rp. 46 Miliyar
Net Income Rises 16% to Rp 46 Billion

85% Pendapatan Perseroan dari Pilar Travel & Leisure dan Inbound
85% of the Company's revenues from Inbound & Travel and Leisure Pilar

Sales Growth meningkat 16 %
Sales Growth increases 16%

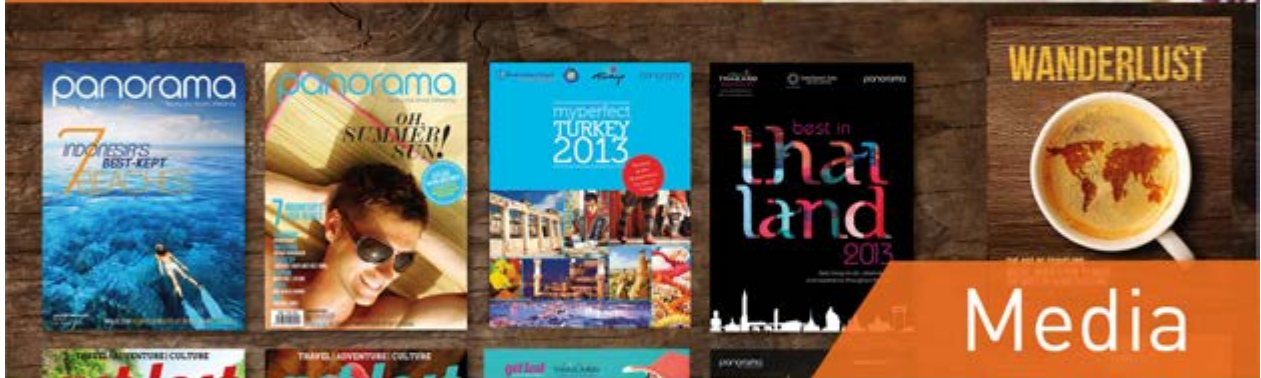
Peran Panorama dalam Pariwisata Di Indonesia

- Menjadi pemain yang handal dan kompeten di industry Pariwisata Indonesia
- Menjadi incubator bagi professional di industry Pariwisata
- Menjadi thought-leader dan trendsetter di industry Pariwisata
- Menjadi pemain terdepan yang member devisa bagi Indonesia (pariwisata adalah penyumbang devisa ke-4 Indonesia)
- Menjadi Kebanggaan Indonesia

Role of Panorama in the Indonesia Tourism

- *Being a reliable and competent player in Indonesia Tourism industry*
- *Being a incubator for professional in the Tourism industry*
- *Being a thought-leader and trendsetter in the Tourism industry*
- *Being a first players by giving foreign exchange for Indonesia (tourism is the 4th contributor for foreign exchange in Indonesia)*
- *Being pride for our country*





Peristiwa Penting Tahun 2014 *Significant Event 2014*

26 April 2014

Grand Launching Majalah Get Lost (Jakarta)

Grand Launching of Get Lost Magazine (Jakarta)

31 May – 13 July 2014

Star Trek The Exhibition Jakarta sebagai debut pertama Event Promotor Panorama Media.

Star Trek The Exhibition Jakarta as the first debut of Panorama Media Event Promoter

4 June 2014

Penandatanganan Kerja sama Hotel Radisson Jakarta Cengkareng sebagai property kelima yang akan dikelola di bawah Carlson Panorama Hospitality.

The cooperation signing of Hotel Radisson Jakarta Cengkareng as the fifth property to be managed under the Carlson Panorama Hospitality

24 Juni 2014

RUPS Tahunan PT Panorama Sentrawisata TBK, di adakan Panorama Building, Tomang – Jakarta Barat.

Annual General Meeting of PT Panorama Sentrawisata TBK, conducted in Panorama Building, Tomang – West Jakarta

24 July 2015

Panorama Destination mendukung Program Kereta Wisata yang dicanangkan oleh pemerintah dengan mendatangkan tamu pada peluncuran Gerbong Kereta Wisata yang baru

Panorama Destination supports Program of Travel Train launched by the government by bringing the guests at the launch of the new Carriages Travel Train



7 September 2014

Panorama Sentrawisata mengambil bagian dalam peringatan Hari Pelanggan Nasional dengan mengikuti kasi simpatik yang diselenggarakan di Jakarta dengan mengambil momen Car Free Day.

Panorama Sentrawisata take part in National Customer Day by following the sympathetic event , conducted in Jakarta by taking a moment of Car Free Day.

1 Desember 2014

JTRAVL dibentuk sebagai perusahaan B2B yang menyediakan content travel untuk platform e-commerce maupun ICT

JTRAVL formed as a B2B company that provides travel content platform for e-commerce and ICT

12-14 September 2014

Reed Panorama Exhibitions mengadakan Franchise & License Expo Indonesia di Jakarta

Reed Panorama Exhibitions organize Franchise & License Expo Indonesia in Jakarta

15 September 2014

Panorama Foundation memulai kerjasama dengan Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)

Panorama Foundation started cooperation with Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)

2 Oktober 2014

Panorama Tours meraih Rekor Muri untuk ke 8 dan 9 kalinya yaitu Menyanyikan Lagu Nusantara Secara Medley di Mancanegara Oleh Peserta Terbanyak dan Bermain Tifa oleh Peserta Terbanyak di Luar Negeri.

Panorama Tours meraih Rekor Muri untuk ke 8 dan 9 kalinya yaitu Menyanyikan Lagu Nusantara Secara Medley di Mancanegara Oleh Peserta Terbanyak dan Bermain Tifa oleh Peserta Terbanyak di Luar Negeri.

2 - 5 Oktober 2014

World of Panorama kembali digelar di Mall Kelapa Gading 3 Jakarta dengan tema Winter Holiday Extravaganza

World of Panorama was conducted at Mall Kelapa Gading 3 Jakarta with the theme of Winter Holiday Extravaganza

29-31 Oktober 2014

Reed Panorama Exhibitions mengadakan Indonesia Transport, Supply Chain & Logistic

Reed Panorama Exhibitions conducted Indonesia Transport, Supply Chain & Logistics

1 Desember 2014

Tur EZ resmi menjadi perusahaan dibawah pilar Travel & Leisure untuk melayani permintaan produk wisata retail dengan harga yang terjangkau.

EZ tour officially became a company under the pillars of Travel & Leisure to serve the demand for retail travel products at an affordable price.

5-7 Desember 2014

Reed Panorama Exhibitions menyelenggarakan Indonesia Maternity Baby & Kids Expo di Jakarta Convention Center.

Reed Panorama Exhibitions conducted Indonesia Maternity Baby & Kids Expo in Jakarta Convention Center

15 November 2014

Weha One resmi diluncurkan, sebuah produk bus premium dari White Horse Group.

Weha One is officially launched, a premium bus product of White Horse Group

19 November 2014

Panorama Tours meluncurkan wajah baru dari panorama-tours.com.

Panorama Tours launched new face of panorama-tours.com

Penghargaan *Awards*



Best of
The Best Award
Forbes Indonesia



Best Travel Agency
in Indonesia
TTG Award



Indonesia Leading
Local Hotel Chain
ITTA Award



Indonesia Leading
Coach Company
ITTA Award



Perusahaan
Perjalanan & Pariwisata
dengan Jaringan
Distribusi Terluas
REBI



Indonesia Most Admired
Companies
Tour and Travel
**CORPORATE IMAGE
AWARD**



The Best
Tour & Travel Website
Digital Marketing Awards



The Best Destination
Management Company
VENUE MICE Awards



The Most Popular
Travel Agent Company
VENUE MICE Awards



Menyanyikan Lagu Nusantara
Secara Medley di Mancanegara
oleh Peserta Terbanyak
MURI



Bermain Tifa
oleh Peserta Terbanyak
di Luar Negeri
MURI



Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*

Pendapat Independen Auditor

Eddy Setiawan, Public Accountant, dan team Auditors dari MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY, memberikan opini Laporan Keuangan Konsolidasian ini menyajikan secara WAJAR, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Opinion

Eddy Setiawan, Public Accountant, and The Auditors Team of MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY, gives the opinion that the accompanying consolidated financial statements present FAIRLY, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Dalam jutaan rupiah ASET	2014	2013	2012	in million rupiah ASSETS
Total Aset	1,668,416	1,282,054	1,021,716	Total Assets
Total Liabilitas	1,221,356	914,961	731,463	Total Liabilities
Hak Minoritas Atas Aset Neto	180,250	135,422	91,358	Minority Interest in Net Assets
Saldo Laba Ditahan	150,295	114,583	82,911	Retained Earnings
Modal Disetor	98,013	98,013	98,013	Paid-up Capital
Total Ekuitas	447,060	367,093	290,253	Total Equity
Pendapatan Usaha	1,956,049	1,693,742	1,547,130	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	1,567,457	1,369,529	1,280,259	Direct Costs
Laba Kotor	388,592	324,213	266,871	Gross Profit
Laba Usaha	120,667	102,389	73,761	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	80,629	69,718	48,727	Income Before Tax
Beban Pajak	21,243	22,125	15,806	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	59,386	47,593	32,291	Net Income
Jumlah Laba Komprehensif	29,282	47,593	33,180	Total Comprehensive Income
Laba bersih Perusahaan	45,528	39,267	25,377	Net Income - Corporation
Laba Per Saham Dasar (IDR Penuh)	37.94	32.72	21.15	Basic Earning per Share (in full IDR)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	52,669	163,633	67,786	Net Cash Provided by Operating Activities
EBITDA	248,535	175,565	149,376	EBITDA
Biaya Modal	400,000	332,640	215,493	Capital Expenditure (CAPEX)

Consolidated balanced Sheet

Consolidated balanced Sheet

Dalam Jutaan Rupiah ASET	DEC 2014	DEC 2013	DEC 2012	In Million Rupiah ASSETS
Aset Lancar	738,807	491,182	491,182	Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	6,752	4,431	4,431	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Nilai Buku	532,020	574,040	574,040	Fixed Assets - Book Value
Aset Lain-lain	392,158	212,402	212,402	Other Assets
Total Aset	1,669,737	1,282,055	1,282,055	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Lancar	716,797	406,624	406,624	Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	34,561	32,868	32,868	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,188,116	475,468	475,468	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,222,677	914,961	914,961	Total Liabilities
Hak Non Pengendali	180,219	135,422	135,422	Minority Interest
Jumlah Ekuitas	447,060	367,093	367,093	Shareholder's Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,669,737	1,282,055	1,282,055	Total Liabilities and Equity
RASIO KEUANGAN				
Rasio Aset Lancar Terhadap Hutang Lancar	1.03X	1.21X	1.21X	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	2.73X	2.49X	2.49X	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Ebitda Terhadap beban Bunga	3.44	3.18	3.18	Ebitda To Interest Expenses Ratio
Ebitda Terhadap Margin	12.7%	10.4%	10.4%	Ebitda To Margin
Laba Bersih Terhadap margin	2.33%	2.32%	2.32%	Net Income To Margin
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	13.28%	12.95%	12.95%	Return On Equity

Rasio Keuangan

	2014	2013	2012
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar	1.03X	1.21X	1.21X
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	2.73X	2.49X	2.49X
	3.44		
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga		3.18	3.18
Margin EBITDA	12.7%	10.4%	10.4%
Margin Laba Bersih	2.33%	2.32%	2.32%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	13.28%	12.95%	12.95%

Laporan Laba-Rugi
Komprehensif KonsolidasianConsolidated Statement of
Comprehensive Income

	Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah			
	2014	2013	2012	
PENDAPATAN	1,956,049	1,693,743	1,547,131	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,567,457	1,369,579	1,280,259	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	388,593	324,163	266,871	GROSS PROFIT
PENDAPATAN LAIN dan BEBAN USAHA:				OTHER INCOME and OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	59,634	54,636	37,426	Selling Expenses
Beban Umum dan administrasi	208,292	167,189	155,684	General and Administrative Expenses
LABA USAHA	120,667	102,339	73,762	OPERATING PROFIT
Pendapatan Bunga	2,747	2,444	1,295	Interest Income
Beban bunga	(72,330)	(55,206)	(38,698)	Interest Expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mala uang asing - neto	2,489	33,121	15,652	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap - netto	19,575	214	(709)	Gain on sale of property and equipment - net
Ekuitas pada rugi bersih entitas anak yang dilepas	-	(2,568)	-	Share in net loss of a disposed subsidiary
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(1,243)	(5,822)	(486)	Share of profits (losses) of associates
Lain-lain - neto	8,725	(4,855)	(2,088)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	80,629	69,668	48,727	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK:				TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	59,386	47,543	32,921	NET INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba komprehensif neto yang dialokasikan kepada Pemilik perusahaan	45,528	39,268	25,377	Net income/Comprehensive income Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	13,858	8,325	7,803	Non-controlling interests
LABA NETO PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	37,94	32.72	21,15	BASIC EARNING PER SHARE (in full Rupiah)

Ikhtisar Saham *Summary of Stock Trading*

Pendapatan Usaha
Revenue



dalam juta rupiah *in million rupiah*

Aset
Assets



dalam juta rupiah *in million rupiah*

Laba Kotor
Gross Profit



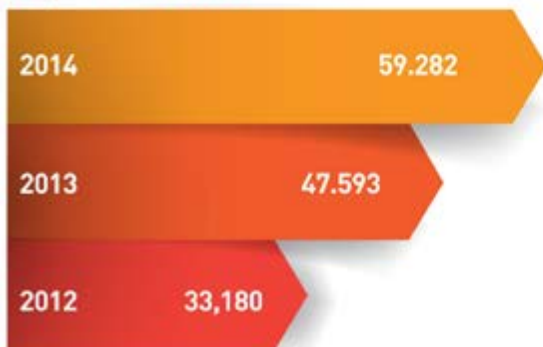
dalam juta rupiah *in million rupiah*

Liabilitas
Liabilities



dalam juta rupiah *in million rupiah*

Laba Komprehensif
Comprehensive Income



dalam juta rupiah *in million rupiah*

Ekuitas
Equities



dalam juta rupiah *in million rupiah*

	2013				2014			
	KW 1	KW 2	KW 3	KW 4	KW 1	KW 2	KW 3	KW 4
Tertinggi (Rp)	215	255	280	405	510	522	510	525
Terendah (Rp)	193	198	194	260	380	464	467	480
Penutupan (Rp)	205	198	260	390	505	468	497	483
Volume (unit)	22.920.000	15.938.000	77.433.500	283.841.000	14.354.800	12.243.400	17.684.700	13.023.500
Nilai (Rp)	4.676.825.500	3.486.105.500	19.058.535.500	96.554.755.000	6.852.145.800	6.016.261.900	8.844.049.300	6.571.754.800
Frekuensi	5.759	2.729	7.331	23.248	2.300	1.477	1.616	891



Identitas Perusahaan *Corporate Identity*

Nama : PT Panorama Sentrawisata Tbk.
Nama Panggilan : Panorama
Bidang Usaha : Konsultan Pariwisata
Status Perusahaan : Private Non Keuangan Listed

Kepemilikan :
1. PT Panorama Tirta Anugrah (64,25%)
2. Konfrensi wali gereja Indonesia (15%)
3. Publik (20,75%)

Tanggal Pendirian : 22 Juli 1995
Dasar Hukum Pendirian :
Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c2-13.272.HT.01.01 tahun 1995 tanggal 19 Oktober 1995

Modal Dasar : Rp. 150.000.000.000,00
(seratus lima puluh milyar rupiah)
Jumlah Karyawan : 3.187 Karyawan
Kantor Pusat : Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440
Website : www.panorama-group.com
Layanan Informasi : (+62) 21 -2556- 5000
Email : corsec.panr@panorama-group.com

Name : PT Panorama Sentrawisata Tbk.
Nick Name : Panorama
Line of Business : Tourism Consultant
Corporate Status : Private Non Keuangan Listed

Ownership :
1. PT Panorama Tirta Anugrah (64,25%)
2. Konfrensi wali gereja Indonesia (15%)
3. Publik (20,75%)

Date of Establishment : 22 Juli 1995
Basic Legal Establishment :
Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia SK No.c2-13.272.HT.01.01 1995 dated October 19, 1995

Authorized Capital : Rp. 150.000.000.000,00
(one hundred and fifty billion rupiahs)
Number of Employees: 3.187 Employees
Head Office : Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440
Website : www.panorama-group.com
Information Services : (+62) 21 -2556- 5000
Email : corsec.panr@panorama-group.com

Visi dan Misi *Vision and Mission*

VISI perseroan: **“Mewujudkan dunia ‘milik’ Panorama”** dengan:

- Memimpin di setiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan.
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global.
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan.
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

MISI perseroan:

- Perseroan adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, ‘hospitality’, dan bidang- bidang usaha terkait.
- Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima.
- Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.
- Perseroan akan **“Mewujudkan Panorama untuk Dunia”**

Our VISION **“To make the world belongs to PANORAMA”** by:

- *Becoming the real industry leader in all the markets and businesses we enter*
- *Having a strong local and global presence and competitiveness*
- *Synergizing all resources to maximize values to the stakeholders*
- *Contributing sustainable meaningful values to human life*

Our MISSION:

- *We are an integrated group of companies focusing on tourism, transportation, hospitality, and related businesses*
- *We smartly and passionately deliver unique and pleasant experiences through innovative and excellent services*
- *We delight our stakeholders with sustainable growth and great values*
- *We make **“PANORAMA belongs to the world”***

Dasar Pengesahan Visi dan Misi :

Executive Commite Meeting di Jakarta pada bulan November 2011

*Basic Approval of Vision and Mission
Executive Committee Meeting at Jakarta in November 2011*

NILAI BUDAYA perseroan yaitu **S.P.I.R.I.T**:

- **SYNERGY**: Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.
- **PURSUIT OF EXCELLENCE**: Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.
- **INTEGRITY**: Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.
- **RELIABILITY**: Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.
- **INNOVATIVE & PROACTIVE**: Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.
- **TRULY CARE**: Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

JIWA LAYANAN perseroan:

- **RELIABILITY** (Handal): Melayani sesuai komitmen dengan konsisten
- **CONVENIENCE** (Mudah): Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan
- **COMFORT** (Nyaman): Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan
- **FAIR VALUE** (Adil): Menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua
- **UNIQUE EXPERIENCE** (Pengalaman Unik): Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan
- **FLEXIBLE SOLUTION** (Solusi yang fleksibel): Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan
- **RECOGNITION** (Menghargai): Menghargai dan menghormati setiap pelanggan



Our VALUES:

"Strongly believe in the S.P.I.R.I.T of Panoramian"

- **SYNERGY**: *Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential*
- **PURSUIT OF EXCELLENCE**: *Striving continuously to be the best in everything we do*
- **INTEGRITY**: *Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics*
- **RELIABILITY**: *Going the extra-mile to consistently deliver as promised*
- **INNOVATIVE and PROACTIVE**: *Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges*
- **TRULY CARE**: *Being compassionate and bringing smiles to millions*

Our SERVICE SOULS:

- **RELIABILITY**: *Delivering as promised, consistently*
- **CONVENIENCE**: *Making things easy for customers*
- **COMFORT**: *Making customers feel good*
- **FAIR VALUE**: *Providing best-possible benefits*
- **UNIQUE EXPERIENCE**: *Creating 'one-of-a-kind' moments*
- **FLEXIBLE SOLUTION**: *Smartly addressing customers' need and expectations*
- **RECOGNITION**: *Valuing customers by meaningful appreciation and respect*

Filosofi Perseroan *Filosofi Perseroan*

Menciptakan hubungan industrial jangka panjang yang harmonis antara Perusahaan dengan para pelaku bisnis, kreditur dan seluruh jajaran staff & karyawan guna mencapai tujuan perusahaan

Create a long term harmonious industrial relationship with business associates, lenders, and all Staff & Employees to achieve Corporate Goals.



Sejarah Singkat Perusahaan *History of the Company in Brief*

PT Panorama Sentrawisata Tbk (“Perseroan”) adalah suatu badan hukum Indonesia berkedudukan di Jakarta Barat, yang telah sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No.71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272. HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.9 tanggal 7 Januari 2008 dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Hukum dan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam hal ini termasuk juga perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 150 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02505. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 6 Juni 2008, Tambahan No. 8151. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah dalam bidang jasa konsultan pariwisata, meliputi penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

PT Panorama Sentrawisata Tbk (“Company”) is an Indonesian legal entity residing in West Jakarta, which was legally established and run under the regulations of the Republic of Indonesia. The Company was established under Deed No. 71 of July 22, 1995, which was later amended by Deed No. 29 of October 10, 1995, both of which are made before Sugiri Kadarisman, SH, a Notary based in Jakarta. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-13.272. HT.01.01.Th.95 dated October 19, 1995 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630

The Company’s Articles of Association has experienced several amendments, with the latest amendment with Deed No. 9 dated January 7, 2008 which was made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, a Notary in Jakarta, on the modification to all Company’s Articles of Association to be adjusted to the Law and Acts of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in this case also includes the change in share par value from previously Rp150 per share to Rp50 per share. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-02505. AH.01.02. of 2008 dated January 18, 2008 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 6, 2008, Supplement No. 8151. In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is in tourism consulting service, comprising of the provision of views, inputs, feasibility study preparation, planning, monitoring, management, and research in tourism sector

Perseroan memperoleh izin untuk Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perusahaan memulai usahanya secara komersial di tahun 1998 dan tanggal 18 September 2001, Perusahaan mencatatkan dan memperdagangkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta dengan nama PANR. PANR adalah grup perusahaan terkemuka yang berusaha dalam bidang perjalanan dan liburan; secara mantap dan sistematis berkembang di belantara pasar layanan perjalanan, dan secara strategis memusatkan operasinya pada TIGA sektor usaha: Tourism, Transportation, dan Hospitality, dengan LIMA Pilar usaha. Sektor Tourism memiliki 3 pilar usaha yaitu: Inbound, Travel & Leisure, dan Media (termasuk MICE, Meeting, Incentive, Conference, Exhibition, dan Publication). Sektor Transportation dan Hospitality masing-masing memiliki 1 pilar yaitu: Pilar Transportasi dan Pilar Hospitality.



The Company obtained the license for the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. The Company started our business commercially in 1998 and in September 18, 2001, the Company registered and traded its first effect at the Jakarta Stock Exchange with the name PANR. PANR is a reputable company group which engages in travel and leisure; steadily and systematically develops amidst travel service market, and strategically focuses our operation on THREE business sectors: Tourism, Transportation, and Hospitality, with FIVE Business Pillars. The Tourism sector is comprised of three pillars, i.e. Inbound, Travel & Leisure, and Media (including MICE, Meeting, Incentive, Conference, Exhibition, and Publication). Each of Transportation and Hospitality sector is comprised of one pillar, consecutively: Transportation Pillar and Hospitality pillar.

Pada tahun 2013 lalu, PANR melalui PT. Panorama Properti melakukan penandatanganan Joint Venture dengan Carlson Rezidor Hotel Group untuk menangani manajemen hotel melalui merk Radisson, dan Park Inn by Radisson. Kemitraan ini dilakukan dibawah bendera PT Carlson Panorama Hospitality dengan target menangani 20 hotel di Indonesia dalam waktu 7 tahun. Hingga tahun 2014, telah dilakukan penandatanganan sebanyak 4 hotel.

Previously, in 2013, PANR through PT. Panorama Properti conducted the signing of a Joint Venture with Carlson Rezidor Hotel Group for the signing of hotel management via Radisson and Park Inn by Radisson brands. The partnership was established under the flag of PT Carlson Panorama Hospitality which targets to serve 20 Indonesian hotels within the period of seven years. As of 2014, were signed the cooperation with four hotels.

Bisnis Kami *Our Business*

Bisnis kami terbagi menjadi 3 (tiga) sektor utama yakni :

1. Tourism sector

a. Inbound Pillar

memberikan layanan perencanaan, pengelolaan, penangan dan penjualan destinasi wisata menarik di Indonesia. Pemerintah RI telah menetapkan angka 9,5 juta wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada tahun 2014, dimana tantangan ini telah terjawab melalui pengemasan destinasi-destinasi di Indonesia yang menarik dan dibeli oleh pasar internasional. Target ini akan terus bertumbuh tiap tahunnya dan akan mencapai 20 juta wisatawan mancanegara pada tahun 2019.

Konsumen Wisata Inbound datang atau berasal dari hampir seluruh penjuru dunia, termasuk Eropa Barat, Eropa Timur, Rusia/Skandinavia, Amerika Utara/Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, Negara-negara ASEAN, dan lain-lainnya. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan Gray Line maupun Agen Wisata Inbound di Bali lainnya.

b. Travel & Leisure Pillar

menyediakan layanan jasa bagi pelancong Indonesia hendak bepergian keluar negeri maupun berwisata domestik di Indonesia. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: Ticketing (Penerbangan internasional dan domestik); Pemesanan Kamar Hotel; Paket Wisata (perorangan/grup/tailor made tujuan domestic / internasional; Corporate Travel; Corporate Incentive (Incentive Tour Package, Meeting & Event); Dokumen Perjalanan (Formalities Service & Airport Assistance); Auxilliary (Cruise, Travel insurance, Panorama Holiday Voucher, Admission Ticket, Cruise, City Tour Domestic, City Tour International, Travel Insurance, Ticket Box, Train Ticket Domestic/International, Miscellaneous); dan Cross Selling



Bisnis kami terbagi menjadi 3 (tiga) sektor utama yakni

1. Tourism sector

a. Inbound Pillar

a. Inbound Pillar, providing the services of planning, management, handling, and the sales of interesting tourism destinations in Indonesia. The government of the Republic of Indonesia recorded that 9.5 million foreign tourists have visited Indonesia throughout 2014. A challenge of which has been answered by the packaging of interesting destinations in Indonesia, which were purchased by international market. The target will continue to grow each year, to reach the number of 20 million foreign tourists in 2019.

Inbound Tourist consumers arrived or are sourced from almost all corners of the world, including West Europe, East Europe, Russia/Scandinavia, North America/Canada, South America, Middle East, China, South Asia, ASEAN countries, and other countries. In addition, demands also come from Gray Line network and other Inbound Tourism Agents in Bali.

b. Travel & Leisure Pillar

b. Travel & Leisure Pillar, providing services to Indonesian tourists who wish to travel to international or domestic destinations. The main services can be categorized as follows: Ticketing (International and domestic flight); Hotel Room Booking; Tourism Package (individual/group/tailor-made international/domestic destinations; Corporate Travel; Corporate Incentive (Incentive Tour Package, Meeting & Event); Travel Documents (Formalities Service & Airport Assistance); Auxiliary (Cruise, Travel insurance, Panorama Holiday Voucher, Admission Ticket, Cruise, City Tour Domestic, City Tour International, Travel Insurance, Ticket Box, Train Ticket Domestic/International, Miscellaneous); and Cross Selling



c. Media Pillar

Setiap event dan kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu brand membutuhkan publikasi untuk menginformasikan brand tersebut kepada publik. Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka dibutuhkan media sebagai sarana publikasi. Media merupakan sarana publikasi tercepat dan terefisien untuk mempublikasikan suatu brand, event atau kegiatan yang dilakukan. Media sebagai payung untuk menaungi 3 (tiga) brand yaitu Exhibition (Reed Panorama), event (Panorama event), dan publikasi (Panorama Publication).

2. Transportation Sector**Jasa Angkutan Wisata / Penumpang.**

Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata / penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Untuk Angkutan wisata / penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu Big Bus, Mikro Bus dan Mini Bus dengan merk dagang "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), selain bus perseroan juga menyediakan Executive Taxi, regular Taxi, Inter-coty shuttle bus, dan jasa penyewaan kendaraan.

3. Hospitality Sector

Hospitality sebagai bagian penting dalam rantai kegiatan pariwisata menjadi pilar yang paling baru dikembangkan oleh Perseroan. Hal ini dilakukan dalam rangka menyikapi dan mengantisipasi kenaikan permintaan akomodasi yang berkualitas di daerah tujuan wisata dan kota-kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik di Indonesia.

Target optimis pemerintah untuk menggenjot 20 juta tamu asing dan 400 juta pelaju domestik pada tahun 2019 tentunya harus disikapi dengan kesiapan infrastruktur antara lain kamar hotel, restoran, recreation park, dan usaha yang berkaitan dengan keramah-tamahan.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Perseroan berinisiatif mengembangkan jaringan hotel dengan merk internasional yang akan dikembangkan di destinasi-destinasi wisata serta beberapa kota berkembang di Indonesia. Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan Carlson Rezidor Hotel Group untuk bersama-sama mengembangkan dan mengelola hotel di Indonesia dengan merk Radisson dan Park Inn by Radisson.

c. Media Pillar

Media Pillar, any events and activities performed to introduce a brand need publication to provide information about the brand to the public. To answer to the demand, media is necessary as a publication facility. Media is the fastest and the most efficient publication facility to publish a brand, event, or activities performed. Media is an umbrella which serves as a patron for three brands, i.e. exhibition (Reed Panorama), event (Panorama Event), and publication (Panorama Publications).

2. Transportation Sector**Tourism/Passenger Transport Services**

The Company provides tourism/passenger transport services spread in Java, Bali, and Sumatra. The tourism/passenger transport services serve not only passengers going on tours, but also those with more general destinations, such as provision of transport to support corporate activities, shuttle bus for schoolchildren, shuttle bus for employees, wedding events, and passenger transport to funeral home.

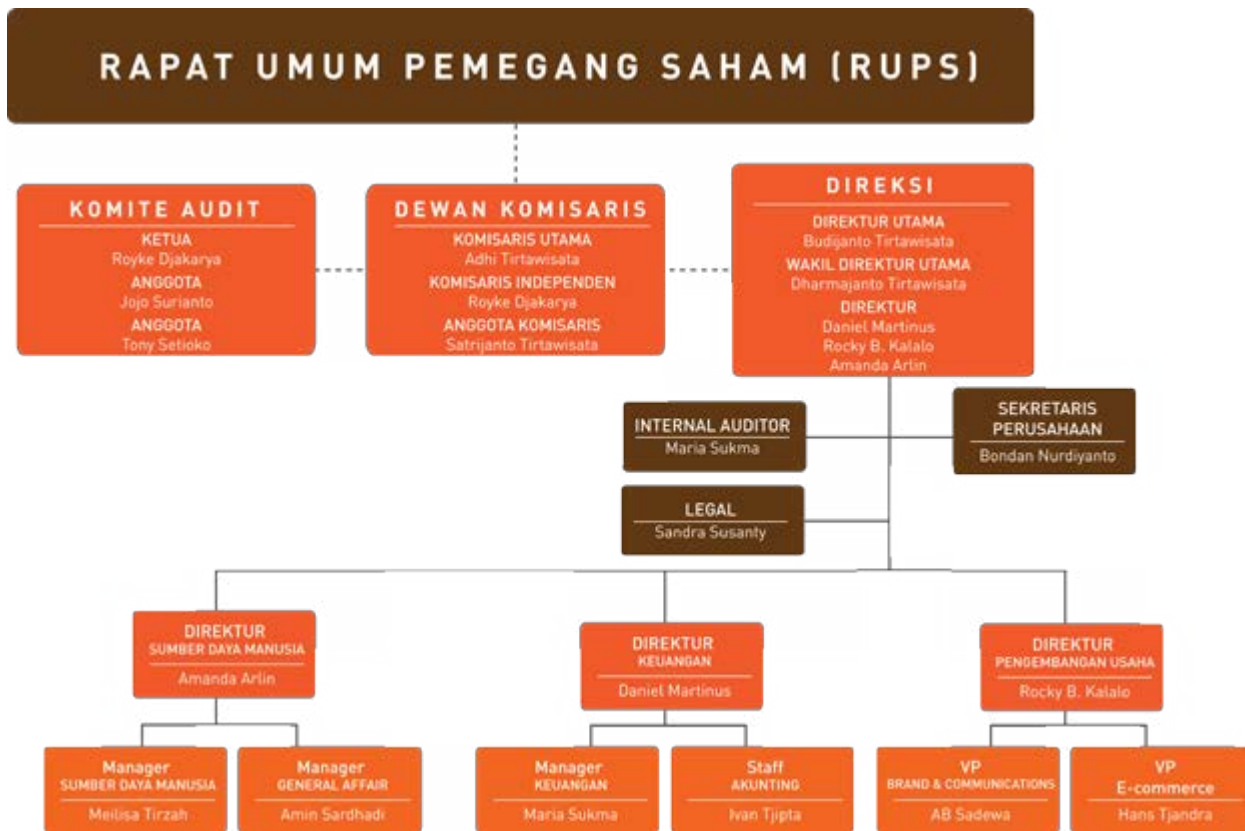
The Company in providing passenger transport services uses three types of fleet, i.e. Big Bus, Micro Bus, and Mini Bus with the trademark "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), in addition to the bus, the Company also provides Executive Taxi, regular Taxi, Inter-city shuttle bus, and vehicle rental service.

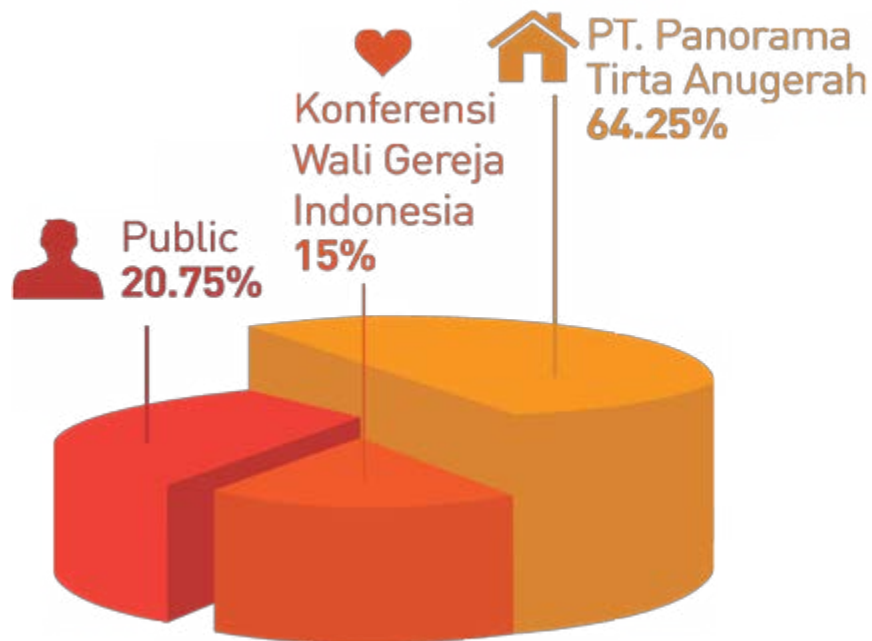
3. Hospitality Sector

Hospitality as an important part of tourism chain of activities becomes the latest pillar developed by the Company. The sector was established in order to address and anticipate the increasing demand of quality accommodation at tourism destination regions and cities with excellent economic growth throughout Indonesia

The government is optimistic to reach the target of 20 international visitors and 400 million domestic tourists in 2019, which understandably needs to be faced with the preparedness of infrastructure, among others hotel rooms, restaurants, recreation parks, and hospitality-related businesses.

To answer to the demand, the Company has initiated to develop hotel network with international brand, which will be developed at tourism destinations and several developing cities in Indonesia. The Company establishes a cooperation agreement with Carlson Rezidor Hotel Group to jointly develop and managed Indonesian hotels under the brands Radisson and Park Inn by Radisson.



**Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi***Shareholdings of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Per 31 Desember 2014 terdapat kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan.

As of December 31, 2014 there are shareholding members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

NAMA	JABATAN	JUMLAH SAHAM
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	Anggota Komisaris	2.73%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi*Shareholdings of the Board of Commissioners and Board of Directors*

NAMA/ Name	KETERANGAN
5 September 2001 No. S-2182/ PM/ 2001	Komisaris Utama
24 July 2001	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Nama dan Alamat Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi, Kantor Cabang / Kantor Perwakilan dan Struktur Grup Perusahaan
Name and Address of Subsidiaries and Associates, Branch Office / Representative Office and Corporate Group Structure

Nama	Bidang Usaha	Status Operasi	Alamat
INBOUND			
PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour & Travel</i>	2000	Komplek Roxy Mas Blok E2 No. 5-7 Jl. KH. Hasyim Ashari 125 Jakarta 10111 T. +62 21 5695 8585 F. +62 21 5695 8586
PT Destinasi Garuda Wisata	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour & Travel</i>	2002	Jl. Laksda Adisucipto KM 9, Gudeg Bu Tjitro Airport Jogjakarta 55282 T. +62 74 488663 F. +62 74 489311
PT Graha Destinasi	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Services</i>	2013	Panorama Building, 4th Floor Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta T. +62 21 5695 8585 F. +62 21 5695 8586
TRAVEL & LEISURE			
PT Panorama Tours Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour & Travel</i>	1999	Panorama Building, 1st - 3rd Floor Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta T. +62 21 2556 5555 F. +62 21 2556 5556
PT Chan Brothers Travel Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour & Travel</i>	2002	Komp. Ruko Roxy Mas Block E2 No 5-7 Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 125 Jakarta 10120, Indonesia T. +62 21 265 33333 F. +62 21 6385 8412
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour & Travel</i>	1999	Sona Topas Tower, 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 26 Jakarta, Indonesia T. +62 21 2954 5600 F. +62 21 250 6651
PT Raja Kamar International	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour & Travel</i>	2008	Jl. Majapahit No. 16 Jakarta, Indonesia T. +62 21 2922 3933
PT Raja Kamar Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour & Travel</i>	2007	Jl. Majapahit No. 16 Jakarta, Indonesia T. +62 21 2922 3933
PT Mitra Global Holiday	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour & Travel</i>	2011	Jl. Majapahit No. 16 Jakarta, Indonesia T. +62 21 2922 3933
PT Smartrevelindo Perkasa	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour & Travel</i>	2007	Ruko Green Lake Sunter Blok TB-EA Jl. Danau Sunter Selatan Jakarta Utara 14350 T. +62 21 2669 0111 F. +62 21 2669 0112
PT Dwi Ratna Pertiwi	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour & Travel</i>	1981	Jl. Balikpapan No. 22B Jakarta 10130, Indonesia

Nama dan Alamat Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi, Kantor Cabang / Kantor Perwakilan dan Struktur Grup Perusahaan

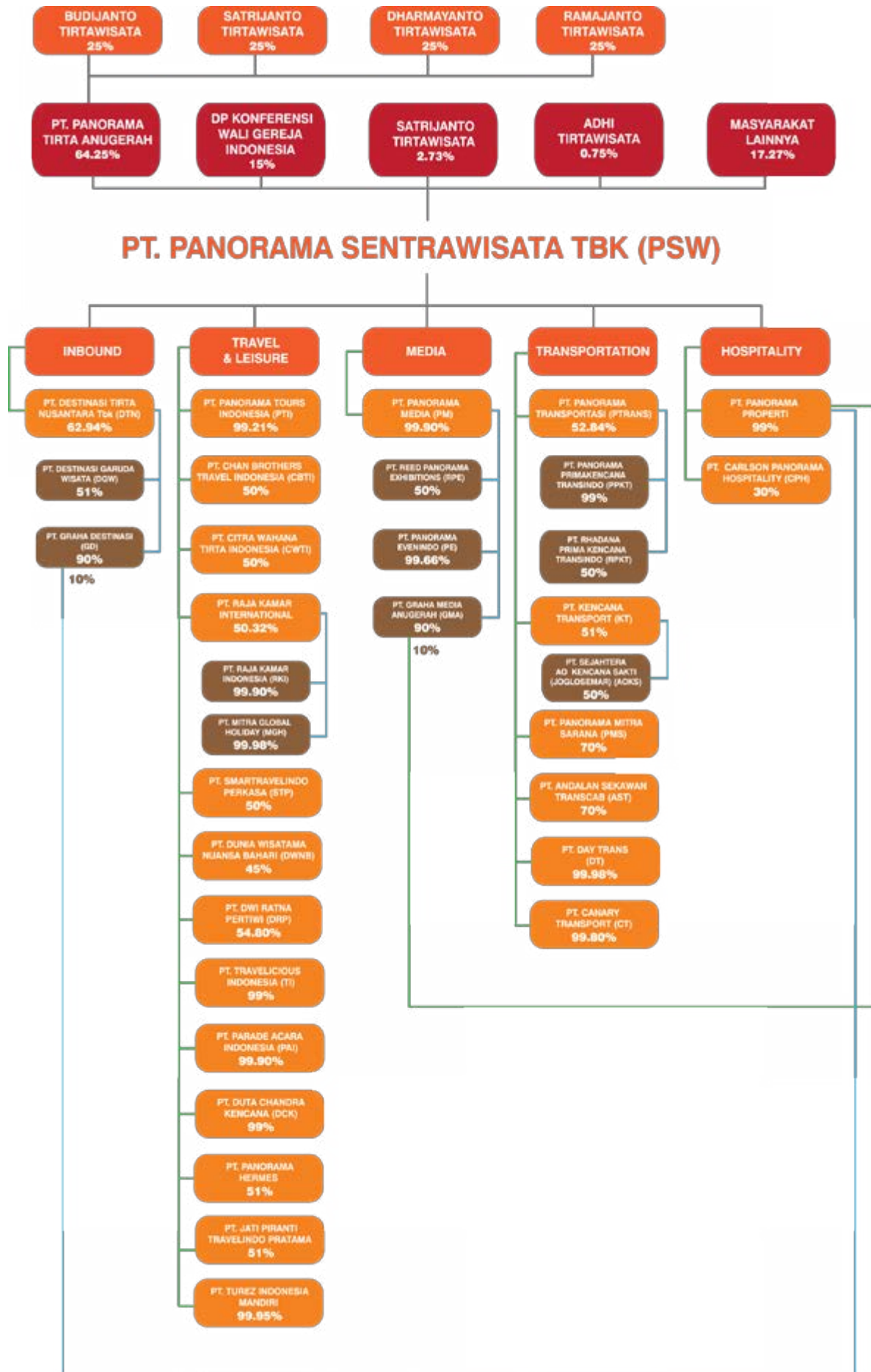
Name and Address of Subsidiaries and Associates, Branch Office / Representative Office and Corporate Group Structure

Nama	Bidang Usaha	Status Operasi	Alamat
TRAVEL & LEISURE			
PT Travelicious Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour and Travel</i>	2012	Panorama Building, 6th Floor Jalan Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia T: +62 21 2556 5569 F: +62 21 2556 5579
PT Parade Adicara Indonesia	Jasa Konsultasi Umum <i>Public Consultant</i>	2012	Panorama Building, 3rd Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta, Indonesia T. +62 21 2556 5555 F. +62 21 2556 5075
PT Duta Chandra Kencana	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	2007	Jl. Tanjung Selor No. 17 Jakarta, Indonesia T. +62 21 2556 5555 F. +62 21 2556 5556
PT Panorama Hermes	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour and Travel</i>	Pra -Operasi	Panorama Building, 3rd Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta, Indonesia T. +62 21 2556 5555 F. +62 21 2556 5075
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour and Travel</i>	2014	Centurion Executive Center Gedung Sona Topas Tower Lantai 5A Jl. Jendral Sudirman no. 26 Jakarta Selatan T. +62 21 2556 5555 F. +62 21 2556 5556
PT Turez Indonesia Mandiri	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour and Travel</i>	2014	Jl. Tanjung Selor No. 17 Jakarta, Indonesia T. +62 21 2556 5555 F. +62 21 2556 5556
MEDIA			
PT Panorama Media	Jasa Percetakan dan Penerbitan <i>Printing and Publishing</i>	2009	Panorama Building, 5th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia T. +62 21 2556 5000 - 5001 F. +62 21 2556 5072
PT Panorama Evenindo	Jasa Konvensi <i>Convention</i>	2000	Panorama Building, 5th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia T. +62 21 2556 5000 - 5001 F. +62 21 2556 5072
PT Graha Media Anugerah	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	2012	Panorama Building, 5th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia T. +62 21 2556 5000 - 5001 F. +62 21 2556 5072

Nama dan Alamat Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi, Kantor Cabang / Kantor Perwakilan dan Struktur Grup Perusahaan
Name and Address of Subsidiaries and Associates, Branch Office / Representative Office and Corporate Group Structure

Nama	Bidang Usaha	Status Operasi	Alamat
TRANSPORTATION			
PT Panorama Transportasi Tbk	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	2001	Jl. Husein Sastranegara No. 175 Rawa Bokor - Benda Tangerang 15125 - Indonesia T. +62 21 2967 5555 F. +62 21 2967 5005
PT Kencana Transport	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	2002	Jl. Adi Sucipto km. 08 Yogyakarta T. +62 74 497630 F. +62 74 497631
PT Sejahtera A0 Kencana Sakti	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	2005	Jl. Adi Sucipto km. 08 Yogyakarta T. +62 274 497630 F. +62 274 497631
PT Panorama Mitra Sarana	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	2007	Jl. Tanjung Selor No. 17 Jakarta, Indonesia T. +62 21 2556 5555 F. +62 21 2556 5556
PT Andalan Sekawan Transcab	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Pra - Operasi	Jl. Tanjung Selor No. 17 Jakarta - Indonesia T. +62 21 6386 5555 F. +62 21 630 8169
PT Day Trans	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	2007	Grha White Horse Jl. Husein Sastranegara No. 175 Rawa Bokor - Benda Tangerang 15125 - Indonesia T. +62 21 2967 6767 F. +62 21 2967 5005
PT Panorama Primakencana Trasindo	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	1996	Jl. Tukad Jinah IV No. 1 Renon - Denpasar T. +62 361 223658 F. +62 361 223712
PT Rhadana Primakencana Trasindo	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	2005	Jl. Husein Sastranegara No. 175 Rawa Bokor - Benda Tangerang 15125 - Indonesia T. +62 21 2967 6767 F. +62 21 2967 5005
PT Canary Transport	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	-	Jl. Husein Sastranegara No. 175 Rawa Bokor - Benda Tangerang 15125 - Indonesia T. +62 21 2967 6767 F. +62 21 2967 5005
HOSPITALITY			
PT Panorama Properti	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	2012	Panorama Building, 6th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia T. +62 21 2556 5000 F. +62 21 2556 5075

Entitas Asosiasi	Bidang Usaha	Alamat
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour and Travel</i>	Panorama Building, 3rd Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia T. +62 21 2556 5000 F. +62 21 2556 5075
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Tour and Travel</i>	Sona Topas Tower, 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 26 Jakarta, Indonesia T. +62 21 2954 5600 F. +62 21 250 6651
PT Reed Panorama Exhibition	Jasa Konvensi <i>Convention</i>	Panorama Building, 5th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia T. +62 21 2556 5000 F. +62 21 2556 5075
PT Carlson Panorama Hospitality	Jasa Manajemen Hotel <i>Hotel Management</i>	Panorama Building, 5th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia T. +62 21 2556 5000 F. +62 21 2556 5075



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan *Supporting Institutions and Professionals.*

	Nama Lembaga/ Perusahaan <i>Name of Institution / Company</i>	Alamat <i>Address</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Inti Land Tower 7th floor Jl. Jendral Sudirman kav 32 Jakarta 10220 - Indonesia
Pemeringkat Efek <i>Credit Rating Agency</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Perfindo)	Panin Tower Senayan City lantai 17 Jl. Asia Afrika lot. 19 Jakarta 10270 - Indonesia



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas izin-Nya, kami dapat menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja Direksi selama tahun 2014 kepada Pemegang Saham dan para stakeholder sebagaimana tertuang dalam Annual Report Tahun 2014 PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Tahun 2014 merupakan masa yang sulit dan penuh tantangan bagi Perseroan, namun Perseroan tetap mampu menunjukkan kinerja dan pencapaian yang baik sesuai target dalam rencana kerja Perseroan.

Di tengah perubahan stabilitas politik dan perekonomian nasional dan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap Dollar USA dimana per 31 Desember 2014 ditutup pada level Rp 12.436 per dollar AS. Namun hal ini tidak berpengaruh signifikan terhadap dunia industri khususnya sektor pariwisata dalam negeri.

Tingginya pergerakan wisatawan mengakibatkan kinerja Perseroan mendapatkan Pendapatan sebesar Rp19,56 miliar meningkat 15,47% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 1,694 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari peningkatan pendapatan dari pilar Travel and Leisure (Outbound) dan Inbound. Peningkatan pendapatan ini mengakibatkan pencapaian Laba Bersih tahun 2014 sebesar Rp59 miliar atau meningkat 22,92% dibanding Laba tahun sebelumnya.

Adapun Aset Perseroan Pada tahun 2014, jumlah aset lancar sebesar Rp739 miliar meningkat 50,51% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp491 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya peredaran usaha Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh jajaran Perseroan telah bekerja sesuai dengan arahan strategi Perseroan. Jajaran Direksi beserta seluruh jajaran karyawan terus menjalankan roda Perseroan dengan serangkaian program dan langkah strategis guna mencapai sasaran serta tujuan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

All praise and glory be to the God Almighty, for His consent, we are able to submit the supervisory report on the performance of the Board of Directors throughout 2014 to Shareholders and stakeholders as written in the Annual Report 2014 of PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Assessment to Board of Directors Performance on Company Management

2014 was a difficult and challenging year for the Company. Nonetheless, the Company had managed to show excellent performance and achievement so as to meet the target set in Company's business plan.

Amidst the changing of political stability and national economy and the declining of Indonesian Rupiah against US Dollars, where, as of December 31, 2014, was closed at the level of Rp12,436 per US Dollar. This, however, did not significantly affect the domestic tourism sector.

High tourist mobility has resulted in the obtaining of Revenue at Rp19,56 billion, an increase by 15.47% compared to 2013 at Rp1.694 billion. The improvement was mainly caused by increased revenue from income from Travel and Leisure (Outbound) and Inbound pillars. The Revenue has resulted in the achievement of net profit amounting to Rp59 billion in 2014, or increased by 22.92% compared to the Profit of previous year.

Meanwhile, in Company's Assets post of 2014, the amount of current assets at Rp739 billion was an improvement by 50.51% compared to 2013 at Rp491 billion. The improvement was mainly caused by the increase in Company's business circulation.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi

Suasana politik pasca pemilihan Presiden di tahun 2014 yang baik dan perekonomian nasional yang positif berpengaruh terhadap dunia industri khususnya sektor pariwisata. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara selama tahun 2014 mencapai 9,44 juta kunjungan, naik 7,19 persen dibanding kunjungan selama tahun 2013 yang berjumlah 8,80 juta kunjungan. Hal tersebut menjadi peluang dan tantangan bagi Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk-produk dan jasa pariwisata.

Dilihat dari perkembangan transportasi nasional, jumlah penumpang angkutan udara domestik, angkutan laut dalam negeri dan jumlah penumpang kereta api trennya mengalami kenaikan. Jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) naik 22,34 persen menjadi 1,3 juta orang.

Perseroan memandang bahwa tren kenaikan setiap tahun jumlah wisatawan mancanegara yang masuk melalui gateways di Indonesia merupakan peluang bisnis yang sangat besar. Dengan strategi dan diversifikasi produk melalui pilar TRAVEL & LEISURE, INBOUND, TRANSPORTASI dan MEDIA akan memperkuat usaha Perseroan dan meningkatkan kinerja Perseroan. Upaya Perseroan untuk melakukan strategi bisnis dengan meningkatkan diversifikasi produk menjadi optimisme Perseroan untuk menembus tantangan menjadi peluang di masa depan.

Untuk itu Perseroan akan terus memusatkan pada aktivitas bisnis Perseroan yang terdiri dari lima pilar yaitu pilar INBOUND, TRAVEL & LEISURE, TRANSPORTASI, MEDIA dan HOSPITALITY menjadi struktur bisnis yang kokoh bagi Perseroan dalam menyambut prospek usaha kedepan. Perseroan yakin bahwa dengan disusunnya strategi dan didukung oleh semua elemen, kelima pilar usaha tersebut mampu memberikan pencapaian laba maksimal bagi Perseroan.



Perspective on Company Business Prospects Established by the Board of Directors

Post-presidential election, good political situation and positive national economics affect the industrial world, particularly in tourism sector. The number of international tourist arrivals throughout 2014 reached 9.44 million visits, an increase by 7.19% compared to 2013 visits at 8.80 million visits. This becomes an opportunity and challenge for the Company to conduct the diversification of tourism products and services.

As seen from the national transportation development, the number of domestic passengers traveling with air transports, water transports, and railroads tends to increase. Meanwhile, the number of passengers with international destinations increased by 22.34% to 1.3 million people.

The Company sees the increasing trend in annual number of international tourists entering through Indonesian gateways indicates an extremely large business opportunity. The application of strategy and product diversification through the pillars of TRAVEL & LEISURE, INBOUND, TRANSPORTATION, and MEDIA will strengthen Company business in addition to improving Company performance. The Company's business strategy efforts which are realized with the improvement of product diversification encourage the Company's optimism to turn challenges into opportunities in the future.

Therefore the Company will maintain the focus on Company's business activities consisting of five pillars, i.e. the pillars of INBOUND, TRAVEL & LEISURE, TRANSPORTATION, MEDIA, and HOSPITALITY are strong business structure for the Company in welcoming future business prospects. The Company believes that the establishment of strategy and support from all elements are capable of bringing these four pillars to achieve maximum profits for the Company.

Laporan Dewan Komisaris *Message from The President Commissioner*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan CSR

Dalam upaya meningkatkan kinerja ke arah yang positif, Dewan Komisaris senantiasa mendorong manajemen agar mampu menjaga dan mengelolanya dengan baik. Kami selalu memberikan perhatian khusus dalam memberikan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, Regulator dan standar best practice lainnya.

Dewan Komisaris memahami bahwa perusahaan yang siap memenangkan persaingan adalah perusahaan yang *accountable, responsible, independent, fair dan transparent*. Hal itulah yang mendasari Dewan Komisaris untuk terus mendukung dan menjunjung tinggi seluruh prinsip GCG dapat diterapkan secara konsisten oleh Perseroan

Dewan Komisaris sangat mendukung upaya Perseroan dalam menciptakan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan perusahaan diantaranya adalah penerapan Manajemen Risiko, pelaksanaan fungsi Internal Audit. Dewan Komisaris mendorong pengelolaan Manajemen Risiko mampu dijalankan secara optimal.

Dewan Komisaris mendukung upaya Perseroan dalam implementasi Corporate Social Responsibility. Berbagai kegiatan telah dilakukan di tahun 2014, dimana Perseroan telah memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitar dan mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat dan melestarikan lingkungan, khususnya di bidang ekonomi, pendidikan, sosial, budaya dan kesehatan. Selama tahun 2014 Perseroan telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp265.500.000,- meningkat apabila dibandingkan tahun 2013. Dengan implementasi CSR, Dewan Komisaris berkeyakinan Perseroan dapat berkontribusi dalam menjaga keberlangsungan dan keseimbangan kegiatan ekonomi sosial dan lingkungan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan CSR

In the effort of directing to more positive performance, the Board of Commissioners constantly encourage the management to conduct proper maintenance and management. In implementing supervisory to Good Corporate Governance, we continuously pay special attention to the standards set by Shareholders, Regulators, and other best practice standards.

The Board of Commissioners understands that a company prepared to win the competition is a company with accountable, responsible, independent, fair, and transparent qualities. This is what encourages the Board of Commissioners to continue supporting and upholding all GCG principles to be consistently implemented by the Company.

The Board of Commissioners highly support Company's efforts in creating Internal Control System in Company environment, among others with the implementation of Risk Management and Internal Audit functions. The Board of Commissioners supports optimized implementation of the Risk Management function.

The Board of Commissioners also supports Company's effort in implementing Corporate Social Responsibility. Various activities have been conducted in 2014, in which the Company has given the best for the surrounding environment and implemented the corporate social responsibility tangibly for the growth of harmonious relationship with the community by empowering the community and preserving the environment, particularly in economic, educational, social, cultural, and health sectors. Throughout 2014 we have distributed CSR fund amounting to Rp265,500,000, which is an increase compared to 2013. With CSR implementation, the Board of Commissioners believes that the Company is capable of contributing to the sustainability and the balance between socio-economic activities and the environment.



Keberadaan Organ Penunjang Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris selama ini dibantu oleh Komite Audit sebagai organ penunjang Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal. Mengingat organ Komite dipandang sangat penting dalam menunjang fungsi dan efektifitas Dewan Komisaris maka direncanakan Dewan Komisaris akan membentuk Komite Manajemen Risiko dan GCG.

Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Selama tahun 2014, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Secara kuantitatif dan personel masih sama dengan komposisi tahun sebelumnya. Jumlah Anggota Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, termasuk dengan Komisaris Utama. Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigis 139, tanggal 27 Juni 2013 Saudara Adhi Tirtawisata masih ditetapkan dan bertugas sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Saudara Satrijanto Tirtawisata dan Royke Djakarya sebagai Komisaris. Integrasi yang diupayakan terus terjaga, tercermin dalam peran aktif setiap Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan kepada manajemen untuk pencapaian kinerja Perseroan yang positif.

Ucapan Terima Kasih

Akhirnya, Saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Pelanggan, Karyawan, Mitra Usaha dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dukungan, peran dan kontribusi yang diberikan. Penghargaan yang tinggi kami sampaikan secara khusus kepada Direksi atas kemampuan, wawasan dan keputusan Direksi, juga pemahamannya akan risiko, pengembangan strategi bisnis serta integritas yang ditunjukkannya. Kemampuan dan keahlian mereka mewarnai seluruh organisasi sehingga Perseroan akan mencapai kinerja positif dan terus tumbuh di masa depan. Dengan tetap menjalin kebersamaan yang kuat dan sinergis, Perseroan berkomitmen untuk menghadapi peluang dan tantangan di masa yang akan datang.

Existence of Supporting Organs to the Board of Commissioners To improve the effectiveness of supervision, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee as a supporting organ to the Board of Commissioners. Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in running supervisory function on matters relevant to financial information, internal control system, and the effectiveness of assessment by external and internal auditors. Considering that such Committee is significant in supporting Board of Commissioners' functions and effectiveness, the Board of Commissioners has also planned to establish Risk Management and GCG Committee.

Change in Board of Commissioners Structure

Throughout 2014, there were no changes in the Board of Commissioners composition. Quantitatively, the number of the members is identical with the previous year. The Board of Commissioners consists of three members, including the President Commissioners. Under the deed of Notary Buntario Tigis 139, dated June 27, 2013, Mr. Adhi Tirtawisata continues his post and serves as the President Commissioner of the Company, while Mr. Satrijanto Tirtawisata and Royke Djakarya serve as Commissioners. The integrity maintained is reflected from active participation from each Member in running the supervisory and advisory functions to the management for positive achievement of Company's performance.

Expression of Gratitude

Last but not least, I, on behalf of the Board of Commissioners express our appreciation and gratitude to Shareholders, Board of Directors, Customers, Employees, Business Partners, and all Stakeholders for the trust, support, role, and contribution given. The highest appreciation is specially addressed to the Board of Directors for the capability, insight, and decision, in addition to the understanding on risk, business strategy development, and the integrity shown. Their capability and expertise cover all organization and bring the Company in reaching positive performance to continue developing in the future. By maintaining strong unity and synergy, the Company is committed to facing future opportunities and challenges.

Jakarta, 22 April 2015

Atas Nama Dewan Komisaris
PT Panorama Sentrawisata Tbk.

On Behalf of the Board of Commissioners

Adhi Tirtawisata, S.H.

Komisaris Utama | *President Commissioner*
PT Panorama Sentrawisata Tbk, Indonesia



ADHI TIRTAWISATA (83 tahun)

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 12 Oktober 1932

Menjabat sebagai Komisaris Utama

Perseroan sejak 1995. Merupakan pendiri dari Grup Perseroan.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1955.



ROYKE DJAKARYA (56 tahun)

Komisaris Independen

Lahir di Jakarta pada 3 Mei 1958. Memperoleh gelar sarjana teologi dari licensiat Teologi pada 1984.

Dasar Pengangkatan
Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011



SATRIJANTO TIRTAWISATA (50 tahun)

Anggota Komisaris

Lahir di Jakarta pada 9 Juli 1965. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Dasar Pengangkatan
Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, melanjutkan tantangan yang telah terjadi di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang relatif ditambah dengan tahun Pemilu menjadikan sebuah tantangan tersendiri yang dapat kami kelola. Dengan mengucap puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, kami perlu sampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat bahwa secara umum kinerja di tahun 2014 tumbuh dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa dengan semangat dan kerja keras dari seluruh elemen Perseroan, harapan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang dapat tercapai.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2014, jumlah pendapatan meningkat 15,47% menjadi Rp1.956 miliar, dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.694 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari pilar Travel and Leisure (Outbound) dan Inbound

Pada tahun 2014, jumlah laba kotor meningkat 20,06% menjadi Rp389 miliar, dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp324 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha dan makin banyaknya produk-produk yang memiliki margin tinggi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap laba Perseroan.

The Honorable Shareholders and Stakeholders,

2014 was a fully challenging year, as a continuation to the challenges in the previous years. Economic growth and General Election were certain challenges we managed to overcome. By sending gratitude to the Almighty God, we hereby inform our esteemed Shareholders and Stakeholders that in general, our performance in 2014 was a development compared to the previous year. This proves that with spirit and hard work of all Company elements, our expectation to continue developing and growing can be achieved.

Company Performance Analysis

In 2014, total revenue increased by 15.47% to Rp1,956 billion, compared to 2013 with Rp1,694 billion. Such increase was primarily caused by the increase in revenue from the increase of income from Travel and Leisure (Outbound) and Inbound pillars.

In 2014, total gross profit increased by 20.06% to Rp389 billion, compared to 2013 which was amounted to Rp324 billion. The improvement was mainly caused by the increase in operating revenue and the increasing number of high-margin products which provided significant contributions to Company's profit.

Laporan Direksi *Report From The Board Of Directors*

Pada tahun 2014, jumlah aset lancar sebesar Rp739miliar meningkat 50,51% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp491 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya peredaran usaha Perseroan. Sedangkan jumlah aset tidak lancar pada tahun 2014 sebesar Rp931miliar meningkat 17,70% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp791miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pengadaaan uang muka untuk aset tetap berupa tanah bangunan, kendaraan dan perangkat lunak.

Pada tahun 2014 jumlah pendapatan usaha segmen konsolidasi mencapai Rp1.956 miliar, meningkat 15,47%, dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.694 miliar. Segmen terbesar yang mendukung pendapatan usaha adalah dari unit usaha perjalanan wisata yang terdiri dari Pilar Travel and Leisure dan Pilar Inbound. Pendapatan usaha dari segmen perjalanan wisata berkontribusi terhadap pendapatan usaha sebesar 86,44%, segmen jasatransportasi sebesar 11,73%, segmen jakonvensi sebesar 0,64% dan lain-lain sebesar 1,22%.

Analisa Atas Prospek Usaha

Industri pariwisata memiliki prospek usaha yang cerah kedepan. Hal ini didukung oleh pemerintahan yang baru terbentuk pada akhir tahun 2014 dengan komitmennya untuk membangun infrastruktur dan membenahi destinasi pariwisata nasional serta tingginya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata. Upaya Perseroan untuk melakukan strategi bisnis dengan meningkatkan diversifikasi produk menjadi optimisme Perseroan untuk menembus tantangan menjadi peluang di masa depan.

Aktivitas bisnis Perseroan yang terdiri dari lima pilar yaitu pilar INBOUND, TRAVEL & LEISURE, MEDIA, TRANSPORTATION dan HOSPITALITY menjadi struktur bisnis yang kokoh bagi Perseroan dalam menyambut prospek usaha kedepan. Perseroan yakin bahwa dengan disusunnya strategi dan didukung oleh semua elemen, kelima pilar usaha tersebut mampu memberikan pencapaian laba maksimal bagi Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan terus bertumbuh berkembangnya Perseroan, kebutuhan untuk tata kelola yang kuat dan pengawasan internal yang efektif semakin penting. Perseroan berkomitmen untuk memastikan kerangka ini

In 2014, total current assets amounting to Rp739 billion increased by 50.51% compared to 2013 at Rp491 billion. The increase was largely triggered by the increase in Company's circulation of business. Meanwhile, total non-current assets in 2014 amounting to Rp931 billion increased by 17.70% compared to 2013 at Rp791 billion. The increase was largely triggered by the procurement of cash advance for fixed assets, i.e. land and buildings, vehicles, and software.

In 2014 total operating revenue of consolidated segment reached Rp1,956 billion, which was an increase by 15.47% compared to 2013 at Rp1,694 billion. Tours business segment is the largest segment supporting the operating revenue, comprising of the Pillars of Travel and Leisure and Inbound. Operating revenue from tours segment contributes to operating revenue by 86.44%, followed by transport services by 11.73%, convention services by 0.64%, and others by 1.22%.

Business Prospect Analysis

In the future, tourism industry promises bright business prospects. This is supported by the newly-established government in late 2014 which has committed to develop the infrastructure and improve national tourism destinations, in addition to high interest from the public in tours. The Company's business strategy efforts which are realized with the improvement of product diversification encourage the Company's optimism to turn challenges into opportunities in the future.

Company's business activities consisting of five pillars, i.e. the pillars of INBOUND, TRAVEL & LEISURE, TRANSPORTATION, MEDIA, and HOSPITALITY are strong business structure for the Company in welcoming future business prospects. The Company believes that the establishment of strategy and support from all elements are capable of bringing these four pillars to achieve maximum profits for the Company.

Implementation of Corporate Governance

Alongside the growth of the Company, the need for strong governance and effective internal control grows more significantly. The Company is committed to ensure that the framework is in accordance with the target and



sesuai dengan tujuan dan diimplementasikan dengan tepat, untuk memastikan manajemen usaha yang bertanggungjawab dan untuk memberikan kepastian kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem yang tepat dan sesuai untuk melindungi nilai Perusahaan.

Dalam penerapan tatakelola Perusahaan, dasar yang harus dimiliki adalah komitmen. Hal ini menjadi hal yang mutlak bagi Perseroan sebelum memulai pembangunan implementasi tata kelola Perusahaan. Untuk itulah, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan GCG dimulai dari top level management.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Direksi menyadari keberadaan Perseroan tidak terlepas dari tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk terhadap program corporate social responsibility (CSR). Program CSR dibagi menjadi 3 bidang utama yaitu tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait pengembangan Sosial Kemitraan dan Lingkungan, Ketenagakerjaan dan K3. Selama tahun 2014 kami telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp265.500.000,- meningkat apabila dibandingkan tahun 2013.

Apresiasi

Dengan semangat kerja yang tinggi serta disertai kebersamaan yang erat, kami optimis Kinerja Perseroan dimasa yang akan datang terus membaik. Tak lupa kami menyampaikan terimakasih kepada seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik selama tahun 2014. Semua pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras dan dedikasi para karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusipositif kepada Perseroan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas segala dukungan yang diberikan, sehingga pada tahun 2014 Perseroan dapat terus melaksanakan berbagai pengembangan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Pemerintah, masyarakat, para mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan karunia-Nya kepada kita semua.

well-implemented, to guarantee a responsible business management and to guarantee certainty to shareholders and stakeholders that the Company has implemented proper and suitable system in protecting Company's assets.

Commitment is a basis that needs to be had in the implementation of Corporate Governance. This is the utmost thing for the Company prior to starting the development of Corporate Governance implementation. Therefore, together with the Board of Commissioners, the Board of Directors ensure that GCG implementation starts from the top level management.

Corporate Social Responsibility

The Board of Directors realize that the Company's assistance is inseparable from social responsibility. As a result, the Company is committed to Corporate Social Responsibility (CSR) program. CSR Program is divided into three main sections, i.e. Corporate Social Responsibility related to Social Partnership Development and Environmental, Employment, and Occupational Health and Safety. Throughout 2014 we have distributed CSR fund amounting to Rp265,500,000, which is an increase compared to 2013.

Appreciation

Blessed with high working spirit and strong solidarity, we are optimistic that the Company's performance in the future will continue to improve. We would also like to send our gratitude to all employees and stakeholders for the support in achieving excellent performance throughout 2014. These achievements are the fruit of the hard work, dedication, and positive contributions of all employees.

The Board of Directors also shows the highest gratitude and appreciation to our Shareholders and Stakeholders for all the support, so that in 2014, the Company were able to implement various developments. The expression of gratitude also extends to the Government, community, business partners, and other stakeholders for the cooperation and support to the Company.

May God the Almighty always bless us.

Jakarta, 22 April 2015

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



Budijanto Tirtawisata,

Direktur Utama | *President Director*
PT Panorama Sentrawisata Tbk, Indonesia

Direksi *Directors*

BUDIJANTO TIRTAWISATA (51 tahun)

Direktur Utama

Lahir:

di Jakarta tanggal 16 April 1964. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2009. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1986.

Perjalanan Karir:

2009 – sekarang Direktur Utama Perseroan
2009 – sekarang Komisaris PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk
2008 – sekarang Komisaris Utama PT. Panorama Primakencana Transindo
2007 – sekarang Komisaris Utama PT. Panorama Transportasi Tbk
2007 – sekarang Komisaris Utama PT. Panorama Convex Indah
1999 – 2004 Wakil Direktur Utama Bank Artha Graha
1997 – 1999 Wakil Direktur Utama Bank Artha Prima
1993 – 1997 Direktur Bank Artha Graha

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011



DHARMAJANTO TIRTAWISATA (46 tahun)

Wakil Direktur Utama

Lahir:

di Jakarta pada tanggal 25 Desember 1967. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2000. Sejak tahun 1995 telah menjabat sebagai Direktur Perseroan. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Perjalanan Karir:

2008 – sekarang Komisaris PT. Panorama Primakencana Transindo
2002 – sekarang Komisaris PT. Destinasi Garuda Wisata
2002 – sekarang Komisaris Utama PT. Duta Chandra Kencana
2002 – sekarang Komisaris Utama PT. Kencana Transport
2000 – sekarang Komisaris PT. Panorama Convex Indah
2000 – sekarang Direktur Utama PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk
2000 – sekarang Wakil Direktur Utama Perseroan
1995 – 2000 Direktur Perseroan

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011



DANIEL MARTINUS (46 tahun)
Direktur Keuangan

Lahir:

di Jakarta pada 23 Januari 1969. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993.

Perjalanan Karir:

2012 – sekarang Komisaris PT. Panorama Transportasi Tbk
2011 – sekarang Komisaris PT. Panorama Tours Indonesia Tbk
2007 – sekarang Direktur Perseroan
1998 – 2007 Manager Accounting Perseroan
1994 – 1998 Senior Auditor KAP Prasetio Utomo & Co (SGV)

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011



ROCKY B. KALALO (59 tahun)
Direktur Pengembangan Usaha

Lahir:

di Amurang pada tanggal 16 Juni 1956. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2000. Memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan dari Politeknik Negeri Jakarta.

Perjalanan Karir:

2000 – sekarang Managing Director of Panorama Convex
1992 – 1999 Marketing Director of Jakarta Convention Center

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011



AMANDA ARLIN GUNAWAN (41 tahun)
Direktur Sumber Daya Manusia

Lahir:

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 15 Juli 1974. Menjabat sebagai Direktur HRD Perseroan sejak 2013. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1999

Perjalanan Karir:

2013 – sekarang Direktur HRD Perseroan
2013 – sekarang Direktur PT Duta Chandra Kencana
2009 – sekarang Direktur HRD PT Panorama Tours Indonesia
2006 – 2008 Head of Division HRD & GA PT Panorama Tours
1999 – 2006 Manager HRD & GA PT Panorama Tours Indonesia
1999 – HRD Supervisor PT Antarniaga Nusantara
1996 – 1998 HRD Staff PT Antarniaga Nusantara

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011



Direksi *Directors*

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of the Board of Commissioners and Directors

Para pemegang saham yang terhormat,
Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta kerjasama yang baik yang terjalin selama ini. Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
 2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan 2014 tersebut, termasuk Auditan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar, serta
 3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di dalam perseroan.
- Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Dear Respected Shareholders,
With the Lord's blessing, we would like to take this opportunity to extend our gratitude to the shareholders for their faith as well as for their kind co-operation. We, the undersigned declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2012
 2. In this 2012 Annual Report, all information including the Audited Company's Consolidated Financial Statement has been fully and correctly disclosed
 3. This Annual Report doesn't contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts
 4. We are responsible for the Company's internal control system
- This statement has been truthfully made.*

Jakarta, April 30, 2015

Dewan Komisaris | Board of Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and Directors

Satrijanto Tirtawisata
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Adhi Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner

Royke Djakarya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director

Dharmajanto Tirtawisata
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Daniel Martinus
Direktur Keuangan
Finance Director

Rocky B Kalalo
Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director

Amanda Arlin
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director





BANFF
CANADA

BL
SOU
S
TA

CUNARD
STATEROOM

Grand Tour
de la
Jouvre

DRIVE
US
66

*Positive
Vision*

AVE
FUN
THE
UN

**GRAND
CANYON**

HELDENSTADT
St. GIRAUD Pils

Polly

WENTWORTH
HOTEL

INVERSNAD HOTEL
LONDON

**NORTH AMERICAN
AIRLINES**



**HOOVER
DAM**

LOS ANGELES
TEXAS



ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

Kondisi Perekonomian

Stabilitas politik dan perekonomian nasional berpengaruh terhadap dunia industri khususnya sektor pariwisata. Dengan meningkatnya jumlah masyarakat kelas menengah di Indonesia akan semakin meningkatkan minat masyarakat untuk berwisata. Hal ini menjadi peluang bagi usaha Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan di sektor industri pariwisata.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara selama tahun 2014 mencapai 9,44 juta kunjungan, naik 7,19 persen dibanding kunjungan selama tahun 2013 yang berjumlah 8,80 juta kunjungan. Hal tersebut menjadi peluang dan tantangan bagi Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk-produk dan jasa pariwisata.

Ditinjau dari faktor perkembangan transportasi nasional, jumlah penumpang angkutan udara domestik, angkutan laut dalam negeri dan jumlah penumpang kereta api trennya mengalami kenaikan. Jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) naik 22,34 persen menjadi 1,3 juta orang. Selama tahun 2014, jumlah penumpang domestik mencapai 58,9 juta orang atau naik 5,81 persen dan jumlah penumpang internasional mencapai 13,7 juta orang atau naik 5,41 persen dibanding periode yang sama tahun 2013. Sedangkan untuk penumpang angkutan laut, jumlah penumpang mencapai 13,1 juta orang atau naik 46,95 persen dibanding dengan periode yang sama tahun 2013 dan jumlah barang yang diangkut naik 4,04 persen atau mencapai 225,5 juta ton. Adapun jumlah penumpang kereta api mencapai 277,5 juta orang atau naik 28,47 persen dibanding periode yang sama tahun 2013. Hal yang sama untuk jumlah barang yang diangkut kereta api naik 25,06 persen menjadi 33,5 juta ton.

Perseroan memandang bahwa tren kenaikan setiap tahun jumlah wisatawan mancanegara yang masuk melalui gateways di Indonesia merupakan peluang bisnis yang sangat besar. Dengan strategi dan diversifikasi produk melalui pilar TRAVEL & LEISURE, INBOUND, MEDIA, TRANSPORTASI dan HOSPITALITY dan akan memperkuat usaha Perseroan dan meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan tetap berfokus pada pariwisata terpadu yang mempunyai prospek yang sangat cerah dimana masing-masing pilar tersebut akan saling bersinergi.

Economic Condition

The national politics and economic stability have impacts on the industrial world, particularly the tourism sector. With arising number of middle class in Indonesia, the community's interest in tourism will also increase. This becomes a new opportunity for the Company to increase its growth in tourism industry.

Based on data from the Central Bureau of Statistics, international tourist visits have reached 9.44 million arrivals in 2014, an improvement by 7.19% compared to 2013 visits of 8.80 million arrivals. This has become an opportunity as well as a challenge for the Company to promote the diversification of tourism products and services.

As seen from the national transportation development, the number of domestic passengers traveling with air transports, water transports, and railroads tends to increase. Meanwhile, the number of passengers with international destinations increases by 22.34% to 1.3 million people. Throughout 2014, the number of domestic passengers boosts to 58.9 million, or increased by 5.81%. Still in 2014, 13.7 million international passengers have traveled, signifying an increase by 5.41% compared to the same period in 2013. In water transportations, a total of 13.1 million passengers shows an increase by 46.95% compared to similar period in 2013, while the number of goods transported increased by 4.04% to 225.5 million tons. The number of railroad passengers also increase to 277.5 million, or by 28.47% compared to the same period in 2013. Similarly, goods transported by railroads also increased by 25.06% to 33.5 million tons.

The Company acknowledges that the increasing trend in annual number of international tourists entering through Indonesian gateways indicates an extremely large business opportunity. The application of strategy and product diversification through the pillars of TRAVEL & LEISURE, INBOUND, MEDIA, TRANSPORTATION, and HOSPITALITY will strengthen Company business in addition to improving Company performance.

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Laporan Keuangan telah diaudit oleh KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny.

The financial overview explained in this section will refer to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2014 and 2013. The Financial Statements mentioned has been audited by the Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS

Tabel Aset Tahun 2013-2014
Table of Assets in 2013-2014

	Dalam Miliar Rupiah / in billion Rupiah			
	2013	2014	Growth [%]	
Aset lancar	491	739	50,51	Current Assets
Aset Tidak lancar	791	931	17,70	Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.282	1.670	30,27	TOTAL ASSETS

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2014, jumlah pendapatan meningkat 15,47% menjadi Rp1.956 miliar, dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.694 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari peningkatan pendapatan dari pilar Travel and Leisure (Outbound) dan Inbound.

Operating Revenue

In 2014, total revenue increased by 15.47% to Rp1,956 billion, compared to 2013 with Rp1,694 billion. Such increase was primarily caused by the increase in revenue from the increase of income from Travel and Leisure (Outbound) and Inbound pillars.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2014, jumlah beban pokok pendapatan meningkat 14,38% menjadi sebesar Rp1.567 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.370 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan pendapatan dari pilar Travel and Leisure (Inbound and Outbound). Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

Cost of Revenue

In 2014, total cost of revenue increased by 14.38% to Rp1,567 billion compared to 2013 at Rp1,370 billion. The increase was triggered by the increase of income from Travel and Leisure (Outbound) and Inbound pillars. There were no purchasing transactions with suppliers which exceed 10% of the cost of revenue.

Laba Kotor

Pada tahun 2014, jumlah laba kotor meningkat 20,06% menjadi Rp389 miliar, dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp324 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha dan makin banyaknya produk-produk yang memiliki margin tinggi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap laba Perseroan.

Gross Profit

In 2014, total gross profit increased by 20.06% to Rp389 billion, compared to 2013 which was amounted to Rp324 billion. The improvement was mainly caused by the increase in operating revenue and the increasing number of high-margin products which provided significant contributions to Company's profit.

Tinjauan Keuangan *Financial Overview*

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2014 Aset meningkat 30,27%. Total Liabilitas meningkat 33,52% dan Ekuitas meningkat 21,80%.

ASET

Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, sedangkan aset tidak lancar terdiri dari piutang pihak berelasi non-usaha, biaya dibayar dimuka jangka panjang, aset pajak tangguhan, investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, properti investasi, goodwill-neto dan aset lain-lain.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

In 2014, Company Assets increased by 30.27%, total liabilities increased by 33.52%, while Equity increased by 21.80%.

ASSETS

Company Assets are comprised of current and non-current assets. Current assets include cash and cash equivalents, term deposits with limited disbursement, and accounts receivable. Non-current assets cover receivables from non-business related parties, long-term prepaid expenses, deferred tax assets, investment in associates, fixed assets investment properties, goodwill-net, and other assets.

Tabel Aset Tahun 2013-2014
Table of Assets in 2013-2014

	Dalam Miliar Rupiah / in billion Rupiah			
	2013	2014	Growth (%)	
Aset lancar	491	739	50,51	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak lancar	791	931	17,70	<i>Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	1.282	1.670	30,27	TOTAL ASSETS

Pada tahun 2014, jumlah aset lancar sebesar Rp 739 miliar meningkat 50,51% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 491 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya peredaran usaha Perseroan.

In 2014, total current assets amounting to Rp739 billion increased by 50.51% compared to 2013 at Rp491 billion. The increase was largely triggered by the increase in Company's circulation of business.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar pada tahun 2014 sebesar Rp931 miliar meningkat 17,70% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp791 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pengadaan uang muka untuk aset tetap berupa tanah bangunan, kendaraan dan perangkat lunak.

Meanwhile, total non-current assets in 2014 amounting to Rp931 billion increased by 17.70% compared to 2013 at Rp791 billion. The increase was largely triggered by the procurement of cash advance for fixed assets, i.e. land and buildings, vehicles, and software.

LIABILITAS DAN EKUITAS**Liabilitas****Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, pendapatan diterima dimuka dan bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (utang bank dan utang pembelian asset tetap).

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 76,17% menjadi sebesar Rp717 miliar, dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp407 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya peredaran Usaha Perseroan.

LIABILITIES AND EQUITY**Liabilities****Short-Term Liabilities**

Liabilities comprise short-term and long-term liabilities. Short-term liabilities include short-term bank payables, accounts payable, other payables, tax payables, accrual expenses, unearned revenue, and part of long-term liabilities maturing within the period of one year (bank payables and fixed assets purchasing payables).

Short-term liabilities increased by 76.17% to Rp717 billion, compared to 2013 at Rp407 billion. The increase was generally caused by the increase in Company's circulation of business.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2013-2014
Table of Short-Term Liabilities in 2013-2014

	Dalam Miliar Rupiah / in billion Rupiah			
	2013	2014	Growth [%]	
Utang bank jangka pendek	68	173	154,41	<i>Short-term bank payables</i>
Utang usaha	178	316	77,53	<i>Accounts payable</i>
Utang Lain-lain	28	22	-21,43	<i>Other payables</i>
Utang pajak	17	22	29,41	<i>Tax payables</i>
Beban Akrual	16	25	56,25	<i>Accrual expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka	33	78	136,36	<i>Unearned revenue</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	67	81	20,90	<i>Part of long-term liabilities maturing within the period of one year</i>
Jumlah Liabilitas jangka pendek	407	717	76,17	<i>Total Short-Term Liabilities</i>

Tinjauan Keuangan *Financial Overview*

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari Uang pihak berelasi non-usaha, liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, utang obligasi-neto, surat utang jangka menengah-neto, surat utang jangka menengah-neto dan liabilitas lain-lain.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities include payables from non-business related parties, long-term liabilities after deduced by part maturing within the period of one year, deferred tax liability, long-term employee benefits liability, bonds payable-net, medium-term bonds-net, medium-term bonds-net, and other liabilities.

Tabel Liabilitas Tahun 2013-2014

Table of Liabilities in 2013-2014

	Dalam Miliar Rupiah / in billion Rupiah			
	2013	2014	Growth [%]	
Uang pihak berelasi non-usaha	2.5	4	60.00	<i>Payables from non-business related parties</i>
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	158	143	-9.49	<i>Long-term liabilities after deduced by parts maturing in the period of one year</i>
Liabilitas pajak tangguhan	33	35	6.06	<i>Deferred tax liability</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	26	36.84	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Utang obligasi-neto	246	247	0.41	<i>Bonds payable-net</i>
Surat utang jangka menengah-neto	49	49	0.00	<i>Medium-term bonds-net</i>
Liabilitas lain-lain	0.71	1	41.84	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	508	505	-0.63	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	915	1,222	33.52	<i>Total Liabilities</i>

Jumlah liabilitas jangka panjang menurun 0,63% menjadi Rp505 miliar, dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp508 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan surat utang jangka menengah-neto.

Total long-term liabilities decreases by 0.63% to Rp505 billion, compared to 2013 at Rp508 billion. The decrease was mainly caused by the decrease in long-term liabilities after deduced by parts maturing in the period of one year and medium-term bonds-net.

Ekuitas

Ekuitas (modal) terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, saldo laba dan kepentingan non pengendali. Jumlah ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp447 miliar meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp367 miliar.

Equity

Equity (capital) consists of share capital, additional paid-in capital, differences in equity changes of subsidiary, retained earnings, and non-controlling interests. Total equity ended on December 31, 2014 was Rp447 billion, which was an increase compared to 2013 at Rp367 billion.

Tabel Ekuitas Tahun 2013-2014*Table of Equity in 2013-2014*

	Dalam Miliar Rupiah / in billion Rupiah			
	2013	2014	Growth (%)	
Modal Saham	60	60	0.00	<i>Share Capital</i>
Tambahan Modal disetor	37	37	0.00	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	21	20	-4.76	<i>Differences in equity changes of subsidiary</i>
Saldo laba	114	150	31.58	<i>Retained earnings</i>
Kepentingan Non Pengendali	135	180	33.33	<i>Non-Controlling Interests</i>
Jumlah Ekuitas	367	447	21.80	<i>Total Equity</i>

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOW

Tabel Arus Kas
Table of Cash Flow

	Dalam Miliar Rupiah / in billion Rupiah			
	2013	2014	Growth [%]	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	164	53	-67,68	<i>Cash Flow from Operating Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(196)	(109)	-44,39	<i>Cash Flow from Investing Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(81)	(30)	-62,96	<i>Cash Flow from Financing Activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(113)	(86)	-23,89	<i>Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents</i>

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktifitas operasi terjadi sebagai akibat dari biaya dan pendapatan operasional Perseroan. Kas keluar dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp53 miliar, sedangkan pada tahun 2013 aktivitas operasi mengakibatkan adanya pengeluaran sebesar Rp164 miliar. Penurunan tersebut diakibatkan oleh penurunan kas neto yang dihasilkan dari operasi.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flow from operating activities occurs as a result of Company's operating expense and revenue. Outgoing cash from operating activities was amounted at Rp53 billion, while in 2013 the operating activities resulted in the outgoing cash of Rp164 billion. The decrease was caused by the decreasing net cash generated by the operations.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas investasi menjadi sebesar Rp109 miliar, sedangkan tahun 2013 tercatat sebesar Rp196 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh hasil penjualan asset tetap, penerimaan bunga, peningkatan piutang pihak verelasi non-usaha dan arus kas bersih dari akuisisi entitas anak.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company records the cash flow from investing activities has reached Rp109 billion, compared to 2013 at Rp196 billion. This was largely caused by the result from fixed asset sales, interest revenue, increased receivables from non-business related parties, and net cash flow from subsidiary acquisition.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2014 tercatat sebesar Rp30 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2013 senilai Rp81 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan utang pihak berelasi non-usaha, hasil penerbitan saham oleh entitas anak dan pembayaran utang pembelian aset tetap.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flow from financing activities in 2014 was recorded at Rp30 billion, a larger amount compared to 2013 at Rp81 billion. This was triggered by decrease in non-business related party payables, result from share issuance by subsidiaries, and payment of fixed asset purchase payables.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG**Rasio Likuiditas**

Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja berkelanjutan dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari current ratio.

Hal ini juga menunjukkan peningkatan kesanggupan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada tahun 2014 ditunjukkan dengan nilai current ratio. Pada tahun 2014 current ratio adalah sebesar 103,07 % lebih rendah dibandingkan tahun 2013 sebesar 120,64%. Meskipun demikian, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya karena jumlah aset likuid 1,03 kali lebih besar dari liabilitas jangka pendek. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus mempertahankan tingkat likuiditas tertentu guna menjamin ketersediaan dana untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset atau Debt to Assets Ratio (DAR) dan rasio utang terhadap ekuitas atau Debt to Equity Ratio (DER). DAR digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang, sedangkan DER digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang.

Pada tahun 2014 nilai DAR sebesar 73,17% lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 sebesar 71,39%, sedangkan nilai DER 2014 sebesar 273% dibandingkan tahun 2013 sebesar 249% yang menunjukkan peningkatan porsi utang Perseroan dibandingkan pendanaan internal Perseroan.

STRUKTUR MODAL

Tabel Struktur Modal Tahun 2013-2014
Table of Capital Structure in 2013-2014

	2013		2014		
	Nilai/ Value	%	Nilai/ Value	%	
Liabilitas	915	71.37%	1.222	73,22%	Liabilities
Ekuitas	367	28.63%	447	26,78%	Equity
Aktiva	1.282	100,00%	1.669	100,00%	Assets

Pada tahun 2014 komposisi struktur modal Perseroan terdiri dari 73,22% liabilitas, 26,78% ekuitas yang digunakan untuk membiayai aktiva. Perseroan telah mengelola permodalan dengan mempertimbangkan perkembangan dan keberlanjutan bisnis perseroan ke depannya.

LIQUIDITY AND SOLVENCY**Liquidity Ratios**

The Company maintains the sufficiency of funds to finance the working capital needs by maintaining the sufficiency of cash and cash equivalents that are easily converted into cash in case facing unexpected disturbance during cash collection. Company's liquidity rate can be seen from current ratio.

This also shows the increase in Company's capability in fulfilling its short-term liability in 2014, as indicated by the value of the current ratio. In 2014 the current ratio at 103.07% was lower compared to 2013 at 120.64%. Nevertheless, the Company holds sufficient liquidity to meet its short-term liabilities, due to the total liquid assets which is 1.03 larger than the short-term liabilities. This is in accordance with Company's goal to maintain certain rate of liquidity to ensure the availability of fund to support Company's operating activities and development.

Solvency Ratios

Solvency ratios can be seen from Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). DAR is used for measuring part of assets to ensure the entire liabilities or payables, while DER is used for measuring part of owner's equity made as guarantee for the entire liabilities or payables.

In 2014 the DAR at 73.17% was higher than 2013 at 71.39%, while the DER in 2014 at 273% also higher than 2013 at 249%. These show increases in Company debt portion compared to Company's internal funding.

CAPITAL STRUCTURE

In 2014 the composition of Company's capital structure comprises 73.22% of liabilities and 26.78% of equity used for assets financing. The Company has managed the capital by taking into account future development and sustainability of Company's business.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha *Operational Review per Business Segment*

Aktivitas operasi Perseroan terdiri dari empat segmen yaitu perjalanan wisata, jasa transportasi, jasa konvensi dan lain-lain. Masing-masing segmen berkontribusi penting bagi pencapaian laba konsolidasi Perseroan.

Company's operating activities consist of four segments, i.e. tours, transport services, convention services, and others. Each segment gives significant contributions to the achievement of Company's consolidated profit.

	Perjalanan Wisata Tours		Jasa Transportasi Transportation		Jasa Konvensi Convention		Lain-lain Others		Jumlah Sebelum Eliminasi Non-Usaha Bersama		Eliminasi Elimination		Konsolidasi Consolidation		
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	
Pendapatan Usaha Segmen	1,499	1,766	237	240	15.4	13	15	25	1,766	2,043	(72.5)	(87)	1,694	1,956	Segment Operating Revenue
Hasil Segmen (Laba Kotor Segmen)	219	303	95.4	82	9.9	4	15	25	340	414	(15.4)	(25)	324	389	Segment Income (Segment Gross Profit)
Laba Usaha	66.9	84	36.2	20	1.7	(3)	9	19	114	120	11.7	0.43	102	121	Operating Profit
Laba Bersih	58.9	51	1.7	2	0.8	(2)	(1.3)	0.1	60	52	-	(7.4)	47.5	59	Net Profit
Aset Segmen	490	1,155	513	476	34	64	350	341	1,387	2,036	(269)	380	1,656	1,656	Segment Assets
Liabilitas Segmen	434	732	340	297	4.8	39	197	200	976	1,268	(190)	102	1,166	1,166	Segment Liabilities

*Segmen usaha perjalanan wisata terdiri dari Pilar Travel and Leisure dan Pilar Inbound.
 **Segmen usaha jasa transportasi terdiri dari Pilar Transportasi.
 ***Segmen usaha jasa konvensi terdiri dari Pilar Media

**Tours business segment consists of the Pillars of Travel and Leisure and Inbound.
 **Transport services business segment consists of the Pillar of Transportation.
 ***Convention services business segment consists of the Pillar of Media.*



Pada tahun 2014 jumlah pendapatan usaha segmen konsolidasi mencapai Rp1.956 miliar, meningkat 15,47%, dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.694 miliar. Segmen terbesar yang mendukung pendapatan usaha adalah dari unit usaha perjalanan wisata yang terdiri dari Pilar Travel and Leisure dan Pilar Inbound.

In 2014 total consolidated segment operating revenue reached Rp1,956 billion, which was an increase by 15.47% compared to 2013 at Rp1,694 billion. Tours business segment is the largest segment supporting the operating revenue, comprising of the Pillars of Travel and Leisure and Inbound.

Pendapatan usaha dari segmen perjalanan wisata berkontribusi terhadap pendapatan usaha sebesar 86,44%, segmen jasa transportasi sebesar 11,73%, segmen jasa konvensi sebesar 0,64% dan lain-lain sebesar 1,22%.

Operating revenue from tours segment contributes to operating revenue by 86.44%, followed by transport services by 11.73%, convention services by 0.64%, and others by 1.22%.

Industri pariwisata memiliki prospek usaha yang cerah kedepan. Hal ini didukung oleh pemerintahan yang baru terbentuk pada akhir tahun 2014 dengan komitmennya untuk membangun infrastruktur dan membenahi destinasi pariwisata nasional serta tingginya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata.

Upaya Perseroan untuk melakukan strategi bisnis dengan meningkatkan diversifikasi produk menjadi optimisme Perseroan untuk menembus tantangan menjadi peluang di masa depan.

Aktivitas bisnis Perseroan yang terdiri dari lima pilar yaitu pilar INBOUND, TRAVEL & LEISURE, TRANSPORTASI, MEDIA dan HOSPITALITY menjadi struktur bisnis yang kokoh bagi Perseroan dalam menyambut prospek usaha kedepan. Perseroan yakin bahwa dengan disusunnya strategi dan didukung oleh semua elemen, keempat pilar usaha tersebut mampu memberikan pencapaian laba maksimal bagi Perseroan



Business Prospects of 2015

In the future, tourism industry promises bright business prospects. This is supported by the newly-established government in late 2014 which has committed to develop the infrastructure and improve national tourism destinations, in addition to high interest from the public in tours.

The Company's business strategy efforts which are realized with the improvement of product diversification encourage the Company's optimism to turn challenges into opportunities in the future.

Company's business activities consisting of five pillars, namely the pillars of INBOUND, TRAVEL & LEISURE, MEDIA TRANSPORTATION, and HOSPITALITY and are strong business structure for the Company in welcoming future business prospects. The Company believes that the establishment of strategy and support from all elements are capable of bringing these four pillars to achieve maximum profits for the Company.







PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
*Human Resources
Development*

Sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menjadi fokus Perseroan seiring dengan perkembangan zaman. Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus dalam perkembangan kompetensi sumber daya manusia. Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia adalah kunci penggerak kinerja Perusahaan dari internal.

Perseroan memperlakukan SDM sebagai aset berharga secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan tanpa memandang unsur gender maupun ras. Perseroan menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Human resource is a key factor which becomes Company's focus in line with the development of the era. The Company constantly pays attention to the development of human resource competency. The Company believes that human resources are the internal key driver of the Company performance.

The Company considers human resources as valuable assets, and treats them fairly while valuing each contributions without any discrimination to gender and race. The Company ensures the rights and obligation of each Employee by complying with the Law No. 13 of 2003 on Employment.



Perencanaan Sumber Daya Manusia 2014

Perencanaan SDM bertujuan untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang lebih tanggap terhadap tuntutan pasar. Pendekatan dilakukan secara holistik menyeluruh dan terpadu, agar mendorong terciptanya lingkungan kerja layak dan termotivasi meningkatkan kinerja individu, kelompok dan perseroan.

Human Resource Planning 2014

Human Resource planning aims to improve human resource development to be more sensitive to market demands, with holistic, comprehensive, and integrated approach. This is in order to encourage a favorable working environment and the motivation to increase individual, group, and company performance.

Struktur Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Organizational Structure

1. Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan dan perkembangan perseroan tidak terlepas dari kualitas SDM, oleh karenanya perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara profesional sebagai modal dasar eksistensi dan pertumbuhan perseroan. Pengelola Sumber Daya Manusia di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Human Resources (HR). Divisi HR memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Recruitment
- Learning & Development
- Personalia
- Industrial Relation
- Compensation & Benefit

2. Kunci sukses yang berkesinambungan terletak pada terciptanya hubungan positif, baik antara karyawan dan perusahaan atau antar sesama karyawan diharapkan peran divisi HR dapat mendorong SDM kepada keberhasilan bisnis yang dijalankan perseroan.

1. The Company is aware that Company's development and growth are highly related to Human Resource quality. Therefore the Company is committed to professionally manage Human Resource as the authorized capital for Company's existence and growth. Human Resource Management of the Company is conducted by the Human Resource (HR) Division, with its duties and responsibilities as follows:

- *Recruitment*
- *Learning and Development*
- *Personnel*
- *Industrial Relations*
- *Compensation and Benefit*

2. The key to a sustainable success lies in the creation of positive relations between employees and the Company as well as between the employees. The HR Division is expected to be able to lead human resources to business success for the Company.



Komposisi Sumber Daya Manusia *Human Resource Compositon*

Karyawan Perseroan pada tahun 2014 berjumlah sebanyak 20 orang yang terdiri dari karyawan Perseroan sebanyak 20 orang dan karyawan Anak Perseroan sebanyak 97 orang.

In 2014 the Company consisted of 20 employees, covering 20 Company employees and 97 Subsidiary employees.

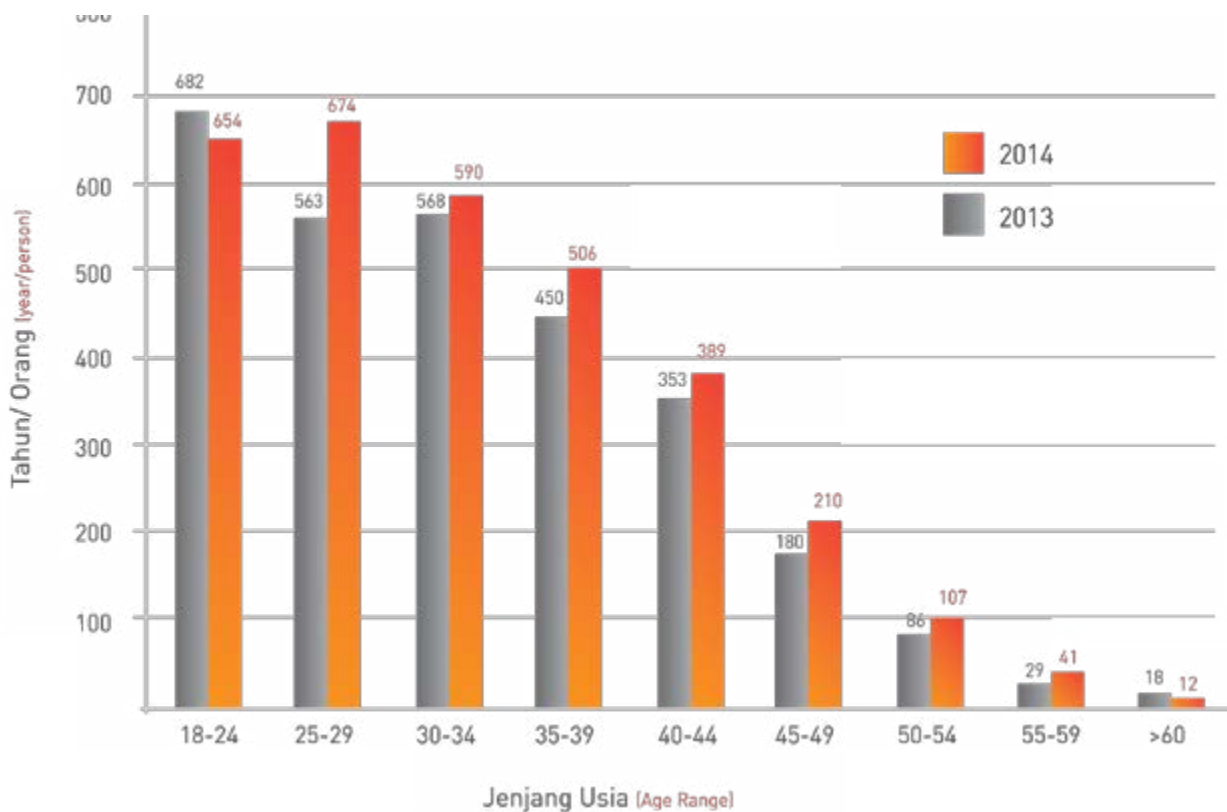
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan *Employee Composition by Education*

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:
The composition of employee by Education for the last two (2) years is as follows:

	Tahun (Orang)/ Year (person)		
	2013	2014	
Pascasarjana	584	433	<i>Postgraduate</i>
Sarjana Muda/Setingkat	359	328	<i>Baccalaureate/Equal</i>
SLTA	2008	1896	<i>Senior High School</i>
SD-SLTP	272	272	<i>Elementary-Junior High</i>
Total	3.187	2.929	<i>Total</i>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Employee Composition by Age*

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:
Employee composition by Age for the last two (2) years is as follows:



Rekrutment

Rekrutment dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber daya manusia serta menyesuaikan dengan dinamika organisasi perseroan. Proses rekrutmen dilakukan secara fair, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk dapat berkarir di Perseroan. Proses rekrutmen melalui prosedur seleksi yang telah ditentukan, dilakukan independen, transparan dan objektif.

Recruitment

Recruitment is carried out to meet human resources demand as well as to adjust with Company organizational dynamics. The recruitment process is conducted fairly, by providing equal opportunity to the community to have career with the Company. The recruitment process, under predetermined selection procedures, is conducted independently, transparently, and objectively.

Pengembangan Potensi SDM

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan Karyawan untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Pembinaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi teknis untuk mendukung mereka melakukan yang terbaik dalam pekerjaan dan karir.

HR Competency Development

The Company continuously provides Employee coaching and development to meet the necessary competency and expertise with various methods such as education, training, special assignment, transfer, and promotion. HR coaching and development is based on basic and technical competencies to support the human resources to bring the best to their work and career.

Program Pelatihan Tahun 2014

Training Programs in 2014

<i>Pelatihan Training</i>	<i>Jumlah Peserta Number of Attendees</i>
Panorama Management Conference 2014 Lombok Gilitrawangan	167
<i>Panorama Management Conference 2014 Lombok Gilitrawangan</i>	
Pelatihan Service Excellence & Defensive Driving Kick Off Meeting PTI	30 Batch 1
<i>Service Excellence & Defensive Driving Training Kick-Off Meeting PTI</i>	



Biaya Pelatihan

total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan karyawan selama 2014 sebesar Rp 3,5 miliar.

Training Costs

Total costs spent for employee trainings in 2014 was amounting to Rp 3,5 billion.

Komposisi Sumber Daya Manusia *Human Resource Compositon*

Remunerasi

Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makroekonomi, hasil kinerja individual, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan. Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variabel pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.

Reward

Perseroan memberikan berbagai jenis apresiasi kepada Karyawan berupa pengembangan diri dan juga berupa reward atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap Karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi.

Reward kepada Karyawan meliputi:

- Bonus Tahunan
- Mobil Car Ownership Program/ Program Kepemilikan Mobil
- Performance Incentive/ Insentif kinerja
- Sales Incentive/Insentif penjualan
- Outing
- Award Night for Employees/Malam Penghargaan Karyawan

Punishment

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Perseroan berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatandemi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

Remuneration

Regularly, the Company reviews the remuneration package provided to the employees in order to maintain its competitive power compared to existing industrial standards. Such review to employee remuneration is based on macroeconomic indicator, individual performance, and predetermined budget by taking into account Company's capability. Adjustment to remuneration is conducted gradually to be able to involve in market competition for fixed pay, variable pay, and other benefits while at the same time considering the Company's financial capability.



Reward

As appreciation to its employees, the Company provides various types of appreciation in the form of self-development and reward or bonus. The provision of appreciation aims at improving the spirits of the employee to keep developing, competing, and creating various innovations.

Reward to the Employees include:

- Annual Bonus
- Car Ownership Program
- Performance Incentive
- Sales Incentive
- Outing
- Award Night for Employees

Punishment

The imposition of sanctions to the employees refers to Company's policy. The Company is committed to upholding the sanctions for committed violations as a part of Good Corporate Governance Implementation. The determination of the type of sanction is based on the violation committed, arising impacts, and the kind of action. These are conducted for an integrated organization which may encourage the achievement of Company vision and mission.







TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Kami berkomitmen melaksanakan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab, adil dan independen agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.

Penerapan GCG Panorama didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pentingnya penerapan dari prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat membawa Panorama kepada kemajuan yang signifikan dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG yang dimaksud meliputi:

1. Transparansi, yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.
2. Akuntabilitas, yaitu prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.
3. Tanggung Jawab, yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat
4. Kemandirian, yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.
5. Kewajaran, yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of good corporate governance in all ranks and levels of the organization is our commitment to maximize the Company's value for shareholders by increasing the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and independence so that the Company has strong competitiveness, either nationally or internationally.

GCG implementation in Panorama is pursuant to the Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The importance of the implementation of GCG principles is expected to bring Panorama to significant and sustainable progress. Those GCG principles are:

1. *Transparency is openness principle which is reflected in the decision-making process and openness in expressing relevant material information concerning the Company.*
2. *Accountability, namely the principle of clarity of accountability as outlined in the main tasks, functions, roles and powers of each organ or work unit existing in the Company in order to realize the effective management of the company as an organization.*
3. *Responsibility is the principle of accountability in the management of the Company, especially concerning compliance with business ethics and the applicable law and the sound corporate management principles.*
4. *Independence, namely the principle of corporate management which is carried out independently and professionally to avoid conflict of interest and influence or pressure from any party that does not comply with business ethics, laws or principles of sound corporate management.*
5. *Fairness is the principle of fair and proportionate treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders under the laws and regulations in force. Penerapan implementasi GCG di Panorama bertujuan untuk:*

Penerapan implementasi GCG di Panorama bertujuan untuk:

- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan;

Application of GCG implementation in Panorama aims at:

- *Encouraging the management of the company professionally, efficiently, and effectively, as well as empowering function and increasing the independence of Company Organ;*
- *Increasing the contribution of the Company in the national economy;*
- *Encouraging Company Organ in making decisions and performing actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as the awareness of social responsibility towards stakeholders and preserve of the environment in the Company;*
- *Enhancing conducive environment for the development of national investment;*
- *Optimizing the value of the company in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to maintain its presence and continuing to achieve the aims and objectives of the company;*



Struktur Tatakelola Perusahaan *Structure of Good Corporate Governance*

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Mekanisme pelaksanaan GCG di Panorama meliputi: Pemegang Saham; Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris; Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; Direksi.

Pursuant to the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, Company Organ consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. GCG implementation mechanism at Panorama includes: Shareholders; General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Commissioners; Committees under the Board of Commissioners; The Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi. Wewenang meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Pada dasarnya wewenang tersebut diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Di tahun 2014 Panorama menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) as the holder of the highest power in the management structure has the authority that is not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors. The authority includes decision making like to change the Articles of Association of the Company, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and the dissolution of the Company. Basically the authority is regulated and limited by the Law on Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company.

In 2014 Panorama conducted 1 (once) Annual GMS and 1 (once) Extraordinary GMS.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)***RUPS TAHUNAN**

Sesuai Akte No 175, pada tanggal 24 Juni 2014 di ruang Truly Care, Gd Panorama lantai 6, menyelenggarakan RUPS Tahunan Adapun agenda dan keputusan adalah sebagai berikut :

Annual GMS

Pursuant to Deed No 175, on June 24, 2014 in Truly Care room, Panorama Building 6th Floor, it was conducted Annual GMS with the agenda and decisions as follows:

Agenda RUPS Tahunan <i>Annual GMS Agenda</i>	Keputusan RUPS Tahunan <i>Decisions of Annual GMS</i>
<p>Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 2013</p> <p><i>Approval of the Annual Report, Ratification of Financial Statements, Financial Statements on The Use of Bond Fund Realization and BOC Supervisory Report 2013</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 2013</p> <p><i>Approving the Annual Report, Ratification of Financial Statements, Financial Statements on The Use of Bond Fund Realization and BOC Supervisory Report 2013</i></p>
<p>Penetapan Pengajuan Laba Perseroan</p> <p><i>Determination of Company Profit Submission</i></p>	<p>Menetapkan Pengajuan Laba Perseroan</p> <p><i>Determining the Company Profit Submission</i></p>
<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun 2015</p> <p><i>Appointment of Public Accountant for 2015</i></p>	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun 2015</p> <p><i>Appointing Public Accountant for 2015</i></p>

RUPS LUAR BIASA

Sesuai akte No 176, pada tanggal 26 Juni 2014 di ruang Truly Care, Gd Panorama Lt 6 menyelenggarakan RUPS Luar Biasa adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Extraordinary GMS

According to Deed No 176, on June 26, 2014 in Truly Care room, Panorama Building 6th Floor, it was conducted Extraordinary GMS with the agenda and decision as follows:

Agenda RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS Agenda</i>	Keputusan RUPS Luar Biasa <i>Decision of Extraordinary GMS</i>
<p>Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan kekayaan Perseroan, baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak, guna menjamin pinjaman Perseroan dan/atau anak perusahaan baik kepada lembaga perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya.</p> <p><i>Approval to the Board of Directors to insure the Company's assets, either movable or immovable goods, in order to guarantee loans of the Company and / or its subsidiaries to banking institutions and / or other financial institutions.</i></p>	<p>Menyetujui kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan kekayaan Perseroan, baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak, guna menjamin pinjaman Perseroan dan/atau anak perusahaan baik kepada lembaga perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya.</p> <p><i>Approving the Board of Directors to insure the Company's assets, either movable or immovable goods, in order to guarantee loans of the Company and / or its subsidiaries to both banking institutions and / or other financial institutions.</i></p>

Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the company organ in charge of supervising the Board of Directors generally and/or specially in accordance with the article of association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed by the GMS for a certain period of time and may be reappointed.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigis 139, tanggal 27 Juni 2013, Komposisi Dewan Komisaris terdiri

Composition of the Board of Commissioners

Based on Notarial Deed Buntario Tigis No. 139 on June 27, 2013, the Composition of the Board of Commissioners consists of

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Commissioner Appointment
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigis 139, tanggal 27 Juni 2013 <i>Based on Notarial Deed Buntario Tigis no 139 on June 27, 2013</i>
Satrijanto Tirtawisata	Anggota Komisaris <i>Member Commissioner</i>	Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigis 139, tanggal 27 Juni 2013 <i>Based on Notarial Deed Buntario Tigis no 139 on June 27, 2013</i>
Royke Djakarya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigis 139, tanggal 27 Juni 2013 <i>Based on Notarial Deed Buntario Tigis no 139 on June 27, 2013</i>

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris yang terdiri atas 3 (tiga) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen dimaksudkan agar pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif, tepat dan cepat. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris bersifat independen, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

The Board of Commissioners Independence

The Composition of the Board of Commissioners which consists of 3 (three) persons, in which one of them is an independent commissioner, is aimed that decision making can run effectively, precisely and quickly. In performing their duties, members of the Board of Commissioners are independent as they do not affect or are affected by any party.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki tempat tersebut atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- At any time in the office hours of the Company, BOC has the right to enter the place or other places used or controlled by the Company and is entitled to inspect all books, letters and other documents, to check and to match the cash and others as well as the right to know any actions taken by the Board of Directors.

-Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

- The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide an explanation concerning all things asked by the Board of Commissioners.

- Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau perundang-undangan yang berlaku.

- The Board of Commissioners reserves the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act on the contrary to the Constitution and/or legislation in force.

- Pemberhentian sementara sebagaimana yang tersebut diatas harus diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan, disertai alasannya.

- Temporal dismissal, as mentioned above shall be notified to the relevant member of the Board of Directors, along with the reasons.

Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*

- Dalam jangka waktu 30 hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah anggota Direksi tersebut akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

- RUPS tersebut harus dipimpin oleh Presiden Komisaris, dan apabila ia tidak hadir, oleh anggota Dewan Komisaris lainnya, dan apabila tidak ada Komisaris yang hadir, maka RUPS harus dipimpin oleh orang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir.

- Apabila RUPS tidak diadakan dalam jangka waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara itu atau apabila RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat jabatannya semula.

- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan.

- Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar ini berlaku pula baginya.

- Within 30 days after the suspension, the Board of Commissioners are required to hold the GMS to decide whether the member of the Board of Directors will be dismissed permanently or returned to his previous position. The member of the Board of Directors who has been temporarily dismissed is given the opportunity to present to defend himself.

- The GMS must be chaired by the President Commissioner, and if he is not present, it can be chaired by other member of the Board of Commissioners, and if there is no commissioner present, the GMS must be led by a person who is elected by and among those present.

- If the GMS is not held within 30 days after the suspension or if the GMS can not take a decision, then the temporal dismissal becomes null and void, and the member who has the suspension serves his previous position again.

- If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have any member of the Board of Directors, then for a while BOC is required to manage the Company.

- In such a case, the Board of Commissioners is entitled to provide temporary power to one or more of the members of the Board of Commissioners at the expense of the BOC.

- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all the duties and authority given to the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners in this article of association shall also apply to him.

Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan di Perusahaan Lain
Family Relationship and Management in Other Company

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2014 sebagai berikut:

Family relationship and management in other company of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and Shareholders for the period of 2014 are as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ PT Panorama Sentrawisata Tbk <i>Family Relationship with PT Panorama Sentrawisata Tbk Organ</i>						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain <i>Management Relationship in Other Company</i>					
	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>		Direksi <i>The Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Sebagai Dewan Komisaris <i>As the Board of Commissioners</i>		Sebagai Direksi <i>As the Board of Directors</i>		Sebagai Pemegang Saham <i>As Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Adhi Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	V	-	-	V	V	-
Satrijanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	V	-	-	V	V	-
Royke Djakarya	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2014 Dewan Komisaris telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri seluruh Dewan Komisaris PT Panorama Sentrawisata Tbk

Meetings of the Board of Commissioners

During 2014, the Board of Commissioners has conducted 2 (twice) meetings attended by the Board of Commissioners of PT Panorama Sentrawisata Tbk

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2014

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2014, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti seminar, training dan workshop maupun sebagai pembicara dalam dalam seminar tersebut adalah sebagai berikut:

Trainings of the Board of Commissioners in 2014

To improve the competence and knowledge of the Board of Commissioners in performing their duties and functions, during 2014, Members of the Board of Commissioners have followed seminars, training and workshops as participants as well as speakers in the events as follows:

Peserta Member	Sebagai As	Kegiatan Event	Tanggal Date
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Pembicara <i>Speaker</i>	Seminar Excellent Strategi Menjadi Wirausaha Unggulan Jakarta <i>Seminar on Excellent Strategy of Being an Excellent Businessman Jakarta</i>	9 Agustus 2014 <i>August 9, 2014</i>

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigis 139, tanggal 27 Juni 2013, Susunan Direksi Panorama Sentra Wisata sebagai berikut

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is a company organ which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the company, in accordance with the aims and objectives of the company, as well as representing the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Article of Association. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a certain period of time and may be reappointed.

Composition and Job Description of the Directors

Based on Notarial Deed Buntario Tigis no 139 dated June 27, 2013, the Composition of the Board of Directors of Panorama Sentra Wisata is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Director Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011 Based on Notarial Deed no.227 dated June 30, 2011
Dharmayanto Tirtawisata	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011 Based on Notarial Deed no.227 dated June 30, 2011
Daniel Martinus	Direktur Keuangan Finance Director	Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011 Based on Notarial Deed no.227 dated June 30, 2011
Rocky B. Kalalo	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011 Based on Notarial Deed no.227 dated June 30, 2011
Amanda Arlin Gunawan	Direktur SDM Human Resource Director	Berdasarkan Akta No. 227 tanggal 30 Juni 2011 Based on Notarial Deed no.227 dated June 30, 2011

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, anggota Direksi bertindak secara mandiri, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi pihak mana pun.

The Directors Independence

In carrying out its functions and duties, the members of the Board of Directors act independently, are not influenced or influencing any party.

Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, Direksi bertanggung jawab penuh kepada Pemegang Saham. Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan maka tugas pokok, wewenang, dan kewajiban Direksi antara lain:

The Directors Responsibilities

In carrying out their duties to achieve the aims and objectives of the Company, the Board of Directors shall be fully responsible to the shareholders. In accordance with the provisions contained in the Corporate Governance Structure, the main duties, powers, and responsibilities of the Board of Directors include:

- Direksi melaksanakan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan menjaga integritas Anggota Direksi
- Direksi melaksanakan fungsi kepengurusan
- Direksi melaksanakan fungsi pengawasan internal dan pengendalian risiko
- Direksi melaksanakan fungsi evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan internal, pelaksanaan GCG, dan perundang-undangan.
- Direksi melaksanakan dan memastikan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

- *The Directors carries out their duties in accordance with their competence and maintains the integrity of the members of the Board of Directors*
- *The Directors carries out management functions*
- *The Directors carries out the functions of internal control and risk control*
- *The Directors carries out company's evaluation function on the internal regulations, GCG implementation, and legislation*
- *The Directors implements and ensures the Corporate Social Responsibility (CSR) activities*

Direksi *The Directors*

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan di Perusahaan Lain
Family Relationship and Management in Other Company

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Dewan Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2014 sebagai berikut:

Family relationship and management in other company of the members of the Board of Directors with the fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and shareholders during the period of 2014 are as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ PT Panorama Sentrawisata Tbk <i>Family Relationship with PT Panorama Sentrawisata Tbk Organ</i>						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain <i>Management Relationship in Other Company</i>					
	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>		Direksi <i>The Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Sebagai Dewan Komisaris <i>As the Board of Commissioners</i>		Sebagai Direksi <i>As the Board of Directors</i>		Sebagai Pemegang Saham <i>As Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Budijanto Tirtawisata	-	v	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-
Dharmayanto Tirtawisata	-	v	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-
Daniel Martinus	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Rocky B. Kalalo	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Amanda Arlin Gunawan	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v

Rapat Direksi

Selama tahun 2014 Direksi mengadakan rapat internal 20 (dua puluh) kali dalam sebulan serta rapat berkala gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali yang dihadiri semua Direksi PT Panorama Sentrawisata Tbk

Meetings of The Directors

During 2014 the Board of Directors held an internal meeting of 20 (twenty) times in a month and regular meetings with the Board of Commissioners for 2 (twice), attended by all members of the Board of Directors of PT Panorama Sentrawisata Tbk

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2014

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2014, Anggota Direksi telah mengikuti seminar, training dan workshop dan sebagai pembicara dalam pelatihan tersebut antara lain sebagai berikut:

Competence Development of the Directors in 2014

To improve the competence and knowledge of the Board of Directors in carrying out their duties and functions, during 2014, Members of the Board of Directors have attended seminars, trainings and workshops and as speakers in the trainings as follows:

Kegiatan <i>Trainings</i>	Sebagai As	Tanggal Date
International Hotel Investment Forum (IHIF) - Berlin	Panelist	3-5 Maret 2014
Asian Travel & Tourism Industry Dialogue (ATTID)-Jakarta	Panelist	26 Agustus 2014
Tourism, Hottel Investment & Networking Confrence (THINC)-Bali	Panelist	4-5 September 2014
Asia Travel Leader Summit (ATLS)- Singapore	Delegates	27-31 Oktober 2014
World Travel & Tourism Council, London	Panelist	3-8 November 2014
3rd World Islamic Tourism Confrence & Expo 2014 – Malaysia	Panelist	11-12 November 2014
Indonesia Tourism Investment Day - Jakarta	Panelist	10 Desember 2014

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris

Total Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris tahun 2014 adalah berjumlah Rp. 347.815.000,- dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tantiem, tunjangan dan fasilitas lainnya.

Remuneration of the Board of Commissioners

The total remuneration received by the Board of Commissioners in 2014 was amounted to Rp. 347.815.000,- with the components of remuneration consisting of salaries, bonuses, allowances and other facilities.

Remunerasi Direksi

Total Remunerasi yang diterima Direksi tahun 2014 adalah berjumlah Rp. 1.061.070.000,- dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tantiem, tunjangan dan fasilitas lainnya

Remuneration of the Board of Directors

The total remuneration received by the Board of Directors in 2014 was amounted to Rp. 1.061.070.000,- with the components of remuneration consisting of salaries, bonuses, allowances and other facilities

Komite Dewan Komisaris

Laporan Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

Committees of the Board of Commissioners

Audit Committee Report

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in overseeing on matters related to financial information, internal control systems and the effectiveness of the inspection by external and internal auditors.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 15 Juni 2011, dengan susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee was established in accordance with the Decree of the Board of Commissioners on June 15, 2011, with the structure of the Audit Committee as follows:

Ketua : Royke Djakarya
Anggota : Jojo Surianto
Anggota : Tony Setioko

*Chairman : Royke Djakarya
Member : Jojo Surianto
Member : Tony Setioko*



Royke Djakarya
Ketua
Chairman



Jojo Surianto
Anggota
Member



Tony Setioko
Anggota
Member

Komite Dewan Komisaris *Committees of the Board of Commissioners***Tugas dan Tangung Jawab Komite Audit**

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tata kelola dan tanggung jawab pengawasan seluruh aktifitas perusahaan mengevaluasi kewajaran Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit Panorama meliputi :

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keaggotaan dan masa Tugas Komite Audit
- Fungsi Komite Audit
- Tugas Utama Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Tanggung Jawab Pelaporan

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Pertemuan dengan auditor eksternal minimal sebulan sekali pada saat ada jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan rapat Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perseroan melalui Satuan Audit Internal untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Selama tahun 2014, Komite Audit melakukan berbagai jenis rapat dengan total berjumlah 8 kali rapat. Mayoritas Anggota Komite Audit menghadiri pertemuan tersebut. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit Perseroan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling governance and oversight responsibilities throughout the company's activities to evaluate the fairness of the Management Report prepared by the Board of Directors as well as providing opinions to the Board of Commissioners regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors, as well as identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

Audit Committee Charter of Panorama includes:

- *Basic of Establishment*
- *Membership Requirements and Period of Audit Committee*
- *Audit Committee Function*
- *Main Duties of Audit Committee*
- *Audit Committee Authorities*
- *Audit Committee Meetings*
- *Report Responsibilities*

Audit Committee Meetings

The Audit Committee conducts regular meetings referring to the Audit Committee Charter. Meeting with the external auditor is at least once a month when there is a schedule of audit. In the implementation the Audit Committee meeting may invite the Company Management through the Internal Audit Unit to provide the necessary information.

During 2014, the Audit Committee performed various meetings with the total amounting to 8 meetings. The majority of Audit Committee members attended the meeting. Decisions taken in the meeting of the Audit Committee have been noted and well documented in the minutes of meetings of the Audit Committee. Minutes of meetings were signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Audit Committee who attended the meeting or not. Dissenting opinion occurred in the meeting would be included in the minutes of the meeting along with the reasons of the dissent.

Program Kerja Komite Audit Tahun 2014
Program Kerja Komite Audit Tahun 2014

Program Kerja <i>Work Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Review Tingkat Solvabilitas Perusahaan <i>Review on Company Solvability Level</i>	Maret 2014 <i>March 2014</i>
Review Rencana Manajemen dalamantisipasi kondisi sosial politik tahun 2014 <i>Review on Management Plan in anticipating social political condition in 2014</i>	Maret 2014 <i>March 2014</i>
Memeriksa hasil evaluasi budget tahun 2013 <i>Monitor budget evaluation result in 2013</i>	Maret 2014 <i>March 2014</i>
Menindaklanjuti hasil temuan eksternal audit 2013 <i>Follow up external audit findings in 2013</i>	Juni 2014 <i>June 2014</i>
Review Rencana Corporate Action Perseroan Tahun 2015 <i>Review on Company's Corporate Action Plan in 2015</i>	November 2014 <i>November 2014</i>
Review Manajemen Resiko Perseroan Tahun 2015 <i>Review on Company's Risk Management in 2015</i>	November 2014 <i>November 2014</i>
Review rencana pelaksanaan eksternal audit tahun 2015 <i>Review on external audit implementation plan in 2015</i>	November 2014 <i>November 2014</i>
Review Budget Tahun 2015 <i>Review on Budget in 2015</i>	November 2014 <i>November 2014</i>

Komite Manajemen Resiko dan GCG

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Manajemen Risiko dan GCG. Pelaksanaan fungsi dari Komite Manajemen Risiko dan GCG dilaksanakan oleh Dewan Komisaris

Risk Management and GCG Committee

The Company has not recently got Risk Management and GCG Committee. The function of Risk Management and GCG Committee is conducted by the Board of Commissioners.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration Committee

The Company has not recently got Nomination and Remuneration Committee. The function of Nomination and Remuneration Committee is conducted by the Board of Commissioners.

Komite Dewan Komisaris Lainnya

Selain Komite Audit, Perseroan tidak memiliki komite-komite lainnya.

Other Committee of the Board of Commissioners

The Company has not got any other committee, except for Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Panorama dengan stakeholders, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Panorama kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan PANorama mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Corporate Secretary serves as a liaison between Panorama with stakeholders, and the general public and is responsible for providing and delivering important information about Panorama to the general public as well as to the interests of shareholders. Panorama Corporate Secretary has a mission to support the creation of a good corporate image consistently and continuously through the effective management of the communication program to all stakeholders.

Berikut profil ringkas Sekretaris Perusahaan:

Below is a brief profile of the Corporate Secretary



Bondan Nurdiyanto (64 tahun)

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 15 Januari 1951. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan sejak tahun 2002. Menjadi Mahasiswa dari Akademi Industri Pariwisata (AKTRIPA) Bandung (1970-1972) dan memperoleh gelar Sarjana Muda Pariwisata pada tahun 1972.

Indonesian citizen, born in Bandung on January 15, 1951. Appointed as Corporate Secretary since 2002. His education is from the Academy of Tourism Industry (AKTRIPA) Bandung (1970-1972) and earned a Bachelor of Tourism in 1972

Perjalanan Karir *Career Path*

- 1971 PT. AQUA Night Club, Bandung
Head Waiter, Bar Tender
- 1972-1974 PT. SATRYA Tours & Travel, cabang Bandung
Kepala Kantor Cabang
- 1974-1999 PT. PACTO Tours & Travel
Branch Manager BANDUNG
- 1974-1978 Branch Manager MAKASSAR
- 1978-1990 Product Manager, JAKARTA
- 1990-1999 PANORAMA GROUP
- 1999-now PT. PANORAMA Tours
Inbound Division - Manager Operations
- 2000-2002 PT. PANORAMA Convex
MICE Division- Manager Operations
- 2002- 2005 PT. PANORAMA Sentrawisata Tbk
Manager Business Development
- 2005- sekarang PT. PANORAMA Sentrawisata Tbk.
Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*

SK Direksi PT. Panorama Sentrawisata Tbk. # II/ST/140205/141, tanggal 15 Februari tahun 2005

The Decree of the Board of Directors of PT Panorama Sentrawisata Tbk. #II/ST/140205/141, February 15, 2005.

Training yang diikuti *Trainings*

Sepanjang karirnya telah mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan profesinya dalam bidang Pariwisata.

During his career, he has followed various trainings related to his profession in Tourism field.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Job Manual. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala

Pedoman Sekretaris Perusahaan antara lain mengatur:

- Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pihak-pihak terkait.
- Menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait dengan kebutuhan setiap pihak-pihak terkait.
- Sebagai Investor Relation
- Memastikan kepatuhan terhadap GCG dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kegiatan CSR.
- Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi
- Mengagendakan, mengatur, rapat rapat Direksi, Direksi dengan Komisaris dan membuat risalah rapat-rapat.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2014

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melakukan program kerja sebagai berikut:

- Akhir bulan Maret, menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember tahun 2013 kepada OJK dan BEI, sekaligus mengunggahnya di IDXNET
- Akhir bulan April, mempublikasikan Laporan Tahunan 2013
- Bulan April, menyampaikan LapKeu interim Q-1 tahun 2014
- Bulan April, menyampaikan jadwal RUPST kepada public melalui media cetak dan media elektronik
- Bulan Juni, menyelenggarakan RUPST dan Paparan publik atas kinerja Perseroan di tahun 2013
- Bulan Juli, menyampaikan penyampaian Laporan Keuangan interim tengah tahun 2014
- Bulan Oktober, menyampaikan LapKeu interim Q-3, tahun 2014
- Menerima kunjungan beberapa investor baik dari dalam maupun luar negeri
- Bekerjasama dengan Yayasan Panorama Anugerah, melaksanakan kegiatan CSR 2014
- Bekerjasama dengan VP-Brand & Communication, menerbitkan dan mempublikasikan Press Release; melakukan perbaikan website PANR, dan kegiatan publikasi lainnya

Akses Data dan Informasi Perusahaan

Untuk memperkuat upaya penerapan GCG, Panorama berupaya memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi para pemangku kepentingan (Stakeholders) melalui pengembangan sistem teknologi informasi yang kuat dan handal.

Stakeholder Perusahaan juga dapat memperoleh informasi mengenai produk tentang Panorama ke alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan Panorama

Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440
Tlp (62) 21 -2556- 5000
Email : corsec.panr@panorama-group.com
website: www.panorama-sentraxisata.com

Job Manual of Corporate Secretary

In performing his duties, the Corporate Secretary has been equipped with Job Manual. It is constantly reviewed regularly.

Job Manual of Corporate Secretary includes the rule as follows:

- *Ensuring a smooth communication between the company and related parties.*
- *Ensuring the availability of information that can be accessed by the related parties to their needs.*
- *As investor Relation*
- *Ensuring compliance with corporate governance and the pertinents laws and regulation,*
- *Implementing CSR activities,*
- *Being responsible to the Board of Directors and reporting activities regularly to the Board of Directors,*
- *Scheduling, setting meetings of the Board of Directors, the Board of Directors with the Board of Commissioners and making the minutes of meetings*

Corporate Secretary Activities in 2014

During 2014, the Corporate Secretary has conducted work programs as follows:

- *In the End of March, submitting the Audited Financial Statements as of December 31 of 2013 to the FSA and the Indonesia Stock Exchange, as well as uploading them in IDXNET*
- *In the end of April, publishing Annual Report 2013*
- *In April, submitting First Quarter interim Financial Statements 2014*
- *In April, conveying the Annual GMS schedule to the public through printed and electronic media*
- *In June, conducting Annual GMS and public exposure on the Company's performance in 2013*
- *In July, submitting half year interim Financial Statements 2014*
- *In October, conveying Third Quarter interim Financial Statements 2014*
- *Getting a visit of several investors both from domestic and foreign countries*
- *Working with Yayasan Panorama Anugrah, carrying out CSR activities in 2014*
- *Work with the VP-Brand & Communication, publishing and establishing Press Release; making improvements of PANR website, and other publication activities*

Data Access and Company Information

To strengthen efforts of GCG implementation, Panorama seeks to provide ease of access to information for stakeholders through the development of a strong and reliable information technology system.

Company's Stakeholders are able to get the access of information concerning the products of Panorama to the following address:

Panorama Corporate Secretary

Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440
Tlp (62) 21 -2556- 5000
Email : corsec.panr@panorama-group.com
website: www.panorama-sentraxisata.com

Sistem Pengendalian Internal *Internal Audit System*



Seiring dengan perkembangan usaha perusahaan yang terus tumbuh, Panorama memandang perlu dilakukannya pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi serta berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya fraud.

Along with the development of the company's business which continues to grow, Panorama deems it is necessary to do a thorough and integrated internal control as well as to improve the implementation of internal control through the development of systems and procedures that are applicable to prevent fraud.

Fungsi pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Internal Auditor. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasehatan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit .

The function of internal control implementation is performed by the Board of Directors through the Internal Auditor. While the function of supervision and counseling is done by the Board of Commissioners in relation to the adequacy and fairness of the financial statements, the risk management with regard to the principles of prudence which is assisted by the Audit Committee.

Laporan Audit Internal *Internal Audit Report*

Struktur & Sumber Daya Unit Audit Internal
Structure & Human Resource of Internal Audit Unit



Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2014 berjumlah 1 (satu) orang.
Human Resource of Internal Audit Unit in 2014 is 1 (one) person.

Sistem Pengendalian Internal *Internal Audit System*

Syarat & Kompetensi Sumber Daya Unit Audit Internal
Untuk menjadi Auditor Internal, harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan;
- Secara kolektif memiliki pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting dalam bidang teknologi informasi dan teknik-teknik audit berbasis teknologi informasi;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus;

Requirements & Competence of Internal Audit Unit Human Resource

To be the Internal Auditor, he must meet the requirements and qualifications as follows:

- *Has integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in the execution of his duties;*
- *Has knowledge and experience regarding audit technique and other disciplines relevant to his expertise;*
- *Has sufficient knowledge to be able to identify, examine and test the indications of fraud;*
- *Collectively has knowledge on the risk and important control in the field of information technology and auditing techniques based on information technology;*
- *Has knowledge of regulation and laws in the field of capital markets and other related legislation;*
- *Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;*
- *Obligate to comply the professional standards and code of conduct issued by the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing;*
- *Obligate to maintain the confidentiality of the information and/or Company data relating to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by legislation or determination/decision of the court;*
- *Understand the principles of good corporate governance and risk management;*
- *Is willing to increase the knowledge, expertises and professional capabilities on an ongoing basis;*

Profil Kepala Audit Internal*Profile of Head of Internal Audit*

Maria Sukma (47 tahun)

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada tanggal 25 Februari 1968 Menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 26 November 2009. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti – Palembang pada tahun 1992 *Indonesian citizen, born in Bandung on January 15, 1951. Appointed as Corporate Secretary since 2002. Her education is from the Academy of Tourism Industry (AKTRIPA) Bandung (1970-1972) and earned a Bachelor of Tourism in 1972.*

Perjalanan Karir:

1988 – 1989	PT Bank Central Asia – Palembang, Bag. Sekretariat
1989 -1993	PT Sako Indah Gemilang – Palembang, Bag. Finance and Accounting Supervisor
1993 – 1999	PT Bank Central Dagang – Jakarta Kepala Administrasi Audit
1999 – now	PT Panorama Sentrawisata, TBK, Finance Manager

Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*

No: VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156

Training yang diikuti *Trainings*

2012 – 2013 Pelatihan Perpajakan yang diselenggarakan oleh Lembaga Manajemen Formasi, Training PSAK, Seminar dan Motivasi, Seminar Keuangan

Laporan Audit Internal *Internal Audit Report***Internal Audit Charter**

Panorama telah memiliki Internal Audit Charter yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal.

Tujuan pembentukan Internal Audit Charter adalah:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktivitas Audit Internal.

Piagam Audit Internal Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

Tugas dan Kewenangan Unit Audit Internal

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan kewenangan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membuat pelaksanaan audit tahunan
2. Melaporkan hasil pelaksanaan audit kepada Komite Audit, serta membuat rekomendasi perbaikan
3. Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit, apabila ada atau diperlukan, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan audit.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur Utama dan Dewan Komisaris
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Internal Audit Charter

Panorama has Internal Audit Charter which becomes the basis and guideline for the implementation of Internal Audit activities.

The purposes of Internal Audit Charters are:

- 1. Establishing the position of Internal Audit Unit activities in the Organization;*
- 2. Providing authorization to the Internal Audit Unit in gaining full, free and unlimited access to all records and or information about the whole Company's activities and resources related to its duties;*
- 3. Establishing the scope and activities of Internal Audit;*

Panorama Internal Audit Charter includes:

- Introduction*
- Basic principles of internal audit*
- Internal Audit*
- Function*
- Duties and Responsibilities*
- Internal Audit Authorities*
- The Scope of Internal Audit*
- Audit Standards/Audit Norms*
- Internal Auditor Requirements*
- Terms of Internal Audit Scope*
- Terms for the Implementation and Audit Report*
- Audit Implementation Norms*
- Audit Report Norms*
- Follow up Norms*
- Terms for Internal Audit Management*
- The Code of Conduct*
- Closing*

Duties and Authorities of Internal Audit Unit

Based on Internal Audit Charter, duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

- 1. Make the implementation of the annual audit*
- 2. Report the implementation of the audit to the Audit Committee, as well as make recommendations for improvements*
- 3. Work with external auditors in the audit, if any, or necessary, to ensure the effectiveness of the audit*
- 4. Provide recommendations for improvements and objective information on the activities examined at all management levels*
- 5. Make the report of the audit result and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners*
- 6. Perform special audit if necessary*

Program Kerja Unit Audit Internal 2014

Setiap awal tahun, Audit Internal menyusun Program Kerja Audit Tahunan (Audit Plan). Selama tahun 2014, rencana kerja audit sebagai berikut:

Internal Audit Unit Activity Programs in 2014

At the beginning of the year, Internal Audit Unit establishes Annual Audit Plan. During 2014, the audit plan includes as follows:

INTERNAL AUDIT PROGRAM 2014	RISK FACTOR	AREA
Risiko Salah Saji dalam Laporan Keuangan <i>Risk of Wrong Report in Financial Statements</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Report</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko Penyalahgunaan Aset Bergerak <i>Risk of Movable Asset Abuse</i>	Penggunaan Wewenang <i>Authority Use</i>	Keuangan dan Operasional <i>Finance and Operation</i>
Risiko Kesalahan Pengambilan Keputusan Operasional <i>Risk of Wrong Operational Decision Making</i>	Integritas dan Profesionalisme <i>Integrity and Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko Akurasi Penentuan Rencana dan Evaluasi Tahunan Keuangan <i>Risk of Plan Determination Accuracy and Finance Annual Evaluation</i>	Akurasi dan Akuntabilitas <i>Accuracy and Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti Hasil Temuan Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2013 bersama Komite Audit <i>Follow up the result of External Audit Findings for Fiscal Year 2013 together with Audit Committee</i>	Sistem dan Operasi <i>System and Operation</i>	Keuangan dan Operasional <i>Finance and Operation</i>
Menelaah Rencana Aksi Korporasi Perusahaan pada tahun 2015 <i>Review the Plan of Corporate Action in 2015</i>	Sinkronisasi Strategi <i>Strategy Synchronization</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko Pengelolaan Investasi pada Anak Usaha <i>Risk of Investment Management in Subsidiaries</i>	Optimalisasi Hasil Usaha <i>Optimization of Operating Results</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko Pengelolaan Likuiditas Perseroan dan Anak Usaha <i>Risk of Company and Subsidiaries Liquidity Management</i>	Sistem Pengawasan <i>Supervisory System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan Usaha antar Anak Usaha <i>Business Relation among Subsidiaries</i>	Sinergi Group <i>Group Synergy</i>	Keuangan dan Operasional <i>Finance and Operation</i>
Menelaah Kebijakan Keuangan Perseroan dan Anak Usaha <i>Review the Financial Policies of the Company and its Subsidiaries</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policies</i>	Keuangan <i>Finance</i>

Akuntan Perseroan

Laporan keuangan Panorama tahun buku 2014 telah diaudit oleh Auditor Eksternal yang ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Akuntan Perusahaan yang ditunjuk oleh pemegang saham adalah KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan fee audit sebesar Rp. 1,2 milyar.

Company Accountant

Panorama financial statements for fiscal year 2014 has been audited by the External Auditor which was stipulated by the Annual GMS. Company Accountant is appointed by Shareholders is Public Accountant Firm Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny with the audit fee .Rp 1,2 billion.

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk, tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Proses pemilihan Auditor Eksternal berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atas usulan Komite Audit.

To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor, must not have conflicts of interest with the Company. The process of selecting the External Auditor is based on the recommendation of the Board of Commissioners on the proposal of the Audit Committee.

Berikut daftar KAP Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Here are the list of Public Accountant Firm in the last 2 (two) years:

Tahun Buku <i>Year Book</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	No. Izin Usaha <i>Business Operation Licence</i>	Nama Akuntan & Nomor Izin <i>Accountant Name & his Licence</i>	Ruang Lingkup Audit <i>Scope of Audit</i>	Opini Audit <i>Audit Opinion</i>	Fee Audit <i>Fee Audit</i>
2014	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	No.AP. 0506	Eddy Setiawan	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	Wajar Dalam semua Hal Yang Material <i>Fair in all material matters</i>	1,2 milyar <i>1,2 billion</i>
2013	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	No.AP. 0506	Eddy Setiawan	Laporan Keuangan <i>Laporan Statement</i>	Wajar Dalam semua Hal Yang Material <i>Fair in all material matters</i>	1,2 milyar <i>1,2 billion</i>

Manajemen Risiko *Risk Management*

Panorama dalam perjalanannya mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis usaha yang semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan

Pengelolaan risiko Panorama bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha agar dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dievaluasi, sehingga pada akhirnya dapat memberi manfaat berupa peningkatan kepercayaan para pengambil keputusan, pelaksana operasional maupun pemangku kepentingan Perusahaan. Kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko telah melekat pada fungsi dan tanggung jawab Direksi.

In running its bussiness, Panorama has evolved along with the increasing complexity of its business activities that emphasize on the importance of good corporate governance (GCG) and reliable risk management

Panorama risk management aims at ensuring that risks arising in the course of business can be identified, measured, managed and evaluated, which in turn can provide benefits in improved confidence of Company's decision makers, operations implementers and stakeholders. Policies and guidelines for risk management have been attached to the functions and responsibilities of the Board of Directors.



Fokus Manajemen Risiko Tahun 2014

Fokus manajemen risiko dilakukan dengan meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko di semua Unit Kerja, meningkatkan risk awareness dan penyusunan pedoman manajemen risiko.

Risk Management Focus in 2014

The focus of risk management is carried out by improving effectiveness of risk management in all Units, increasing risk awareness and the development of risk management guidelines.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada tahun 2014, tidak ada perkara penting atau gugatan hukum terhadap Panorama .

Important Cases

In 2014, there is no important case or lawsuit to Panorama.

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG di Perusahaan, Panorama bertekad untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika tertinggi dalam kejujuran dan keadilan. Komitmen ini dirancang bukan hanya sekadar untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk memperoleh dan menjaga kepercayaan para pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan mitra usaha. Hal ini merupakan hal yang sangat substansial bagi keberhasilan usaha jangka panjang.

Kami telah merumuskan berbagai kebijakan menyangkut etika Perusahaan dengan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Kerja.

Adapun isi dari Etika Kerja Panorama meliputi Etika Kerja:

1. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan
2. Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan
3. Hubungan Antara Atasan dan Bawahan
4. Hubungan Antar Karyawan

Penyebaran Etika Kerja

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Standar Etika Perusahaan. Panorama senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Etika Kerja kepada seluruh pegawai Panorama, mulai dari level operasional sampai kepada top management. Sosialisasi ini dimaksudkan agar insan Panorama senantiasa patuh terhadap Etika Kerja.

Penegakan Etika Kerja

Panorama melakukan penegakan terhadap Etika Kerja yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Etika Kerja. Upaya penegakan Etika Kerja dilakukan oleh Panorama melalui penyediaan media pengaduan pelanggaran, penerapan reward and punishment serta pernyataan komitmen.



As a form of commitment of GCG implementation, Panorama is determined to carry out business activities in accordance with the highest ethics in honesty and fairness. This commitment is designed not only to comply with laws and regulations, but also to gain and maintain the trust of customers, shareholders, employees, and business partners. This is very substantial for long-term business success.

We have formulated various policies concerning the ethics of the Company by pursuing the implementation of best ethical standards in conducting all business activities in accordance with the vision, mission, and culture through the implementation of the Code of Conduct.

The code of Conduct in Panorama includes Work Etchics such as:

- 1. Employee Relations with the Company*
- 2. Employee Relations with the Authority and position in the Company*
- 3. Relationship between Superiors and Subordinates*
- 4. Relationship among Employees*

Code of Conduct Socialization

Socialization is an important stage of the implementation of the Company's Ethical Standards. Panorama continues to disseminate the application of the Code of Conduct to all employees of Panorama, starting from the operational level to the top management. It is expected that all Panorama people always comply to the Code of Conduct.

Code of Conduct Enforcement

Panorama conducts enforcement against the Code of Conduct by conducting periodic monitoring of the enforcement of the Code of Conduct. The Code of Conduct enforcement is conducted by Panorama through the provision of media complaints of violations, implementation of reward and punishment as well as a statement of commitment.

Pengaduan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Kebijakan pengaduan pelanggaran diperlukan untuk mengatur penyelesaian Pengaduan Pelanggaran bagi stakeholders yang tertuang dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan.

Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran atas aturan atau persyaratan internal.
2. Pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku tidak termasuk fraud atau pencurian (termasuk insider trading).
3. Fraud atau pencurian.
4. Membahayakan kesehatan atau keselamatan.
5. Masalah-masalah sumber daya manusia yang telah gagal untuk diselesaikan melalui prosedur pengaduan SDM.
6. Memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan.
7. Memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial.
8. Perilaku tidak etis.
9. Perlakuan terhadap pelanggan yang tidak pada tempatnya
10. Kerusakan lingkungan

Mekanisme Sistem Pengaduan

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian perusahaan secara finansial maupun reputasi perusahaan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email maupun surat resmi.

Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan Perusahaan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Pengaduan yang disampaikan harus memenuhi syarat-syarat bahwa pengaduan disampaikan secara tertulis, memuat identitas pelapor (kerahasiaan identitas pelapor akan tetap terjaga), memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti yang diuraikan pada bagian di atas, Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Pengaduan Pelanggaran

Pengaduan Pelanggaran dapat disampaikan melalui atasan masing-masing/HRD/Industrial Relation.

Violation complaint policy is required to manage the accomplishment of Abuse Complaint for stakeholders as stated in a Whistleblowing system. Whistleblowing system is a system that can be used as media for reporting witness to submit information on action indicated violations occur within a company.

Types of Complaints

Types of complaints which can be delivered through Whistleblowing System mechanism are as follows:

1. Pelanggaran atas aturan atau persyaratan internal.
2. Violations of the rules or internal requirements
3. Violations of the applicable laws or regulations excluding fraud or theft (including insider trading)
3. Fraud or theft
4. Harmful to health or safety
5. The issues of human resources that have failed to be resolved through the HR grievance procedure
6. Falsifying or hide financial records
7. Forging or hide non-financial management information
8. Unethical behavior
9. Inappropriate treatment to the customers
10. Damage to the environment

Whistleblowing System Mechanism

Whistleblowing System is intended to manage and minimize the risks that may occur including losses related to the company financially and negative reputation of the company. Complaints of violations may be submitted orally or in writing, via email or official letter.

Complaints from third parties and/or employees of the Company should be placed within the framework of an increase in GCG implementation. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not defamatory to defame the reputation of a person.

Complaints must meet the requirements that the complaint should be delivered in writing, containing the reporter's identity (confidentiality of the reporter's identity is maintained), giving information that provide clues about the problems as described in the section above, the information must be supported by sufficient evidence and reliable as the initial data for further investigations.

Violation Complaint

Violation Complaint may be delivered through their respective superiors/HRD/Industrial Relation.







TANGGUNGJAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
*Corporate Social
Responsibility*

Pendahuluan *Introduction*



Kami memahami bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan, melainkan juga ditinjau dari kemampuan Perusahaan mengusahakan kepentingan Stakeholders nya. Kami memandang kelangsungan atau keberlanjutan usaha merupakan prioritas utama bisnis. Hal ini dapat dicapai jika Perusahaan mampu membangun keseimbangan yang harmonis antara kepentingan komersial/profit, sosial dan lingkungan hidup.

Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh-kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat. Bagi Kami, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, pegawai, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perusahaan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas.

We understand that business success is measured not only from the achievement of profit, but is also reviewed from Company's capability in striving for its Stakeholders' interests. We views business sustainability as the main priority of business. This can be reached if the Company is capable of building harmonious balance between commercial/ profit, social, and environmental interests.

As a Company with the awareness, we constantly strive to provide the best to the surrounding environment and have implemented social corporate responsibility significantly for the development of harmonious relationship with the community. For us, Corporate Social Responsibility (CSR) is a sustainable commitment to conduct ethically and have a responsibility to customers, employees, shareholders, community, and environment in all operational aspects of the Company and provide contributions to economic development of the local community and the public as a whole.

Dasar Pelaksanaan CSR *CSR Implementation Basis*

Dasar Pelaksanaan CSR Panorama mengacu pada :

- **Undang - Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas**

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.

- **Undang - Undang no. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal**

Setiap penanam modal berkewajiban:

- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal;
- Penjelasan pasal 15 Huruf b Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.



Visi :

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama

Misi :

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai mision sebagai berikut :

1. INTERNAL : Memperkuat sinergi
2. EKSTERNAL : Memperkuat kemitraan
3. Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Kemasyarakatan
4. Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
5. Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
6. Memperkuat Komunitas Donatur

The basis of Panorama CSR Implementation refers to:

- **Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies**

Corporate Social and Environmental Responsibilities are Company's commitment to actively engage in sustainable economic development to improve life and environmental quality with benefits, either for the Company, local community, and the public in general.

- **Law No. 25 of 2007 on Capital Investments**

Every capital investor has the obligation to:

- *Implement corporate social responsibility;*
- *Respect the culture and tradition of the local community in the capital investment business location;*
- *Explanation to article 15 letter b, "Company's social responsibility" shall mean the responsibility adhered to any investment companies in creating harmonious, balance relationship in accordance with the environment, value, norms, and culture of local community.*

Vision:

The main vision of the Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) as a strong, excellent, prestigious tourism-based foundation in Indonesia with the principle of prosperous with Panorama

Mission:

Goes along with the development of Indonesian tourism, and based on the Vision above, the Foundation has the following missions:

1. INTERNAL : Strengthening synergy
2. EXTERNAL : Strengthening partnership
3. Driving the Participation of Social And Community Awareness
- 4 Driving the Participation of Educational Awareness
5. Driving the Participation of Awareness to Art and Culture and Entrepreneurship
6. Strengthening Donator Community

Metode Kegiatan CSR *CSR Activity Method*

1. kegiatan Yayasan harus melibatkan unit usaha dibawah Panorama Sentrawisata Tbk
2. Setiap kegiatan Unit usaha dibawah PT Panorama Sentrawisata Tbk harus melibatkan Yayasan
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.
4. Membuka diri dalam program kerjasama dengan pihak luar lembaga (*external party*).

1. *Every activity of the Foundation shall involve the business units under Panorama Sentrawisata Tbk.*
2. *Every activity of the business units under PT Panorama Sentrawisata Tbk shall involve the Foundation.*
3. *The publication of any CSR activities or other similar activities shall present the name and/or Panorama Foundation Logo.*
4. *Opening up to cooperation programs with external parties.*

Tujuan Implementasi CSR *CSR Implementation Purposes*

Kami memandang CSR sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

We consider CSR as a contribution in sustainable economic development, assisting to improve and protect community health and providing attention to surrounding environment in accordance with the business ethics run. We believe that CSR implementation will provide a large number of benefits for the Company. The success in CSR implementation in the long run is believed having impacts particularly on the building of trust, creation of harmony, and improvement of reputation which in turn results in the creation of added value that may encourage the smoothness of Company's business stability and development.

Struktur Pengelola CSR

Agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Panorama membentuk organisasi yang dalam menangani kegiatan CSR yaitu melekat pada Sekretaris Perusahaan.

CSR Management Structure

So that CSR activities can be well-managed and provide maximum results, Panorama establishes an organization in handling CSR activities which is under the responsibility of Corporate Secretary.

struktur organisasi CSR Panorama adalah sebagai berikut:

The following is Panorama CSR organizational structure:



Realisasi Penyaluran Program CSR *Realization of CSR PROGRAM Distribution Budgeting***Anggaran**

Selama tahun 2014 kami telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 2,6 milyar disalurkan ke berbagai kegiatan di bidang pengembangan komunitas melalui program pelayanan masyarakat, pembinaan hubungan dengan pemberdayaan masyarakat.

Program CSR

Program CSR dibagi menjadi 3 bidang utama yaitu tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait pengembangan Sosial Kemitraan dan Lingkungan, Ketenagakerjaan dan K3.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial Kemitraan dan Lingkungan

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemitraan dilaksanakan dalam program antara lain:

Budgeting

Throughout 2014 we have distributed CSR fund amounting to Rp 2,6 billion. The fund was distributed to various community development activities through community service program and relationship building and community empowerment.

CSR Program

CSR Program is divided into three main sections, i.e. Corporate Social Responsibility related to Social Partnership Development and Environmental, Employment, and Occupational Health and Safety.

Corporate Social Responsibility related to Partnership Social Development and Environmental

Corporate social responsibility in social development and partnership is implemented in the following programs

**DESA WISATA**

Mengembangkan desa wisata bekerjasama dengan SREGIP (Sustainable Regional Economic Growth and Investment Programme) sebuah program dari lembaga sosial Jerman, Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH. Desa Wisata yang dikembangkan adalah Banyumulek dan Sekarbela di Lombok. Sekarbela adalah penghasil gerabah (pottery) dan Sekarbela adalah pengrajin perhiasan mutiara dengan kegiatan pelatihan dan training untuk penduduk lokal mengenai *hospitality, tour guiding* dan juga pengetahuan dasar mengenai *tourism; study tour* dan study banding ke desa lain untuk study kasus

TOURISM VILLAGES

Developing tourism villages together with SREGIP (Sustainable Regional Economic Growth and Investment Programme), a program from Germany's social institution, Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH. The Tourism Villages developed are Banyumulek and Sekarbela in Lombok. Sekarbela is a pottery-producing village, while Sekarbela is a pearl-producing village with the training and workshops for local community on hospitality, tour guiding, and basic knowledge on tourism, study tour and comparative study to other villages for case study.



Realisasi Penyaluran Program CSR *Realization of CSR PROGRAM Distribution Budgeting*



UKM

Membuka jalur distribusi baru bagi 2 UKM di Jogjakarta dan Pekalongan yang produknya dipakai oleh beberapa unit usaha dibawah PT Panorama Sentrawisata Tbk

BANTUAN SOSIAL

Menyumbang buku untuk buku pelajaran, buku umum dan buku pariwisata. Buku-buku akan ditaruh dalam lemari yang juga kita sumbangkan dan menggunakan sistem perpustakaan yang kita ajarkan untuk penggunaan kartu perpustakaan. Pembagian buku ini seperti di lakukan di SMK Pariwisata di Gili Trawangan.

PROGRAM GREEN OFFICE

Kami melaksanakan program Green Office melalui kebijakan perusahaan untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan e-mail (softcopy), penggunaan kertas bekas ataupun print bolak-balik, penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra perusahaan.

UKM

Opening distribution line for two Small and Medium Businesses in Yogyakarta and Pekalongan whose products are utilized by several business units under PT Panorama Sentrawisata Tbk.

SOCIAL ASSISTANCE

Donating textbooks, general books, and tourism books. These books will be stored in a cupboard which will also be donated and using library system we taught for the use of the library card. Such distribution of books is implemented in SMK Pariwisata (Tourism Vocational High School) in Gili Trawangan.

GREEN OFFICE PROGRAM

We implement the Green office program through company policy to apply various savings, such as paper saving by optimizing the use of e-mail (softcopy), utilizing used paper and two-sided printing, electricity and water saving through socializations and recommendations. The program is capable of providing tangible benefits such as reduced operating costs, increased efficiency, and improvement in Company image.



PANORAMA LEARNING ACADEMY (PLA)/ MANAGEMENT TRAINEE

Perseroan mempunyai keunggulan dalam menciptakan konsultan perjalanan yang profesional melalui PLA (Panorama Learning Academy). Sebelum karyawan baru bekerja melayani pelanggan, perseroan telah menyediakan media pembelajaran dan pelatihan selama 3 bulan pertama.

Dalam media PLA, karyawan diberdayakan sehingga 'siap kerja' dimulai dari hal dasar budaya dan nilai perusahaan di samping dilengkapi dengan singkat, pengetahuan, dan keterampilan teknis dan praktis yang dibutuhkan.

PLA merupakan program 'link and match' antara kebutuhan di lapangan dengan kompetensi dan dijalankan dengan pendekatan pragmatis yang dituang dalam silabus yang dirancang secara khusus. Suatu kombinasi pembelajaran dalam kelas selama 2 bulan yang padat dengan latihan, simulasi dan ujian serta 1 bulan dengan OJP (on the job practices) yaitu latihan bekerja di salah satu kantor yang dimiliki oleh Panorama.

PANORAMA LEARNING ACADEMY (PLA)/ MANAGEMENT TRAINEE

The Company has an advantage in providing professional travel consultancy via PLA (Panorama Learning Academy). Prior to serving customers, new employees have been receiving learning and training during their first three months which were provided by the Company.

PLA media, employees are empowered to be 'ready for work', starting from basic culture and corporate value, in addition to brief knowledge and necessary technical and practical skills.

PLA is a 'link and match' program between the needs on field and the competency run with pragmatic approach written in the syllabus designed specially. A combination of two-month class learning with intensive training, simulation, and tests and one-month on the job practices (OJP), i.e. job training to work at one of Panorama's offices.

CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja (K3) CSR related to Employment and Occupational Health and Safety (OHS)

Karyawan merupakan aset yang mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan, sehingga hubungan dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi prioritas Perusahaan.

Adapun kebijakan mengenai ketenagakerjaan dan K3 tertuang dalam Employee Handbook (dasar kepegawaian), dalam EHB tersebut dirancang prosedur standar dalam bekerja, tanggung jawab dan hak serta keselamatan kerja dan lingkungan dengan mengindahkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Employees are the capital supporting Company's business sustainability. Therefore, relationship with employees and occupational and health safety aspects of the employee are Company's priority.

Company's policy on employment and OHS is written in Employee Handbook. In the EHB is designed the standard operating procedures, rights and responsibility, and occupational health, safety, security, and environment by taking into account applicable law in Indonesia.



LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement

**PT Panorama Sentrawisata Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

**Laporan Auditor Independen/
*Independent Auditors' Report***

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/

The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2014 and 2013

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2014
and 2013***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****No. 03830215SA****No. 03830215SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors****PT Panorama Sentrawisata Tbk****PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

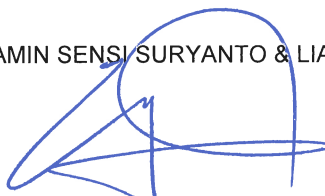
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Eddy Setiawan

Izin Akuntan Publik No. AP.0506/Certified Public Accountant License No. AP.0506

26 Maret 2015/March 26, 2015

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

STATEMENT OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned:

- : Budijanto Tirtawisata
: Panorama Building 6th floor, Jl. Tomang
Raya No.63- Jakarta 11440

: Jl. Buana Biru Besar II/58, Kembangan
Jakarta Barat
: 021-25565000
: Direktur Utama/*President Director*

- : Daniel Martinus
: Panorama Building 6th floor, Jl. Tomang
Raya No.63- Jakarta 11440

- : TM. Semanan Indah Blok E-2/33, Semanan
Jakarta Barat
: 021-25565000
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 and for the years ended December 31, 2014 and 2013.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

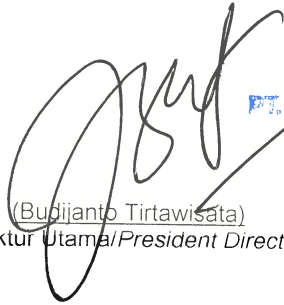
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2015/March 26, 2015



(Budijanto Tirtawisata)
Direktur Utama/President Director



(Daniel Martinus)
Direktur/ Director

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	140.334.303	2,3,4,29,44	165.977.878	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	39.928.362	2,3,5,29,44,45	15.183.946	Restricted time deposits
Piutang usaha		2,3,6,18,29,44,45		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.612.889	43	27.502.178	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.810.370 dan Rp 2.358.011 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	284.146.537		177.222.157	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 3,810,370 and Rp 2,358,011 as of December 31, 2014 and 2013 respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.692 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	35.598.293	2,3,7,29,44,45	19.551.398	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 36,692 as of December 31, 2014 and 2013
Persediaan	3.681.862	2,8	2.911.020	Inventories
Pajak dibayar dimuka	7.162.291	9,40	1.911.019	Prepaid taxes
Uang muka		2,10,18		Advances
Pihak berelasi	16.262.380	43	12.342.021	Related parties
Pihak ketiga	174.085.734		55.597.539	Third parties
Uang jaminan	4.500.000	2,11,29,43	3.283.123	Guarantee deposits
Biaya dibayar dimuka	12.494.015	2,12,45	9.699.790	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	738.806.666		491.182.069	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	25.021.880	2,3,13,29,43,44	22.811.957	Due from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	4.730.779	2,12,45	4.658.946	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	6.752.398	2,3,40	4.430.975	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	2.922.000	2,3,14,43	3.844.485	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 409.387.540 dan Rp 323.383.024 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	531.171.425	2,3,15,18,23,24,37,43	573.121.266	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 409,387,540 and Rp 323,383,024 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.030.796 dan Rp 960.825 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	848.612	2,3,16,18,37,43	918.582	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,030,795 and Rp 960,825 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Goodwill - neto	18.734.533	2,3,26	75.775	Goodwill - net
Aset lain-lain	340.748.405	2,3,17,30,45,47,49	181.010.555	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	930.930.032		790.872.541	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.669.736.698		1.282.054.610	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	173.008.618	2,3,6,15,16,18 29,44,45	68.132.541	Short-term bank loans
Utang usaha		2,3,19,29,44		Trade accounts payable
Pihak berelasi	534.956	43	13.345.093	Related parties
Pihak ketiga	314.973.867		164.173.791	Third parties
Utang lain-lain	21.644.509	2,3,20,29,44	28.290.392	Other accounts payable
Utang pajak	22.319.662	2,3,21,40	17.464.123	Taxes payable
Beban akrual	25.456.452	2,3,29,44	16.020.533	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	78.052.137	2,22	32.684.443	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	61.074.553	2,3,23,29,44	50.008.964	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	19.732.472	2,3,15,24,29,44	16.504.494	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>716.797.226</u>		<u>406.624.374</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	4.057.494	2,3,13,29,43,44,45	2.512.137	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	118.917.223	2,3,23,29,44	142.157.325	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	24.360.394	2,3,15,24,29,44	15.600.984	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	34.560.882	2,3,40	32.868.421	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.999.849	2,3,39	19.430.786	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi - neto	247.390.521	2,27,29,44	245.656.226	Bonds payable - net
Surat utang jangka menengah - neto	49.197.917	2,28,29,44	49.405.948	Medium term notes - net
Liabilitas lain-lain	1.395.642	2,3,14,25,29,40,43,44	705.000	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>505.879.922</u>		<u>508.336.827</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.222.677.148</u>		<u>914.961.201</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham	60.000.000	30	60.000.000	Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Tambahan modal disetor - neto	37.251.227	2,31	37.251.227	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	20.052.363	32	20.523.543	Difference due to changes in equity of the subsidiaries
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(686.198)	32	(686.198)	Difference arising value from transactions with non-controlling interests
Komponen ekuitas lainnya	(71.538)		-	Other equity components
Saldo laba	150.294.942		114.583.316	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>266.840.796</u>		<u>231.671.888</u>	Total equity attributable to owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	<u>180.218.754</u>	2,33	<u>135.421.521</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas	<u>447.059.550</u>		<u>367.093.409</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.669.736.698</u>		<u>1.282.054.610</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN	1.956.049.378	2,34,43	1.693.742.523	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.567.456.673	2,35,43	1.369.529.079	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	388.592.705		324.213.444	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(59.633.812)	2,36,43	(54.635.574)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(208.291.956)	2,15,16,37,43	(167.189.208)	General and administrative expenses
LABA USAHA	120.666.937		102.388.662	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2.746.627	2	2.444.141	Interest income
Beban bunga	(72.330.071)	2,18,23,24,25,38	(55.206.427)	Interest expense
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	2.488.610	2	33.121.079	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	19.575.139	15	214.418	Gain on sale of property and equipment - net
Ekuitas pada rugi bersih entitas anak yang dilepaskan	-	1	(2.567.686)	Share in net loss of a disposed subsidiary
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(1.243.411)	2,14	(5.821.667)	Share in net losses of associates
Lain-lain - neto	8.724.898	2,43	(4.854.805)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	80.628.729		69.717.715	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		2,40		TAX EXPENSE
Pajak kini	21.286.427		16.418.844	Current tax
Pajak tangguhan	(43.388)		5.705.978	Deferred tax
Jumlah	21.243.039		22.124.822	Total
LABA TAHUN BERJALAN	59.385.690		47.592.893	NET INCOME
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(103.431)		-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	59.282.259		47.592.893	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Perusahaan	45.527.626		39.267.965	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	13.858.064	2,33,41	8.324.928	Non-controlling interests
Jumlah	59.385.690		47.592.893	Total
Rugi komprehensif teratribusikan pada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Perusahaan	45.456.088		-	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	13.826.171		-	Non-controlling interests
Jumlah	59.282.259		-	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	37,94	2,41	32,72	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in Equity of the Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from from transactions with non-controlling interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	60.000.000	37.251.227	19.418.631	(686.198)	-	82.911.351	198.895.011	91.357.820	290.252.831	Balance as of January 1, 2013
Penambahan modal entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	45.072.198	45.072.198	Paid-up capital from non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali di entitas anak yang dilepaskan	-	-	-	-	-	-	-	(7.091.328)	(7.091.328)	Non-controlling interests in a disposed subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	1.104.912	-	-	-	1.104.912	(2.162.658)	(1.057.746)	Difference due to changes in equity of the subsidiaries
Dividen tunai	42	-	-	-	-	(7.596.000)	(7.596.000)	(79.439)	(7.675.439)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	39.267.965	39.267.965	8.324.928	47.592.893	Net income/comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	60.000.000	37.251.227	20.523.543	(686.198)	-	114.583.316	231.671.888	135.421.521	367.093.409	Balance as of December 31, 2013
Penambahan modal entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	30.499.882	30.499.882	Paid-up capital from non-controlling interests
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	(471.180)	-	-	-	(471.180)	471.180	-	Difference due to changes in equity of the subsidiaries
Dividen tunai	42	-	-	-	-	(9.816.000)	(9.816.000)	-	(9.816.000)	Cash dividends
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(71.538)	-	(71.538)	(31.893)	(103.431)	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	45.527.626	45.527.626	13.858.064	59.385.690	Net income/comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	60.000.000	37.251.227	20.052.363	(686.198)	(71.538)	150.294.942	266.840.796	180.218.754	447.059.550	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.730.647.411	2.526.714.216	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(2.448.648.394)	(2.181.529.958)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	(145.246.885)	(121.635.085)	Cash paid to employees
Kas neto dihasilkan dari operasi	136.752.132	223.549.173	Net cash generated from operations
Pembayaran bunga	(73.481.913)	(55.566.547)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.600.986)	(4.350.096)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	52.669.233	163.632.530	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(24.744.417)	4.535.743	Decrease (increase) restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	26.573.395	1.152.652	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	2.746.627	2.444.141	Interest received
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi non-usaha	11.676.597	(8.112.676)	Decrease (increase) in amounts due from related parties
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(2.922.000)	Addition of investment in associate company
Arus kas bersih dari akuisisi entitas anak	20.507.811	-	Net cash in flow from acquisitions of a subsidiaries
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(134.619.516)	(115.043.832)	Advances paid for acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap	(11.106.236)	(77.951.556)	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(108.965.739)	(195.897.528)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	104.876.077	(22.689.253)	Proceeds from (payments for) short-term bank loans
Penerimaan utang pihak berelasi non-usaha	1.545.357	2.152.483	Receipts from due to related parties
Hasil penerbitan saham oleh entitas anak	852.357	45.879.797	Proceeds from issuance of share of subsidiaries
Hasil penerbitan utang obligasi	-	97.014.973	Net proceeds from issuance of bonds
Pembayaran dividen tunai	(9.816.000)	(7.596.000)	Payments for dividends
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(7.593.421)	(13.272.966)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(59.903.362)	(20.161.057)	Payments of long-term bank loans
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	29.961.008	81.327.978	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(26.335.498)	49.062.979	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	165.977.878	116.182.698	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	691.923	732.201	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	140.334.303	165.977.878	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 7 Januari 2008 dari Buntario Tigris Darmawa Ng., SH., SE., MH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, termasuk perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi sebesar Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02505.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 6 Juni 2008, Tambahan No. 8151. Terdapat perubahan pada pasal 10 ayat 3 berdasarkan Akta No. 50 tanggal 5 Juli 2012 dari Buntario Tigris Darmawa Ng., SH., SE., MH., notaris di Jakarta dan akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 2012 No. AHU-AH.01.10-30277.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa konsultan pariwisata, mencakup penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 71 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-13.272.HT.01.01.Th.95dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.9 dated January 7, 2008 of Buntario Tigris Darmawa Ng., SH., SE., MH., public notary in Jakarta, concerning the revisions in the entire Articles of Association of the Company to be in compliance with the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company including the change in nominal value of shares of stock from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share. The amendment of deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02505.AH.01.02.Year 2008 dated January 18, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 6, 2008, Supplement No. 8151. Further, the Company's article 10 note 3 was amended based on Akta No. 50 dated July 5, 2012, of Buntario Tigris Darmawa Ng., SH., SE., MH., public notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 14, 2012 No. AHU-AH.01.10-30277.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting, including giving of advice, suggestions, feasibility studies, planning, controlling, management, and studies in tourism businesses.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan / OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled in and its head office is located in Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained its license to provide tourism consulting services based on the Decision Letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority / OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus milyar), jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of Bonds

On June 28, 2013, The Company's obtained effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No.S-201/d.04/2013 in relation to Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I Stage I Year 2013 with Fixed Interest Rates (BondsPANR) with nominal value of Rp 100,000,000 (one hundred billion), term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 11.5% per annum. The PANR Bonds have been listed at the IDX on July 10, 2013.

d. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2014 %	2013 %	2014	2013
PT Panorama Tours Indonesia (PTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1999	99,21	99,21	830.084.936	473.295.510
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki PTI dengan kepemilikan 50,00% owned by PTI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	49,60	49,60	25.882.937	20.156.553
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PTI dengan kepemilikan 50,00% owned by PTI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2007	49,60	49,60	13.707.463	16.426.901
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PTI dengan kepemilikan 99,99% owned by PTI with 99.99% ownership	Jakarta	Perdagangan umum/ General Trading	2007	99,20	99,20	50.629.341	52.114.629
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) *) dimiliki PTI dengan kepemilikan 54,8% owned by PTI with 54.8% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1981	54,36	54,36	19.023.396	19.331.831
PT Parade Adicara Indonesia (PAI) dimiliki PTI dengan kepemilikan 99,90% dan 80,00% pada tahun 2014 dan 2013 owned by PTI with 99.90% dan 80.00% ownership in 2014 and 2013	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, industri, real estate, agrobisnis	2012	99,11	79,36	2.496.020	1.587.539
PT Travelicious Indonesia (TI) dimiliki PTI dengan kepemilikan 99,00% owned by PTI with 99.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2012	98,21	98,21	1.538.228	767.659
PT Panorama Hermes (PH) dimiliki PTI dengan kepemilikan 51,00% owned by PTI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2012	50,49	50,49	4.814.000	4.814.000
PT Raja Kamar International (RKIT) dimiliki PTI dengan kepemilikan 50,32% owned by PTI with 50.32% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2011	50,32	-	262.307.984	167.422.906
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PTI dengan kepemilikan 99,95% owned by PTI with 99.95% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2014	99,16	-	2.000.442	-
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki PTI dengan kepemilikan 51,00% owned by PTI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2014	50,59	-	2.520.350	-
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2000	62,94	62,94	334.953.230	294.545.992

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2014 %	2013 %	2014	2013
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% owned by DTN with 51.00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	32,10	32,10	12.729.888	13.076.106
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PP dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% owned by DTN and PP with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	56,65	56,65	44.015.558	6.800.770
PT Panorama Transportasi Tbk (PTRANS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2001	52,54	52,84	477.308.105	515.509.832
PT Panorama Mitra Sarana (PMS) dimiliki PTRANS dengan kepemilikan 98,00% pada tahun 2014 owned by PTRANS with 98.00% ownership	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2007	51,49	46,83	41.399.503	40.228.986
PT Kencana Transport (KT) dimiliki PTRANS dengan kepemilikan 51,00% owned by PTRANS with 51.00% ownership	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2002	26,80	26,95	20.955.777	18.659.635
PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS) dimiliki KT dengan kepemilikan 50,00% owned by KT with 50.00% ownership	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	13,39	13,74	2.657.899	3.076.085
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT) dimiliki PTRANS dengan kepemilikan 99,00% dan 99,80% pada tahun 2014 dan 2013/ owned by PTRANS with 99.00% and 99.80% ownership in 2014 and 2013	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	1996	52,01	66,23	6.981.634	10.560.113
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99,00% pada tahun 2014 dan dimiliki PPT dan PT Radhana Dhiptya dengan kepemilikan masing-masing 50% dan 50% pada tahun 2013 owned by PPT with 99.00% ownership in 2014 and owned by PPT and PT Radhana Dhiptya with 50% and 50% ownership respectively in 2013	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	51,49	33,12	557.389	284.026
PT Day Trans (DTS) dimiliki PTRANS dengan kepemilikan 99,98% owned by PTRANS with 99.98% ownership	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2007	52,53	66,89	47.771.836	42.788.389
PT Andalan Sekawan Transcab (AST) dimiliki PTRANS dengan kepemilikan 70,00% owned by PTRANS with 70.00% ownership	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	Pra operasi	36,77	46,83	1.200.607	1.200.000
PT Canary Transport (CT) dimiliki PTRANS dengan kepemilikan 99,80% owned by PTRANS with 99.80% ownership	Jakarta	Jasa transportasi	Pra operasi	52,43	66,77	6.132.816	7.274.914
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2009	99,99	99,99	65.589.566	28.735.585
PT Panorama Evendo (PE) dimiliki PM dengan kepemilikan 99,67% owned by PM with 99.67% ownership	Jakarta	Jasa konvensi/ Conveksi	2000	99,66	99,66	15.515.335	14.707.293
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PP dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% owned by PM and PP with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	89,99	89,99	45.827.184	6.854.145
PT Panorama Properti (PP) dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan 99,90% owned by The Company with 99.90% ownership	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2012	99,90	99,90	51.883.872	53.129.023

Penyertaan GD

Berdasarkan Akta Pendirian PT Graha Destinasi (GD) No. 90 tanggal 19 Juli 2013 dari Edison Jingga, S.H, notaris di Jakarta, DTN dan PP melakukan penyertaan masing-masing sebanyak 2.700 lembar saham dan 300 lembar saham atau sebesar 90% dan 10% kepemilikan.

Investment in GD

Based on the Deed of Establishment of PT Graha Destinasi (GD) No. 90 dated July 19, 2013 of Edison Jingga, S.H, a public notary in Jakarta, DTN and PP invested in 2,700 shares and 300 shares of GD representing 90% and 10% ownership interest, respectively.

Penyertaan GMA

Berdasarkan Akta Pendirian PT Graha Media Anugerah (GMA) No. 91 tanggal 19 Juli 2013 dari Edison Jingga, S.H., notaris di Jakarta, PM dan PP melakukan penyertaan masing-masing sebanyak 2.700 lembar saham dan 300 lembar saham atau sebesar 90% dan 10% kepemilikan.

Penyertaan CT

Berdasarkan Akta Pendirian PT Canary Transport (CT) No. 67 tanggal 4 Agustus 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTRANS melakukan penyertaan sebesar 99,80% kepemilikan atau sebanyak 2.495 lembar saham CT.

Penyertaan PMS

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Pendirian PT Panorama Mitra Sarana (PMS) No. 137 tanggal 27 September 2004 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTRANS melakukan penyertaan sebesar 70,00% kepemilikan atau sebanyak 700 lembar saham PMS.

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 12 Agustus 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar PT Panorama Mitra Sarana (PMS) ditingkatkan dari Rp 4.000.000 menjadi Rp 60.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 15.500.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 14.500.000 tersebut diambil oleh PTRANS, entitas anak, sebesar Rp 14.490.000 dan sisanya diambil oleh kepentingan non-pengendali, sehingga persentase kepemilikan PTRANS, entitas anak, atas PMS meningkat dari 70% menjadi 98%.

Penyertaan PP

Berdasarkan Akta Pendirian PT Panorama Properti (PP) No. 202 tanggal 17 September 2012 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,9% kepemilikan atau sebanyak 24.975 lembar saham PP.

Investment in GMA

Based on the Deed of Establishment of PT Graha Media Anugerah (GMA) No. 91 dated July 19, 2013 of Edison Jingga, S.H., a public notary in Jakarta, PM and PP invested in 2,700 shares and 300 shares of GMA representing 90% and 10% ownership interest, respectively.

Investment in CT

Based on the Deed of Establishment of PT Canary Transport (CT) No. 67 dated August 4, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PTRANS invested in 2,495 shares of CT representing 99.80% ownership interest.

Investment in PMS

In 2004, based on Deed of Establishment of PT Panorama Mitra Sarana (PMS) No. 137 dated September 27, 2004 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PTRANS invested in 700 shares of PMS representing 70.00% ownership interest.

Based on Notarial Deed No. 41 dated August 12, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PMS increased its authorized capital stock from Rp 4,000,000 to Rp 60,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 1,000,000 into Rp 15,500,000. The increase in the issued and paid up of Rp 14,500,000 was taken by PTRANS, a subsidiary amounting to Rp 14,490,000 and the rest was taken by the non-controlling shareholders, thus, increasing the Company's ownership interest in PMS from 70,00% to 98,00%.

Investment in PP

Based on the Deed of Establishment of PT Panorama Properti (PP) No.202 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company invested in 24,975 shares of PP representing 99.9% ownership interest.

Penyertaan TI

Berdasarkan Akta Pendirian PT Travelicious Indonesia (TI) No. 68 tanggal 9 Maret 2012 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI melakukan penyertaan sebesar 99% kepemilikan atau sebanyak 297 lembar saham TI.

Penyertaan PAI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PT Parade Adicara Indonesia (PAI) tanggal 23 Juli 2014 yang didokumentasikan dalam Akta No. 136 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI membeli saham dari Ilham Renaldo, pihak ketiga, sebanyak 199 saham sehingga PTI memiliki penyertaan sebesar 99,9% kepemilikan atau sebanyak 999 lembar saham PAI.

Penyertaan PH

Berdasarkan Akta Pendirian PT Panorama Hermes (PH) No. 6 tanggal 29 November 2012 dari Yuli Hanifah S.H., notaris di Jakarta, PTI melakukan penyertaan sebesar 51% kepemilikan atau sebanyak 25.500 lembar saham PH. PH belum beroperasi secara komersial.

Penyertaan TUREZ

Berdasarkan Akta Pendirian PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) No. 183 tanggal 27 Oktober 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI melakukan penyertaan sebesar 99,83% kepemilikan atau sebanyak 599 lembar saham TUREZ. TUREZ belum beroperasi secara komersial.

Penyertaan JATIS

Berdasarkan Akta Pendirian PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) No. 55 tanggal 20 November 2014 dari Jimmy Tanal S.H., notaris di Jakarta, PTI melakukan penyertaan sebesar 99,83% kepemilikan atau sebanyak 1.285.200 lembar saham JATIS. JATIS belum beroperasi secara komersial.

Investment in TI

Based on the Deed of Establishment of PT Travelicious Indonesia (TI) No. 68 dated March 9, 2012 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PTI invested in 297 shares of TI representing 99% ownership interest.

Investment in PAI

Based on the Deed of Establishment of PT Parade Adicara Indonesia (PAI) No. 136 dated July 23, 2014 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, PTI buy shares of Ilham Renaldo, third party, PTI invested in 999 shares of PAI representing 99,9% ownership interest.

Investment in PH

Based on the Deed of Establishment of PT Panorama Hermes (PH) No. 6 dated November 29, 2012 of Yuli Hanifah S.H., public notary in Jakarta, PTI invested in 25,500 shares of PH representing 51% ownership interest. PH has not started with its commercial operations.

Investment TUREZ

Based on the Deed of Establishment of PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) No. 183 dated October 27, 2014 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, PTI invested in 599 shares of TUREZ representing 99.83% ownership interest. TUREZ has not started with its commercial operations.

Investment JATIS

Based on the Deed of Establishment of PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) No. 55 dated November 10, 2014 of Jimmy Tanal SH., public notary in Jakarta, PTI invested in 1.285.200 shares of JATIS representing 99.83% ownership interest. JATIS has not started with its commercial operations.

Akuisisi PM

Pada tahun 2012, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan membeli 99,8% kepemilikan atau sebanyak 499 lembar saham PM (dahulu PMM) dari PT Panorama Investama sebesar 425 lembar saham dan dari Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi, sebanyak 74 lembar saham.

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di PE yaitu sebesar 99% kepemilikan atau sebanyak 2.475 lembar saham PE kepada PM. Harga akuisisi atas seluruh kepemilikan Perusahaan di PE adalah sebesar Rp 2.475.000, dengan nilai aset bersih PCI sebesar Rp 7.141.159 pada saat penjualan.

Perbedaan antara harga jual dan nilai tercatat sebesar Rp 1.695.615 dibukukan sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 31 Juli 2013, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 234 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, menyetujui perubahan nama dari PT Panorama Multi Media (PMM) menjadi PT Panorama Media (PM).

Penyertaan DTS

Berdasarkan Akta Perubahan No. 18 tanggal 8 Oktober 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTRANS, entitas anak, membeli 99,90% kepemilikan atau sebanyak 5.994 lembar saham PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE) dari pihak ketiga. Transaksi ini menimbulkan goodwill sebesar Rp 101.033.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 2 November 2009 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor APPLE ditingkatkan dengan peningkatan modal diambil bagian oleh para pemegang saham sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan PTRANS atas APPLE. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui perubahan nama entitas anak APPLE menjadi PT Day Trans (DTS).

Acquisition of PM

In 2012, based on the Sales and Purchase Agreement dated June 5, 2012, the Company acquired 99.8% ownership interest or 499 shares of PM (formerly PMM) from PT Panorama Investama of 425 shares and 74 shares of Ramajanto Tirtawisata, related party.

Furthermore, based on the Share Purchase Agreement dated June 5, 2012, the Company sold all of its 99% ownership interest in PE or 2,475 shares of PE to PM at a selling price of Rp 2,475,000 with net assets value of PE amounting to Rp 7,141,159 at the time of disposal.

The difference between the selling price and carrying value of the above transactions amounting to Rp 1,695,615 is presented as addition paid in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the Minutes of Shareholders Meeting dated July 31, 2013 as notarized in Deed No. 234 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to change PT Panorama Multi Media's (PMM) name to PT Panorama Media (PM).

Investment in DTS

Based on Amended Notarial Deed No. 18 dated October 8, 2009 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PTRANS, a subsidiary, acquired 99.90% ownership interest or 5,994 shares of PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE) from third parties. This transaction resulted in goodwill amounting to Rp 101,033.

Based on Notarial Deed No. 5 dated November 2, 2009 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the authorized and issued and paid-up capital stock of APPLE was increased, all of which increase was taken by all the shareholders, thus, did not affect the percentage of ownership of PTRANS in APPLE. In addition, shareholders approved the change of the subsidiary's name from APPLE to PT Day Trans (DTS).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 28 Oktober 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 239 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor DTS. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut diambil seluruhnya oleh PTRANS, sehingga persentase kepemilikan PTRANS atas DTS meningkat dari 99,90% menjadi 99,98%.

Saat ini DTS hanya bergerak dalam bidang transportasi darat untuk angkutan penumpang dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2008.

Akuisisi DRP

Berdasarkan perjanjian jual beli pada tanggal 24 Desember 2013 yang didokumentasikan dalam Akta 68 tanggal 24 Januari 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI membeli sebanyak 4.800 lembar saham DRP atau 9,6% kepemilikan dari PT Panorama Investama, pihak berelasi, dan selanjutnya para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham yang seluruhnya dibeli oleh PTI sehingga persentase kepemilikan PTI pada DRP meningkat dari 9,6% menjadi 54,8%.

Restrukturisasi Kepemilikan pada DCK

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham tanggal 8 April 2013 yang didokumentasikan dalam Akta No. 172 tanggal 25 April 2013 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat, dimana peningkatan modal tersebut disetujui dan disetor oleh DTN sebesar Rp 3.600.000 dan PTI sebesar Rp 34.400.000. Transaksi ini menurunkan kepemilikan DTN pada DCK dari 50,00% menjadi 24,33%. Sejak April 2013, laporan Keuangan DCK dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan PTI, dan bukan di DTN.

Based on the Minutes of Shareholders Meeting dated October 28, 2010 as notarized in Deed No. 239 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital stock and the issued and paid-up capital of DTS. The increase in issued and paid-up capital was fully subscribed and paid for by PTRANS resulting to increase in PTRANS' interest in DTS from 99.90% to 99.98%.

Currently, DTS is only engaged in passengers overland transportation and started its operations in August 2008.

Acquisition of DRP

Based on the Sales and Purchase of Shares Agreement dated December 24, 2013 and documented in Deed No. 68 dated January 24, 2014 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PTI acquired 4,800 shares or 9.6% ownership interest in DRP from PT Panorama Investama, a related party. Furthermore, the shareholders agreed to increase the authorized capital stock and the issued and paid-up capital of DRP for 50,000 shares which was fully subscribed and paid for by PTI resulting to increase its ownership interest in DRP from 9.6% to 54.8%.

Restructuring of Ownership in DCK

Based on the shareholders' decision during a meeting on April 8, 2013 as documented in Deed No. 172 dated April 25, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK's authorized capital and the issued and fully paid-up capital stock was increased. The increase in issued and paid-up capital subscribed and paid for by the DTN amounted to Rp 3,600,000 and from PTI, amounted to Rp 34,400,000. This transaction decreased the ownership interest of DTN in DCK from 50.00% to 24.33%. Accordingly, starting in April 2013, the financial statements of DCK will be part of the consolidated financial statements of PTI instead of DTN.

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 24 Mei 2013, DTN menjual 14.594 saham atau 24,32% kepemilikan pada DCK kepada PTI, dan enam (6) saham atau 0,01% kepemilikan kepada Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi pada DCK sebesar Rp 3.354 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian ekuitas di laporan posisi laporan keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Akuisisi RKIT

Pada tahun 2011, PTI, entitas anak, melakukan penempatan dan penyetoran modal sebanyak 1.250 saham atau sebesar Rp 1.250.000 pada PT Raja Kamar International (RKIT), berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Raja Kamar International No. 231 tanggal 24 Agustus 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, notaris di Jakarta. Atas penempatan tersebut, PTI memperoleh hak kepemilikan sebesar 25%. Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham RKIT pada tanggal 1 September 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI meningkatkan penyertaan modal saham di RKIT sebanyak 18.400.000 lembar saham sehingga kepemilikan PTI di RKIT menjadi sebesar 50,32%. Dengan demikian, sejak 1 September 2014 laporan keuangan RKIT dikonsolidasikan dengan laporan Grup.

Penawaran Saham PTRANS dan DTN kepada Masyarakat

Pada tanggal 22 Mei 2007, PTRANS memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekaraang OJK) dengan Surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000 ribu saham seharga Rp 245 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan 25.600 ribu waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemegang satu waran dapat menggunakan hak untuk membeli satu saham dalam periode lima tahun sampai dengan 30 Mei 2012. Jika konversi waran tidak dilaksanakan oleh pemegang waran, maka waran menjadi kadaluarsa dan tidak mempunyai nilai. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham PTRANS telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Based on sales and purchase agreement dated May 24, 2013, DTN sold its 14,594 shares or 24.32% ownership interest in DCK to PTI, a related party and six (6) shares or 0.01% ownership interest to Ramajanto Tirtawisata, a related party. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in DCK amounting to Rp 3,354 is presented as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position and changes in equity.

Acquisition of RKIT

In 2011, PTI, a subsidiary, subscribed and paid for 1,250 shares with nominal value of Rp 1,250,000 of PT Raja Kamar International (RKIT), based on Deed of Establishment of PT Raja Kamar International No. 231 dated August 24, 2011, of Buntario Tigris Darmawa Ng., public notary in Jakarta. The capital subscription resulted to an ownership interest of PTI in RKIT of 25% and has been accounted for using the equity method. Based on RKIT's shareholders' decision on September 1, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, notary in Jakarta, PTI increased its investment in RKIT totaling to 18.4 million, shares, thus PTI's investments in RKIT become 50.32%. Accordingly, starting September 1, 2014, the financial statements of RKIT are consolidated with the financial statements of the Group.

Public Offering of Shares of PTRANS and DTN

On May 22, 2007, PTRANS obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000 thousand shares at Rp 245 (in full Rupiah) per share with 25,600 thousand warrants at an exercise price of Rp 300 (in full Rupiah) per share. The holder of each warrant can exercise the right to purchase one share within five years until May 30, 2012. If the warrants are not exercised by its holder during the period, the warrants will expire and will have no value. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 25 Juni 2008, DTN memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 215.000 ribu saham DTN seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 8 Juli 2008, seluruh saham DTN telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Entitas Anak lainnya

Pada tahun 2008, PTI melakukan penempatan dan penyetoran modal sebanyak 625 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 625.000 pada STP berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar STP No. 24 tanggal 17 Maret 2008 dari Ukon Kusumajaya, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta. Atas penempatan tersebut, PTI memperoleh hak kepemilikan sebesar 50%. Sejak 1 Januari 2010, laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PTI karena PTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PTI karena PTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggungjawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepengurusan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan RPT dan SAOKS dikonsolidasikan karena masing-masing PPT dan KT memiliki kendali dalam kepengurusan entitas anak tersebut.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 30 September 2013, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 151 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, menyetujui perubahan nama dari PT Panorama Convex Indah (PCI) menjadi PT Panorama Evenindo (PE).

On June 25, 2008, DTN obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently OJK) in his letter No. S-4091/BL/2008 for its offering to the public of 215,000 thousand shares at Rp 200 (in full Rupiah) per share. On July 8, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Other Subsidiaries

In 2008, PTI subscribed and paid for 625 shares with nominal value of Rp 625,000 of STP based on Amendment Deed to the Articles of Association of STP No. 24 dated March 17, 2008 of Ukon Kusumajaya, S.H., Sp.N., public notary in Jakarta. The capital subscription resulted to an ownership interest of PTI in STP of 50%. Effective January 1, 2010, the financial statements of STP are consolidated into the financial statements of PTI as PTI has control over the management of STP and is responsible on STP's management and operations.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PTI, because PTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

The financial statements of DGW have been consolidated to DTN because DTN can exercise significant control over the management of the subsidiary.

The financial statements of RPT and SAOKS have been consolidated because PPT and KT, respectively, can exercise significant control over the management of those subsidiaries.

Based on the Minutes of Shareholders' Meeting dated September 30, 2013 as notarized in Deed No. 151 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to change PT Panorama Convex Indah (PCI)'s name to PT Panorama Evenindo (PE).

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan Akta No. 175 tanggal 24 Juni 2014 dan Akta No. 157 tanggal 25 Juli 2013, kedua Akta tersebut dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Adhi Tirtawisata	:
Komisaris	:	Satrijanto Tirtawisata	:
Komisaris Independen	:	Royke Djakarya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata	:
Wakil Direktur Utama	:	Dharmayanto Tirtawisata	:
Direktur	:	Rocky Baby Kalalo	:
		Amanda Arlin	
		Daniel Martinus	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

Komite Audit:

Ketua	:	Royke Djakarya	:
Anggota	:	Jojo Suriyanto	:

Perusahaan menunjuk Sdr. Bondan Nurdianto sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 30 karyawan tahun 2014 dan 2013. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 3.101 karyawan tahun 2014 dan 2.908 karyawan tahun 2013.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2014, based on Notarial Deed No. 175 dated June 24, 2014 and Deed No. 157 dated July 25, 2013, both Deeds of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Deputy President Director	:
Directors	:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013, as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority or OJK), as follows:

Audit Committee:

Chairman	:
Members	:

The Company appointed Mr. Bondan Nurdianto as Corporate Secretary and Ms. Maria Sukma as Internal Audit Head of the Company.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 30 in 2014 and 2013. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 3,101 in 2014 and 2,908 in 2013.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2014 were completed and authorized for issuance on March 26, 2015, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK or now OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The currency used in the preparation and disclosure of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency Company.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan atau entitas anak kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan atau entitas anak memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lain, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 1c.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company and its subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company and its subsidiaries owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the noncontrolling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual Company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2014	2013	
Euro (EUR)	15.133,27	16.821,44	Euro (EUR)
Dolar Australia (AU\$)	10.218,23	10.875,66	Australian Dollar (AU\$)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	12.440,00	12.189,00	United States Dollar (US\$)
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.762,30	10.021,21	New Zealand Dollar (NZ\$)
Dolar Singapura (SG\$)	9.422,11	9.627,99	Singapore Dollar (SG\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.561,93	3.707,69	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Hongkong (HK\$)	1.603,68	1.571,92	Hongkong Dollar (HK\$)
Yen Jepang (JPY)	104,25	116,17	Japanese Yen (JPY)
Swiss Franc (CHF)	12.582,83	13.731,78	Swiss Franc (CHF)
Great Britain Poundsterling (GBP)	19.370,34	20.096,63	Great Britain Poundsterling (GBP)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group.

- | | |
|---|--|
| <p>(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.</p> <p>(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>(v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.</p> <p>(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</p> |
|---|--|

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangankonsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

g. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan lainnya. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

“Day 1” Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, guarantee deposits, and due from related parties are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, utang obligasi, surat utang jangka menengah, dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's bank loans (short and long terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, bonds payable, medium term notes, and other liabilities are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Investments in Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of its associates post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statements of comprehensive income, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses associates in equals or exceeds its interest in the associates, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value in and recognises the amount adjacent to in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama duapuluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investment Properties

Investment properties are measured at cost, except land, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

I. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Buildings and infrastructure
Furniture and fixtures
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Properties Under Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement

Properties under build, operate, and transfer Agreement (BOT) are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

m. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

m. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Grup sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Biaya Tangguhan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Group as Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of the ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term in the same basis as rental income.

Group as Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Deferred Charges

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill dihitung melalui penelaahan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transactions costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

If a financial asset or group of similar financial assets in the category classified as held to maturity, loans and receivables, and AFS are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and other allowances. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, hasil yang diharapkan dari aset program, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, expected return on plan assets, vested past service costs and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

Long-term employee benefits liability is presented at the present value of defined-benefit liability net of unrecognized actuarial gains or losses, unrecognized past service costs.

u. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode terdahulu.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	140.334.303	165.977.878	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	39.928.362	15.183.946	Restricted time deposits
Piutang usaha	304.759.426	204.724.335	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	35.598.293	19.551.398	Other accounts receivable
Uang jaminan	4.500.000	3.283.123	Guarantee deposits
Piutang pihak berelasi non-usaha	25.021.880	22.811.957	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	1.822.347	243.780	Other assets (Security deposits)
Jumlah	<u>551.964.611</u>	<u>431.776.417</u>	Total

d. Komitmen Sewa

d. Lease Commitments

Grup Sebagai Lessor

Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Grup Sebagai Lessee

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

e. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 29.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and property and equipment during the year.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset tetap (Catatan 15)	531.171.425	573.121.266	Property and equipment (Note 15)
Properti investasi (Catatan 16)	<u>848.612</u>	<u>918.582</u>	Investment properties (Note 16)
Jumlah	<u><u>532.020.037</u></u>	<u><u>574.039.848</u></u>	Total

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

c. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14)	2.922.000	3.844.485	Investment in associates (Note 14)
Aset tetap (Catatan 15)	531.171.425	573.121.266	Property and equipment (Note 15)
Properti investasi (Catatan 16)	<u>848.611</u>	<u>918.582</u>	Investment properties (Note 16)
Jumlah	<u><u>534.942.036</u></u>	<u><u>577.884.333</u></u>	Total

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 39 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 25.999.849 dan Rp 19.430.786 (Catatan 39).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 6.752.398 dan Rp 4.430.975 (Catatan 40).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 39 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability amounted to Rp 25,999,849 and Rp 19,430,786, respectively (Note 39).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2014 and 2013, deferred tax assets amounted to Rp 6,752,398 and Rp 4,430,975, respectively (Note 40).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2014	2013	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.471.119	3.736.029	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 44)			Foreign currencies (Note 44)
Dolar Amerika Serikat	11.446.209	8.201.038	U.S.Dollar
Euro	1.051.999	1.271.376	Euro
Dolar Singapura	1.031.957	1.472.707	Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling	280.305	79.040	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	273.538	80.854	Japanese Yen
Dolar Australia	220.294	65.663	Australian Dollar
Yuan China	133.377	10.698	China Yuan
Dolar Hongkong	111.870	74.907	Hongkong Dollar
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	183.486	66.056	Other foreign currencies (less than Rp 100,000)
	<u>14.733.035</u>	<u>11.322.339</u>	
Jumlah Kas	<u>22.204.154</u>	<u>15.058.368</u>	Total cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	21.134.964	477.884	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.450.650	32.114.560	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.762.325		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.562.588	5.262.648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Commonwealth Bank Indonesia	882.027	-	Commonwealth Bank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	723.739	759.558	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	592.066	80.638	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	445.533	174.899	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	366.975	133.428	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	319.083	60.238	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	175.415	606.271	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank of Tokyo	174.259	50.360	PT Bank of Tokyo
PT Bank UOB Buana Tbk	155.873	342.438	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Permata Tbk	106.720	425.620	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	23.231	281.051	PT Bank Mega Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta	13.052	114.397	The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.392	106.298	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	151.043	201.624	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>44.047.935</u>	<u>41.191.912</u>	
Mata uang asing (Catatan 44)			Foreign currencies (Note 44)
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank DBS Indonesia	16.899.944	25.761.291	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta	9.754.194	3.189.199	The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.277.905	4.797.738	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.860.131	7.270.718	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.566.834	15.414.951	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A. (Indonesia)	3.061.909	8.117.089	Citibank N.A. (Indonesia)
PT Bank UOB Buana Tbk	1.206.687	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.186.151	1.136.609	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.112.100	2.640.457	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377.911	511.787	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bank of Tokyo - Mitsubishi	195.878	215.992	The Bank of Tokyo - Mitsubishi
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	258.967	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	50.020	24.947	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>54.549.664</u>	<u>69.339.745</u>	
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	1.508.181	2.131.782	PT Bank Central Asia Tbk
PT ANZ Panin Bank	440.229	167.487	PT ANZ Panin Bank
	<u>1.948.410</u>	<u>2.299.269</u>	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Mata uang asing (Catatan 44)			Foreign currencies (Note 44)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.779.342	860.224	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	785.604	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	268.486	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	67.011	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	37.920	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.498	43.208	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta	19.992	29.794	The Hongkong and Shanghai Bank, Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	111.454	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>2.982.853</u>	<u>1.044.680</u>	
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk	749.180	2.265.202	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	19.930	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT ANZ Panin Bank	6.202	6.572	PT ANZ Panin Bank
	<u>775.312</u>	<u>2.271.774</u>	
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	796.960	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	15.344	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>796.960</u>	<u>15.344</u>	
Yuan China			China Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	13.861	-	PT Bank Central Asia Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	4.148.226	-	PT Bank Central Asia Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank UOB Buana Tbk	550.526	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.124	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>557.650</u>	<u>-</u>	
Jumlah Bank	<u>109.820.871</u>	<u>116.162.724</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.148.470	14.289.300	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN	1.160.808	1.079.834	PT Bank BTPN
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	10.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Victoria	-	6.586.010	PT Bank Victoria
PT Bank DBS Indonesia	-	1.601.262	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.120.179	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	62.449	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	5.000	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
	<u>8.309.278</u>	<u>34.744.034</u>	
Mata uang asing (Catatan 44)			Foreign currencies (Note 44)
Dolar Amerika Serikat			U.S.Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.752	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>8.309.278</u>	<u>34.756.786</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>140.334.303</u>	<u>165.977.878</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	9,75% - 10,5%	6,5% - 7,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	2,5% - 3,5%	U.S.Dollar

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya	2014	2013	5. Restricted Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18)	18.411.200	-	PT Bank Central Asia Tbk (Note 18)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 45)	15.021.877	14.178.946	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Note 45)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 45)	1.246.485	-	PT Bank DBS Indonesia (Note 45)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	5.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Jumlah	<u>39.679.562</u>	<u>15.183.946</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 44)			U.S.Dollar (Note 44)
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18)	248.800	-	PT Bank Central Asia Tbk (Note 18)
Jumlah	<u><u>39.928.362</u></u>	<u><u>15.183.946</u></u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	4,5% - 7,5%	6,5% - 7,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2%	-	U.S.Dollar

Pada tahun 2014, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA) atas fasilitas bank garansi untuk pembelian tiket pesawat, tiket kapal pesiar, penyelenggaraan jasa pariwisata, dan keanggotaan Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA), serta deposito berjangka yang dijamin untuk pinjaman modal kerja (Catatan 18).

Pada tahun 2013, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA), serta deposito berjangka yang dijamin untuk penerbitan surat utang jangka menengah (Catatan 28).

In 2014, restricted time deposits represent collaterals on bank guarantee facilities to International Air Transportation Association (IATA) for the purchase of airplane tickets, cruise tickets, organizing travel services, and membership in the Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA), and collateral for working capital loans. (Note 18).

In 2013, restricted time deposits represent collaterals on bank guarantee facilities to International Air Transportation Association (IATA) and the Company's time deposit which is used as collateral for medium term notes (Note 28).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 43)		
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	10.702.675	10.964.523
PT Asia World Indonesia	6.211.913	9.077.890
PT Asian Trails Indonesia	2.354.201	2.816.648
PT Grayline Indonesia	829.728	1.069.770
Perfect Tours Sdn. Bhd.	240.567	353.916
PT Mitra Global Holiday	-	1.805.700
PT Caldera Indonesia	-	1.070.250
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	273.805	343.481
Subjumlah	<u>20.612.889</u>	<u>27.502.178</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	265.241.281	133.484.301
Pelanggan luar negeri	22.715.626	46.095.867
Subjumlah	287.956.907	179.580.168
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.810.370)	(2.358.011)
Subjumlah	<u>284.146.537</u>	<u>177.222.157</u>
Jumlah - Neto	<u>304.759.426</u>	<u>204.724.335</u>

b. Berdasarkan Umur

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 43)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	295.461	335.377
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	8.550.458	8.716.325
31 - 60 hari	6.662.075	8.737.182
61 - 90 hari	2.085.655	4.104.912
91 - 120 hari	1.131.352	3.040.823
Lebih dari 120 hari	1.887.888	2.567.559
Jumlah	<u>20.612.889</u>	<u>27.502.178</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	50.731.487	24.500.567
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	132.124.152	70.687.189
31 - 60 hari	45.217.687	34.954.723
61 - 90 hari	25.814.416	19.747.018
91 - 120 hari	7.559.902	14.444.782
Lebih dari 120 hari	25.563.587	12.887.878
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	945.676	2.358.011
Jumlah	287.956.907	179.580.168
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.810.370)	(2.358.011)
Jumlah - Neto	<u>284.146.537</u>	<u>177.222.157</u>
Jumlah	<u>304.759.426</u>	<u>204.724.335</u>

6. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

	2014	2013
Related parties (Note 43)		
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	10.964.523	10.964.523
PT Asia World Indonesia	9.077.890	9.077.890
PT Asian Trails Indonesia	2.816.648	2.816.648
PT Grayline Indonesia	1.069.770	1.069.770
Perfect Tours Sdn. Bhd.	353.916	353.916
PT Mitra Global Holiday	1.805.700	1.805.700
PT Caldera Indonesia	1.070.250	1.070.250
Others (less than Rp 200,000 each)	343.481	343.481
Subtotal	<u>27.502.178</u>	<u>27.502.178</u>
Third parties		
Domestic customers	133.484.301	133.484.301
Foreign customers	46.095.867	46.095.867
Subtotal	179.580.168	179.580.168
Allowance for impairment	(2.358.011)	(2.358.011)
Subtotal	<u>177.222.157</u>	<u>177.222.157</u>
Total - Net	<u>204.724.335</u>	<u>204.724.335</u>

b. By Age

	2014	2013
Related parties (Note 43)		
Not past due and unimpaired	335.377	335.377
Past due but not impaired		
1 - 30 days	8.716.325	8.716.325
31 - 60 days	8.737.182	8.737.182
61 - 90 days	4.104.912	4.104.912
91 - 120 days	3.040.823	3.040.823
More than 120 days	2.567.559	2.567.559
Total	<u>27.502.178</u>	<u>27.502.178</u>
Third parties		
Not past due and unimpaired	24.500.567	24.500.567
Past due but not impaired		
1 - 30 days	70.687.189	70.687.189
31 - 60 days	34.954.723	34.954.723
61 - 90 days	19.747.018	19.747.018
91 - 120 days	14.444.782	14.444.782
More than 120 days	12.887.878	12.887.878
Past due and impaired	2.358.011	2.358.011
Total	179.580.168	179.580.168
Allowance for impairment	(2.358.011)	(2.358.011)
Total - Net	<u>177.222.157</u>	<u>177.222.157</u>
Total	<u>204.724.335</u>	<u>204.724.335</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	2014	2013
Rupiah	211.920.810	65.138.025
Mata uang asing (Catatan 44)		
Dolar Amerika Serikat	80.778.087	118.096.458
Euro	6.567.829	17.016.969
Dolar Singapura	5.583.788	2.102.403
Ringgit Malaysia	2.500.689	4.118.322
Yen Jepang	1.007.444	-
Yuan China	174.000	-
Dolar Australia	27.941	122.007
Great Britain Poundsterling	-	335.307
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	9.208	152.855
Jumlah	308.569.796	207.082.346
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.810.370)	(2.358.011)
Jumlah - neto	304.759.426	204.724.335

c. By Currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 44)
U.S.Dollar
Euro
Singapore Dollar
Malaysian Ringgit
Japanese Yen
China Yuan
Australian Dollar
Great Britain Poundsterling
Others (less than Rp 100,000 each)
Total
Allowance for impairment
Total - net

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	2.358.011	4.412.837	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 37)	828.138	116.523	Provision (Note 37)
Penghapusan dan pemulihan	-	(52.112)	Write-off and recovery
Saldo dari penambahan (pelepasan) entitas anak	624.221	(2.119.237)	Balance of additional (disposed) subsidiary
Saldo akhir tahun	3.810.370	2.358.011	Balance at end of the year
	2014	2013	
Penurunan nilai secara individual	3.810.370	2.358.011	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	-	-	Collective impairment
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	3.810.370	2.358.011	Total allowance for impairment

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectability of the individual receivable accounts as of December 31, 2014 and 2013, they believe that the allowance for impairment on trade accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables. No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that there is no impairment in values of such receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang obligasi (Catatan 18 dan 27).

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable (Notes 18 and 27).

7. Piutang Lain-lain - Neto

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Agen luar negeri	16.778.780	-	Foreign agency
Pengembalian tiket	8.489.691	12.297.588	Tickets refund
Karyawan	4.411.443	3.878.026	Employees
Lain-lain	5.955.071	3.412.476	Others
Jumlah	35.634.985	19.588.090	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.692)	(36.692)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>35.598.293</u>	<u>19.551.398</u>	Total

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang lain-lain agen luar negeri merupakan tagihan milik RKI, entitas anak PTI, yang berasal dari penerimaan kas pelanggan yang disimpan sementara oleh agen perwakilan entitas anak di luar negeri.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. Other Accounts Receivable - Net

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

As of December 31, 2014, other receivables-foreign agency represent receivables from RKI, a subsidiary of PTI, in relation to cash collection from customers which were temporarily held by the Subsidiaries's overseas representative agent.

Management believe that the allowance for impairment of other accounts receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

8. Persediaan

	2014	2013	
Voucher hotel	1.701.825	-	Hotel voucher
Suku cadang kendaraan bermotor	1.353.833	2.037.250	Spare parts
Barang promosi	626.204	873.770	Promotional goods
Jumlah	<u>3.681.862</u>	<u>2.911.020</u>	Total

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

8. Inventories

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

Management believes that carrying value of inventories does not exceed the net realizable value as of December 31, 2014 and 2013.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2014	2013	
Pajak Pertambahan Nilai	7.162.291	1.910.635	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 23	-	384	Income tax article 23
Jumlah	<u>7.162.291</u>	<u>1.911.019</u>	Total

9. Prepaid Taxes

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Uang Muka

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
Hotel	15.974.380	8.517.313	Hotel
Katering	-	2.640.990	Catering
Perjalanan wisata	-	510.266	Tour and travel
Lainnya	288.000	673.452	Others
Subjumlah	<u>16.262.380</u>	<u>12.342.021</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	140.937.763	28.144.364	Hotel
Maskapai penerbangan	28.385.042	24.442.798	Airlines
Promosi	598.638	499.864	Promotion
Biro wisata/jasa konvensi	327.135	-	Convention services
Percetakan	-	1.195.000	Printing
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	3.837.156	1.315.513	Others (less than Rp 200,000 each)
Subjumlah	<u>174.085.734</u>	<u>55.597.539</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>190.348.114</u></u>	<u><u>67.939.560</u></u>	Total

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

Uang muka maskapai penerbangan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

10. Advances

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
			Related parties (Note 43)
			Hotel
			Catering
			Tour and travel
			Others
			Subtotal
			Third parties
			Hotel
			Airlines
			Promotion
			Convention services
			Printing
			Others (less than Rp 200,000 each)
			Subtotal
			Total

Advances for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.

The advances for airlines are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 18 and 23).

11. Uang Jaminan

Uang jaminan adalah dana yang ditempatkan DTN kepada PT Oasis Rhadana Hotel, pihak berelasi, sebagai jaminan atas reservasi kamar hotel.

11. Guarantee deposits

Guarantee deposits are deposits placed by DTN PT Oasis Rhadana Hotel, a related party, as collateral on hotel room reservation.

12. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sewa	10.502.843	8.421.197	Rent
Asuransi	3.764.845	3.500.096	Insurance
Perizinan	1.142.574	1.187.796	Licenses
Iklan dan promosi	73.051	135.044	Advertising and promotion
Lainnya	1.741.481	1.114.603	Others
Jumlah	<u>17.224.794</u>	<u>14.358.736</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>12.494.015</u>	<u>9.699.790</u>	Less current portion of prepaid expenses
Bagian jangka panjang	<u><u>4.730.779</u></u>	<u><u>4.658.946</u></u>	Long-term portion of prepaid expenses

12. Prepaid expenses

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
			Rent
			Insurance
			Licenses
			Advertising and promotion
			Others
			Total
			Less current portion of prepaid expenses
			Long-term portion of prepaid expenses

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

13. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha

13. Due from and Due To Related Parties

	2014	2013	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 43)			Due from related parties (Note 43)
PT Panorama Dotcom Indonesia	11.416.838	4.755.386	PT Panorama Dotcom Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition	5.006.064	-	PT Reed Panorama Exhibition
PT Carlson Panorama Hospitality	2.922.000	-	PT Carlson Panorama Hospitality
PT Panorama Investama	2.264.018	2.356.961	PT Panorama Investama
PT Panorama Langit Teknologi	1.686.858	2.924.236	PT Panorama Langit Teknologi
PT Panorama Synergy Indonesia	586.832	970.829	PT Panorama Synergy Indonesia
Panorama Tours Pte. Ltd.	392.627	-	Panorama Tours Pte. Ltd.
Direksi Grup	288.003	2.159.402	Group's Directors
PT Panorama Land Development	189.808	93.500	PT Panorama Land Development
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional	98.767	-	Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional
PT Kafein Indonesia	51.085	1.110.345	PT Kafein Indonesia
PT Oasis Rhadana Hotel	49.732	-	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Panorama Retail	3.208	143.210	PT Panorama Retail
PT Raja Kamar Indonesia	-	7.389.423	PT Raja Kamar Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	66.040	908.665	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	25.021.880	22.811.957	Total
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 43)			Due to related parties (Note 43)
Direksi	2.021.690	1.322.809	Directors
PT Asian Trails Indonesia	1.290.344	-	PT Asian Trails Indonesia
PT Graha Tirta Lestari	646.831	218.127	PT Graha Tirta Lestari
PT Grayline Indonesia	94.453	48.890	PT Grayline Indonesia
PT Panorama Hospitality Management	4.176	-	PT Panorama Hospitality Management
Perfect Tours Sdn. Bhd.	-	184.643	Perfect Tours Sdn. Bhd.
Panorama Tours Pte. Ltd.	-	612.668	Panorama Tours Pte. Ltd.
PT Raja Kamar Indonesia	-	125.000	PT Raja Kamar Indonesia
Jumlah	4.057.494	2.512.137	Total

Piutang dari direksi Grup merupakan pinjaman yang diberikan tanpa jaminan dan tanpa bunga yang dilunasi melalui pemotongan gaji.

Due from the Group's directors represent loans which are unsecured, non-interest bearing and which are being paid through monthly salary deduction.

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, kecuali untuk piutang dari direksi Grup, terutama timbul dari beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan akan dilunasi dalam satu tahun setelah transaksi dilakukan.

Due from and to other related parties above, except amounts due from the Group's Directors, mainly represent advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and will be settled within one year after transaction date.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

No allowance for impairment was provided as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan baru/ Addition	Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Income Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2013	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2014
PT Carlson Panorama Hospitality	30	-	2.922.000	-	2.922.000	-	-	2.922.000
PT Raja Kamar Internasional	25	788.204	-	(788.204)	-	999.716	999.716	-
PT Reed Panorama Exhibitions	50	1.672.122	-	(1.672.122)	-	-	-	-
Jumlah/Total		2.460.326	2.922.000	(2.460.326)	2.922.000	999.716	999.716	2.922.000

* Sudah tidak menjadi entitas anak pada tahun 2013/ceased to be a subsidiary in 2013

b. Selisih lebih ekuitas pada rugi bersih diatas nilai tercatat investasi

b. Excess share in net losses over carrying value of investment

Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan baru/ Addition	Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Income Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2013	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2014
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)*	50	-	4.283.826	(3.361.341)	922.485	-	(2.243.127)	(1.320.642)

* Sudah tidak menjadi entitas anak pada tahun 2013/ceased to be a subsidiary in 2013

Rincian atas informasi keuangan entitas asosiasi pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of associates as of and for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Asosiasi	Persentase Kepemilikan/ Ownership of Percentage %	2014				Asosiasi
		Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Income	Beban/ Expenses	
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	50	86.920.536	89.953.888	437.739.591	442.376.018	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	45	80.866	1.693.018	-	-	PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
PT Carlson Panorama Hospitality	30	9.740.000	-	-	-	PT Carlson Panorama Hospitality
PT Reed Panorama Exhibitions	50	11.614.185	17.826.803	47.185.582	52.271.185	PT Reed Panorama Exhibitions
Jumlah		108.355.587	109.473.709	484.925.173	494.647.203	Total

Asosiasi	Persentase Kepemilikan/ Ownership of Percentage %	2013				Asosiasi
		Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Income	Beban/ Expenses	
PT Raja Kamar Internasional	25	257.703.738	237.150.586	541.632.712	527.307.581	PT Raja Kamar Internasional
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	50	123.779.319	114.186.755	459.180.942	476.938.286	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	45	80.866	1.693.018	-	-	PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
PT Carlson Panorama Hospitality	30	9.740.000	-	-	-	PT Carlson Panorama Hospitality
PT Reed Panorama Exhibitions	50	12.221.909	21.763.875	30.307.133	22.559.198	PT Reed Panorama Exhibitions
Jumlah		403.525.832	374.794.234	1.031.120.787	1.026.805.065	Total

Pada tahun 2011, PTI, entitas anak, melakukan penempatan dan penyeteroran modal sebanyak 1.250 saham atau sebesar Rp 1.250.000 pada PT Raja Kamar International (RKIT), berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Raja Kamar International No. 231 tanggal 24 Agustus 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, notaris di Jakarta. Atas penempatan tersebut, PTI memperoleh hak kepemilikan sebesar 25%. Nilai tercatat investasi pada RKIT bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2013 sejak akumulasi bagian rugi bersih RKIT telah melebihi nilai investasi PTI. Bagian yang tidak diakui pada rugi bersih RKIT pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 589.134.

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham pada tanggal 1 September 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI meningkatkan penyertaan modal saham di RKIT sebanyak 18.400.000 lembar saham sehingga kepemilikan PTI di RKIT menjadi sebesar 50,32%. Dengan demikian, sejak tanggal 1 September 2014, laporan keuangan RKIT dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan Grup.

Laporan keuangan CWTI dikonsolidasikan sampai dengan bulan September 2013. Berdasarkan keputusan pemegang saham, sejak tanggal 1 Oktober 2013 laporan keuangan CWTI tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian PTI karena PTI sudah tidak memiliki pengendalian penuh atas CWTI. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi negatif karena rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PTI telah melebihi nilai perolehan investasi. Selisih antara rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PTI dengan nilai investasi diakui sebagai bagian dari liabilitas lain-lain sebesar Rp 1.320.642 (Catatan 25).

Pada tahun 2013, berdasarkan Akta Pendirian CPH No. 18 tanggal 6 Juni 2013 dari Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta, PP, entitas anak, melakukan penempatan dan penyeteroran modal sebanyak 3 ribu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.922.000 pada PT Carlson Panorama Hospitality (CPH) memperoleh hak kepemilikan sebesar 30%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, CPH masih belum beroperasi.

In 2011, PTI, a subsidiary, subscribed and paid for 1,250 shares with nominal value of Rp 1,250,000 of PT Raja Kamar Indonesia (RKI), based on Deed of Establishment of PT Raja Kamar International No. 231 dated August 24, 2011, of Buntario Tigris Darmawa Ng., public notary in Jakarta. The capital subscription resulted to an ownership interest of PTI in RKIT of 25%. The carrying amount of investment in RKIT amounted to nil as of December 31, 2013 since accumulated share of PTI in RKIT's net losses has exceeded the carrying amount of PTI's investment. The unrecognized share in net losses of RKIT as of December 31, 2013 amounted to Rp 589,134.

Based on the decision in the meeting on September 1, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, notary in Jakarta, PTI increased its investment in RKIT totaling to 18.4 million shares thus, increasing PTI's investments in RKIT to become 50.32%. Accordingly, since September 1, 2014, the financial statements of RKIT are consolidated with the financial statements of the Group.

The financial statements of CWTI have been consolidated in PTI until September 2013. Based on shareholders decision starting October 1, 2013, the financial statements of CWTI are not consolidated with that of PTI since PTI does not have full control over CWTI. As of December 31, 2014, the carrying value of investment at CWTI was negative because PTI's share in CWTI's net losses has exceeded the cost of investment. PTI's excess share in net losses over carrying value of investment was recognized as part of other liabilities amounting to Rp 1,320,642 (Note 25).

In 2013, based on Deed of Establishment of CPH No. 18 dated June 6, 2013, of Mala Mukti, S.H., public notary in Jakarta, PP, a subsidiary, subscribed and paid for 3 thousand shares with nominal value of Rp 2,922,000 of PT Carlson Panorama Hospitality (CPH) or representing an ownership interest of PP in CPH of 30%. As of December 31, 2014 and 2013, CPH is still in pre-operating stage.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Mei 2012, berdasarkan Akta Pendirian PT Reed Panorama Exhibitions No. 2 tanggal 24 Mei 2012 dari Yuli Hanifah, S.H., notaris di Jakarta. PM, entitas anak, melakukan penempatan dan penyetoran modal sebesar 1800 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.800.000 pada PT Reed Panorama Exhibitions (RPE) memperoleh hak kepemilikan dari PM (dahulu PMM) pada RPE sebesar 50%.

In May 2012, based on Deed of Establishment of PT Reed Panorama Exhibitions No. 2 dated May 24, 2012 of Yuli Hanifah, S.H., public notary in Jakarta, PM, a subsidiary, subscribed and paid for 1800 shares with nominal value of Rp 1,800,000 of PT Reed Panorama Exhibitions (RPE) representing an ownership interest of PM (formerly PMM) in RPE of 50%.

Pada tahun 2002, PTI, entitas anak, membeli 90 saham (mewakili 45% kepemilikan) PT Dunia Wisata Nuansa Bahari (DWNB) dan memperoleh hak kepemilikan sebesar 45%. Investasi pada DWNB bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 karena akumulasi bagian rugi bersih DWNB telah melebihi nilai investasi PTI. Ekuitas pada akumulasi rugi bersih DWNB yang seharusnya diakui menjadi beban PTI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, DWNB sudah tidak aktif.

In 2002, PTI, a subsidiary, acquired 90 shares (45% of outstanding shares) of PT Dunia Wisata Nuansa Bahari (DWNB). The investment in DWNB amounted to nil as of December 31, 2014 and 2013 as accumulated share of PTI in DWNB's net losses has exceeded the carrying amount of PTI's investment. Accumulated unrecognized share of PTI in net losses of DWNB as of December 31, 2014 and 2013 amounted to nil. As of December 31, 2014 and 2013, DWNB is a dormant Company.

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014						31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perolehan Entitas Anak **)/ Addition Subsidiary **)	Penambahan*) Additions)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Effect of translation		
Biaya perolehan:							At Cost:	
Pemilikan langsung:							Direct Acquisitions:	
Tanah	47.317.974	22.563.000	-	(2.281.789)	-	67.599.185	Land	
Bangunan dan prasarana	99.283.518	9.951.343	343.338	-	-	109.578.199	Buildings and infrastructures	
Peralatan dan perlengkapan	52.453.203	6.550.890	6.249.891	(214.633)	-	65.039.351	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	659.649.395	5.233.000	26.579.081	(32.027.116)	-	659.434.360	vehicles	
Jumlah	858.704.090	44.298.233	33.172.310	(34.523.538)	-	901.651.095	Total	
Bangunan dalam konstruksi							Construction in progress	
Aset tetap dalam sangan, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -	
Bangunan dan prasarana	37.800.200	-	1.107.670	-	-	38.907.870	Buildings and infrastructures	
Jumlah	896.504.290	44.298.233	34.279.980	(34.523.538)	-	940.558.965	Total	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated Depreciations:	
Pemilikan langsung:							Direct Acquisitions:	
Bangunan dan prasarana	42.687.350	1.000.276	4.488.009	-	-	48.175.635	Buildings and infrastructures	
Peralatan dan perlengkapan	35.572.742	2.115.052	7.129.711	(261.125)	(16.339)	44.540.041	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	225.036.714	1.189.063	83.539.081	(18.074.491)	-	291.690.367	vehicles	
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -	
Bangunan dan prasarana	20.086.218	-	4.895.279	-	-	24.981.497	Buildings and infrastructures	
Jumlah	323.383.024	4.304.391	100.052.080	(18.335.616)	(16.339)	409.387.540	Total	
Nilai Tercatat	573.121.266					531.171.425	Net Book Value	

*) Penambahan akumulasi penyusutan termasuk milik entitas anak yang diperoleh (Catatan 1) sebesar Rp 1.890.890
**) Nilai tercatat aset tetap dari entitas anak yang diperoleh

*) Addition in accumulated depreciation include of additional subsidiary amounting to Rp 1,890,890. These expenses represent preconsolidated
**) Property and equipment of the additional a subsidiary

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2013/ Changes during 2013					31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan*/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Pelepasan Entitas Anak**)/ Disposed Subsidiary **)		
Biaya perolehan:							At Cost:
Pemilikan langsung:							Direct Acquisitions:
Tanah	47.317.974	-	-	-	-	47.317.974	Land
Bangunan dan prasarana	96.028.462	2.793.629	-	1.220.361	(758.934)	99.283.518	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	48.085.161	7.491.651	88.135	97.070	(3.132.544)	52.453.203	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	469.606.306	193.853.353	2.959.464	-	(850.800)	659.649.395	vehicles
Jumlah	661.037.903	204.138.633	3.047.599	1.317.431	(4.742.278)	858.704.090	Total
Bangunan dalam konstruksi	1.317.431	-	-	(1.317.431)	-	-	Construction in progress
Aset tetap dalam rangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	32.037.950	5.762.250	-	-	-	37.800.200	Buildings and infrastructures
Jumlah	694.393.284	209.900.883	3.047.599	-	(4.742.278)	896.504.290	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:							Direct Acquisitions:
Bangunan dan prasarana	35.243.198	7.579.950	-	-	(135.798)	42.687.350	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	31.973.297	5.670.328	180.628	-	(1.890.255)	35.572.742	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	161.553.514	66.096.213	1.888.655	-	(724.358)	225.036.714	vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	17.614.588	2.471.630	-	-	-	20.086.218	Buildings and infrastructures
Jumlah	246.384.597	81.818.121	2.069.283	-	(2.750.411)	323.383.024	Total
Nilai Tercatat	448.008.687					573.121.266	Net Book Value

*) Penambahan akumulasi penyusutan termasuk milik entitas anak yang diperoleh (Catatan 1) sebesar Rp 1.096.083

**) Nilai tercatat aset tetap dari entitas anak yang dilepaskan (Catatan 1)

*) Additions in accumulated depreciation include that of the disposed subsidiary (Note 1) amounting to Rp 1,096,083

**) Property and equipment of the disposed subsidiary (Note 1)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan (Catatan 35)	72.718.734	62.497.009	Direct costs (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	25.442.456	18.225.029	General and administrative expenses (Note 37)
Jumlah	98.161.190	80.722.038	Total

Pengurangan selama tahun 2014 dan 2013 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2014 and 2013 included sale of certain property and equipment with details as follows:

	2014	2013	
Harga jual	26.573.395	1.192.734	Selling price
Nilai tercatat	(6.998.256)	(978.316)	Net book value
Keuntungan penjualan	19.575.139	214.418	Gain on sale

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

As of December 31, 2014, land and building includes:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Sanur, Bali atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 27).
- 3 parcels of land and building in Sanur, Bali, under the name of The Company are used as collateral on bonds payable (Note 27).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- 3 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PTI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dan PTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18 dan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda, Bandung atas nama PTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PTI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18 dan 27).
- 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 27)

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan masing-masing sebesar Rp 557.151.307 dan Rp 427.856.805 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap, dan utang obligasi (Catatan 18, 23, 24, dan 27).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada perusahaan-perusahaan asuransi berikut ini: Asuransi Central Asia, Asuransi Raksa Pratikara, Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, Asuransi Sinarmas, Asuransi Buana Independen, Zurich Indonesia Insurance, Toyota Insurance, ABDA Insurance, Asuransi Jaya Proteksi, Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 507.902.521 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 520.072.288 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

- 3 parcels of land and building in Tanjung Selor, Jakarta, under the name of The Company are used as collateral on PTI bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).
- 1 parcel of land and building in Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK is used as collateral on DTN and PTI bank loan from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 18 and 23).
- 1 parcel of land and building in Sunda, Bandung, under the name of PTI is used as collateral on PTI bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).
- 1 parcel of land and building in Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PTI are used as collateral on bonds payable (Notes 18 and 27).
- 1 parcel of land in Balikpapan under the name of Company is used as collateral on bonds payable (Note 27)

The Group's property and equipment with carrying values as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 557,151,307 and Rp 427,856,805, respectively, are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment, and bonds (Notes 18, 23, 24, and 27).

All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured with Asuransi Central Asia, Asuransi Raksa Pratikara, Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, Asuransi Sinarmas, Asuransi Buana Independen, Zurich Indonesia Insurance, Toyota Insurance, ABDA Insurance, Asuransi Jaya Proteksi, Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, all third parties, for sum insured of Rp 507,902,521 as of December 31, 2014 and Rp 520,072,288 as of December 31, 2013. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional milik PTRANS dan entitas anak, masing-masing adalah sebesar Rp 358.944.388 dan Rp 367.839.650 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 4.450.000 dan Rp 9.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 115.203.000 dan Rp 124.658.000 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 4.000.000 dan Rp 3.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik PTI sebesar Rp 289.097.424 dan Rp 172.959.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan sebesar Rp 20.000.000 dan Rp 14.041.000.

Aset tetap dalam rangka BOT terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN dan PTRANS, entitas-entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan 2020.

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT milik PTRANS merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2002. Pada tahun 2013, penambahan bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Kecamatan Benda, Tangerang dengan jangka waktu 2 (dua) tahun, dimulai sejak tahun 2013. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak.

As of December 31, 2014 and 2013, the estimated fair value of property and equipment - vehicle (operational) used as PTRANS and it's subsidiaries amounted to Rp 358,944,388 and Rp 367,839,650, respectively, and the fair value of land and building amounted to Rp 4,450,000 and Rp 9,500,000, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the estimated fair value of property and equipment - vehicles (operational) used as DTN and it's subsidiaries amounted to Rp 115,203,000 and Rp 124,658,000 respectively and the estimated fair value of land and building amounted to Rp 4,000,000 and Rp 3,600,000, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, estimated fair value of property and equipment - land owned by PTI amounted to Rp 289,097,424 and Rp 172,959,000, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, estimated fair value of property and equipment - land owned by the Company amounted to Rp 20,000,000 and Rp 14,041,000, respectively.

Property and equipment under BOT consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN and PTRANS, subsidiaries. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020.

PTRANS' properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, and Yogyakarta, with lease terms from 3 to 20 years, starting 2002. In 2013, properties under BOT agreements consists of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Kecamatan Benda, Tangerang with lease terms 2 (two) years, starting 2013. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon mutual agreement of both parties.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bangunan diatas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans (Note 18) obtained by DTN, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.060.000 dan Rp 8.950.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2014 and 2013, all properties under BOT agreements, are insured with PT Asuransi Sinarmas, a third party, for Rp 10.060.000 and Rp 8,950,000, respectively. Management believes that agreements the insurance coverage is adequaties to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000, sedangkan milik PTRANS adalah masing-masing sebesar Rp 6.810.011 dan Rp 9.168.446.

As of December 31, 2014 and 2013, estimated aggregate fair value of the Properties under BOT Agreements of DTN amounted Rp 12,000,000 and of PTRANS amounted Rp 6,810,011 and Rp 9,168,446, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, management belives that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At Cost:
Tanah	480.000	-	-	480.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	1.399.407	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.879.407	-	-	1.879.407	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	960.825	69.970	-	1.030.795	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	918.582			848.612	Net Book Value

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Perubahan selama tahun 2013/ Changes during 2013		31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At Cost:
Tanah	480.000	-	-	480.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	1.399.407	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.879.407	-	-	1.879.407	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	890.855	69.970	-	960.825	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	988.552			918.582	Net Book Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi. Properti investasi-tanah ini digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 27).

As of December 31, 2014 and 2013, investment properties represent land and building in St. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by The Company, which are being leased rented to PT Asian Trails Indonesia, related party. This Investment Properties-land is used as collateral on bonds payable (Note 27).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing adalah sebesar Rp 741.466 dan Rp 155.291 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 34).

Rental income from the investment properties recognized in the 2014 and 2013 consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp 741,466 and Rp 155,291, respectively, were reported as part of "Revenue" (Note 34).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 69.970 pada tahun 2014 dan 2013 (Catatan 37).

Direct cost related to rental income from investment properties represents depreciation expense and was charged to operations as part of "General and administrative expenses" amounted to Rp 69,970 in 2014 and 2013 (Note 37).

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 10.936.000. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Estimated fair value of investment property as of December 2014 and 2013 amounted to Rp 10,936,000. Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investment properties.

17. Aset Lain-lain

17. Other assets

	2014	2013	
Uang muka pembelian aset tetap	334.411.880	174.947.877	Advances for Purchases of Property and Equipment
Setoran jaminan	1.822.347	1.766.849	Refundable security deposit
Biaya lisensi yang ditangguhkan - neto (Catatan 45)	931.038	1.266.137	Deferred license fees - net (Note 45)
Ijin usaha - neto	-	214.225	Business license - net
Uang muka renovasi	-	164.738	Advances for renovations
Lain-lain	3.583.140	2.650.729	Others
Jumlah	<u>340.748.405</u>	<u>181.010.555</u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

Advanced payments for purchases of property and equipment represent advances paid to suppliers, third parties, for the purchase of the following property and equipment:

	2014	2013	
Bangunan dan tanah	179.837.072	131.023.015	Buildings and land
Kendaraan	134.612.186	29.136.691	Vehicles
Perangkat lunak	19.962.622	14.788.171	Software
Jumlah	<u>334.411.880</u>	<u>174.947.877</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Uang muka pembelian bangunan dan tanah termasuk uang muka yang dibayarkan kepada pengembang untuk pembelian 2 bidang tanah dan bangunan perkantoran di kawasan Cengkareng Business Center (CBC), Jakarta Barat dengan jumlah senilai Rp 84.566.520. 2 bangunan kantor tersebut dimiliki oleh GD dan GMA, entitas anak dari DTN dan PM. Bangunan kantor ini dijadikan jaminan atas utang bank-Bank Panin (Catatan 23).

Biaya lisensi yang ditangguhkan merupakan *non-refundable territory fee* sehubungan dengan perolehan hak dalam mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan tradisional "Europcar" di Indonesia (Catatan 45).

Ijin usaha merupakan estimasi nilai wajar ijin usaha PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE), entitas anak, sekarang PT Day Trans (DTS), yang diakuisisi PTRANS pada tanggal 8 Oktober 2009.

Aset lain-lain termasuk tagihan milik PT Panorama Hermes Indonesia (PH), entitas anak, kepada Hermes I Ticket Private Ltd Singapura sebesar Rp 2.358.860 terkait dengan setoran modal di PH.

Advanced payments for purchase of land and building include advanced payments to land and building developer for purchase of office building located at area of Cengkareng Business Centre (CBC), West Jakarta, amounting to Rp 84,566,520. The buildings are owned by GD and GMA, a subsidiary of DTN and PM, respectively. These office buildings are used as collateral of Bank Panin loan (Note 23).

Deferred license charges represents non-refundable territory fee amounting in relation with the acquisition of the right to operate traditional car rental franchise, "Europcar", in Indonesia (Note 45).

Business license represents the fair value of business license of PT Artha Prima Perkasa Lintas Era (APPLE), a subsidiary, now PT Day Trans (DTS), which was acquired by PTRANS on October 8, 2009.

Others assets include receivables of PT Panorama Hermes Indonesia (PH), a subsidiary, to Hermes I Ticket Private Ltd Singapore amounting to Rp 2,358,860 related to advances for capital in PH.

18. Utang Bank Jangka Pendek

	2014	2013
Rupiah - Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	93.355.332	42.108.522
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.995.383	15.705.936
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	4.500.000
Jumlah	<u>117.350.715</u>	<u>62.314.458</u>
Mata uang asing - Pihak Ketiga (Catatan 44)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	43.217.903	5.818.083
PT Bank DBS Indonesia	12.440.000	-
Jumlah	<u>173.008.618</u>	<u>68.132.541</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	11,5% - 12%	9,5% - 12%
Dolar Amerika Serikat	5,5% - 7%	5,5% - 7%

18. Short-term Bank Loans

	2014	2013
Rupiah - Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk	93.355.332	42.108.522
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.995.383	15.705.936
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	4.500.000
Total	<u>117.350.715</u>	<u>62.314.458</u>
Foreign currencies - Third Parties (Note 44)		
U.S.Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	43.217.903	5.818.083
PT Bank DBS Indonesia	12.440.000	-
Total	<u>173.008.618</u>	<u>68.132.541</u>
Interest rate per annum		
Rupiah	11,5% - 12%	9,5% - 12%
U.S.Dollar	5,5% - 7%	5,5% - 7%

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 5 Maret 2008, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan diperpanjang setiap tahunnya. Pada tahun 2011, DTN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 10.000.000 dan USD 500 ribu, dan akan jatuh tempo pada 5 Juni 2015. Suku bunga pinjaman pada tahun 2014 adalah sebesar 12% untuk fasilitas Rupiah dan 7% untuk fasilitas US\$. Sedangkan suku bunga pinjaman pada tahun 2013 adalah sebesar 10,00 % untuk fasilitas Rupiah dan 7,00% untuk fasilitas US\$. Pinjaman ini dijamin dengan agunan saling mengikat berupa tanah dan bangunan (jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta) milik DCK, entitas anak PTI (SHGB No. 3405) (Catatan 10 dan 11) dan piutang usaha sebesar Rp 20.000.000 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DTN kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loans obtained by DTN

As of March 5, 2008, DTN obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting Rp 10,000,000 from BCA loan and for additional working capital. This loan has a term of 1 year and has been extended several times. In 2011, DTN has been granted an additional loan facility amounting to Rp 10,000,000 and US\$ 500 thousand, and matures on June 5, 2015. Interest rate in 2014 are 12% for loan facilities in Rupiah and 7% for loan facilities in US\$. Interest rate in 2013 are 10.00% for loan facilities in Rupiah and 7% for loan facilities in US\$. This loan is guaranteed by bundling guarantee of land and building (Tomang Raya No. 63, Jakarta) owned by DCK, a subsidiary of PTI, (SHGB No. 3405) (Notes 10 and 11) and trade accounts receivable of Rp 20,000,000 (Note 6).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BCA.:

- Obtaining new credit facility from other party and/or acting as guarantor in any form or name and/or use DTN's assets as collateral to other party;
- Lending money, including, but not restricted, to affiliated companies, except those in terms of daily operational activities;
- Conducting transactions with an individual or a party, including, but not restricted, to affiliated companies, in a different way from the usual practice;
- Appealing for bankruptcy and requesting postponement of repayment from authorized body (court);
- Making investment, or opening new business aside from the existing one;

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
 - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta susunan direksi dan para pemegang saham; dan
 - Membagikan dividen.
 - Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan financial covenant tertentu.
- Selling or disposing properties or main assets in running the business, except those in terms of daily operational activities;
 - Conducting spin-off, merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
 - Changing the entity's legal status, articles of association, and members of directors and stockholders; and
 - Distributing dividend
 - The Company is required to meet several financial covenants.

Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.720.638 dan Rp 991.972.

Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 1.720.638 and Rp 991,972, respectively.

Pinjaman diterima oleh PTI

Loans obtained by PTI

Pada tanggal 5 Maret 2008, PTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

As of March 5, 2008, PTI obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000 from BCA Loan and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 for additional working capital. These loans have terms 1 year and have been extended several times.

Pada tahun 2014, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000 ribu dan Kredit Lokal II sebesar Rp 50.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 50.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 160.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan margin deposit 10% dari nilai pembukaan BG, *corporate guarantee* dari PTI, kepemilikan saham PTI pada DCK, dan sebidang tanah di jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2015.

In 2014, based on amendment of facility credit, PTI obtained Local Credit facilities consisting of Local Credit I of US\$ 5,000 thousand and Local Credit II of Rp 50,000,000, and Time Loan Revolving of Rp 50,000,000 and Bank Guarantee of Rp 160,000,000. These loans are guaranteed by the trade accounts receivable (Note 6) and 10% margin deposit of BG and *corporate guarantee* from PTI, PTI's shares in DCK and land in Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta. This loan will be due in March 2015.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2014 adalah sebesar 11,75% untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US\$. Pada tahun 2013 adalah sebesar 10,00% - 11,5% untuk fasilitas Rupiah dan 7,00% untuk fasilitas US\$.

Interest rate in 2014 are 11.75% for loan facilities in Rupiah and 6.5% for loan facilities in US\$. Interest rate in 2013 are 10.00% - 11.5% for loan facilities in Rupiah and 7% for loan facilities in US\$.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persyaratan untuk pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

- Melakukan sebagian besar transaksi operasional di BCA;
- Memelihara dan mempertahankan leverage ratio tidak lebih dari 1,5 kali dan current ratio tidak kurang dari 1 kali;
- Memberitahukan kepada BCA bila memperoleh pinjaman uang/kredit baru yang tidak menyebabkan pelanggaran ketentuan leverage ratio dan current ratio;
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA bila mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham yang tidak menyebabkan kepemilikan saham Panorama Grup baik langsung maupun tidak langsung pada masing-masing debitor kurang dari 51%;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk atau nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan masing-masing debitor kepada pihak lain.

Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 5.387.404 dan Rp 872.034.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman diterima oleh PTI

Fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri telah diterima oleh PTI sejak tahun 2007, dan telah beberapa kali diperpanjang dan di-adendum. Pada tahun 2014, fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 9.300.000, fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 10.000.000, fasilitas Treasury Line sebesar US\$ 1.000 ribu dan fasilitas Non Cash Loan (Bank Garansi) sebesar Rp 7.500.000. Jangka waktu masing-masing fasilitas ini adalah 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2015.

Suku bunga tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 11% dan 10,25% per tahun.

Covenants on the above loans are as follows:

- Conducting most of operational transactions with BCA;
- Maintaining leverage ratio of not more than 1.5 times and current ratio of not less than 1 time;
- Informing BCA when obtaining new credits which do not violate the leverage and current ratios rule;
- Informing BCA in writing when changing the articles of association and composition of stockholders which do not cause the ownership of Panorama Group either directly or indirectly in each debtor to be less than 51%;
- Acting as guarantor in any form or name and/or put each debtor's assets as collateral to other parties.

Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 5,387,404 and Rp 872,034, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Loans obtained by PTI

PTI obtained loan since 2007 and has been extended several times and have addendum. In 2014, PTI obtained an overdraft working capital loan amounting Rp 9,300,000, Fixed loan amounting Rp 10,000,000 and treasury line loan amounting US\$ 1,000 thousand and Non-Cash Loan facility (Bank Guarantee) amounting Rp 7,500,000. This loan has a term of 1 year and will be due in July 2015.

Interest rate in 2014 and 2013 are 11% and 10.25% per annum, respectively.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- jaminan fidusia atas piutang dan persediaan (uang muka) sebesar Rp 16.444.686 dan Rp 3.556.000 (Catatan 6 dan 8);
- 3 bidang tanah dan bangunan di jalan Tanjung Selor, Cideng, Jakarta atas nama Perusahaan (Catatan 15);
- 1 bidang tanah dan bangunan di jalan Sunda, Bandung atas nama PTI (Catatan 15).
- jaminan dari Perusahaan (corporate guarantee).

Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 3.238.170 dan Rp 689.267.

Pinjaman diterima oleh RKIT

Pada bulan November 2014, RKIT memperoleh pinjaman sebesar Rp 4.750.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2015. Jaminan pinjaman ini adalah deposito berjangka milik RKIT pada bank Mandiri sebesar Rp 5.000.000. Suku bunga pinjaman adalah 6% pertahun (dengan margin bunga 1,5% per tahun). Pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan Februari 2015.

Beban bunga pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 363.349.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Pinjaman diterima oleh PMS

Pada tahun 2013, PMS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (PRK) dan *demand loan* dari PT Windu Kentjana International Tbk, masing-masing sebesar Rp 1.500.000 dan Rp 3.000.000. Fasilitas diberikan untuk jangka waktu sampai satu (1) tahun sampai dengan 26 September 2014. Suku bunga sebesar 13% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Tangerang, Banten (Catatan 15).

Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 506.655 dan Rp 118.280.

This credit facility is secured with:

- fiduciary collateral on accounts receivable and inventories (advances) amounting to Rp 16,444,686 and Rp 3,556,000 (Notes 6 and 8);
- 3 parcels of land and building in Tanjung Selor, Cideng, Jakarta, under the name of the Company (Note 15);
- 1 parcels of land and building in Sunda, Bandung, under the name of PTI (Note 15).
- Corporate guarantee from the Company.

Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 3,238,170 and Rp 689,267, respectively.

Loans obtained by RKIT

On November 2014, RKIT obtained loan amounting to Rp 4,750,000. This loan will be due in February 2015. The loan is guaranteed by time deposits of RKIT at Bank Mandiri amounting Rp 5,000,000. The loan bear interest at 6% per annum (with interest margin at 1,5% per annum). This loan has been fully paid in February 2015.

Interest expense in 2014 amounted to Rp 363,349.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Loans obtained by PMS

In 2013, PMS a subsidiary, obtained overdraft loan facility (PRK) and demand loan facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk amounting to Rp 1,500,000 and Rp 3,000,000 thousand respectively. The loans have a term of one (1) year until September 26, 2014. These loans bear interest at 13% per annum. These loans are guaranteed by land at Tangerang, Banten (Note 15).

Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 506,655 and Rp 118,280, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Usaha

19. Trade accounts payable

	2014	2013	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
The Haven Bali Seminyak	141.860	-	The Haven Bali Seminyak
PT Graha Tirta Lestari	112.743	-	PT Graha Tirta Lestari
Perfect Tours Sdn. Bhd.	65.738	1.923.372	Perfect Tours Sdn. Bhd.
Sarl Panorama Leisure	-	4.216.977	Sarl Panorama Leisure
Panorama Pte Ltd, Singapore	-	996.109	Panorama Pte Ltd, Singapore
PT Mitra Global Holiday	-	5.555.423	PT Mitra Global Holiday
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	214.615	653.212	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>534.956</u>	<u>13.345.093</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	268.785.897	109.737.025	Local suppliers
Pemasok luar negeri	46.187.970	54.436.766	Foreign suppliers
Jumlah	<u>314.973.867</u>	<u>164.173.791</u>	Subtotal
Jumlah	<u>315.508.823</u>	<u>177.518.884</u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	270.497.644	54.338.049	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 44)			Foreign currencies (Note 44)
Dolar Amerika Serikat	25.188.348	66.653.562	U.S. Dollar
Dolar Singapura	14.638.290	4.136.806	Singapore Dollar
Euro	3.257.711	42.077.477	Euro
Yen Jepang	1.186.108	3.080.252	Japan Yen
Dolar Australia	424.446	5.636.518	Australia Dollar
CNY	103.143	-	CNY
CHF	71.529	123.197	CHF
GBP	63.661	566.815	GBP
Dolar Hongkong	51.892	243.819	Hongkong Dollar
Dolar New Zealand	20.234	483.624	New Zealand Dollar
RMB	2.493	162.014	RMB
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 20.000)	3.324	16.751	Others (less than Rp 20,000 each)
Jumlah	<u>315.508.823</u>	<u>177.518.884</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice as follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	211.502.834	134.967.408	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	83.581.040	23.726.959	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	7.815.132	8.293.151	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	3.208.234	5.283.116	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	9.401.583	5.248.250	Over 12 months
Total	<u>315.508.823</u>	<u>177.518.884</u>	Total

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

Trade accounts payable to third parties from International Air Transportation Association (IATA), international hotel agent, foreign supplier tour agent (like Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

20. Utang Lain-lain

20. Other Accounts Payable

	2014	2013	
Pengembalian tiket	3.404.904	7.812.233	Ticket refund
Pembelian aset tetap	1.402.589	3.584.424	Purchase of fixed assets
Utang potongan penjualan	399.128	518.812	Discount
Utang titipan	150.698	933.161	Deposit
Uang muka dari pelanggan	-	9.121.801	Customer's advanced deposits
Deposit untuk franchise	-	3.589.167	Deposit for franchise
Lainnya	16.287.190	2.730.794	Others
Jumlah	<u>21.644.509</u>	<u>28.290.392</u>	Total

21. Utang Pajak

21. Taxes Payable

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan (Catatan 40)	16.174.952	10.600.987	Corporate income tax (Note 40)
PPh 29 tahun 2013	1.897.092	-	Tax payable article 29 year 2013
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
Pasal 21	775.777	1.447.182	Article 21
Pasal 23/26	311.224	59.147	Article 23/26
Pasal 25	2.057	426.481	Article 25
Pasal 4 ayat 2	248.236	51.283	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.842.860	4.797.079	Value Added Tax
STP dan SKPKB	67.464	81.964	Tax assessments
Jumlah	<u>22.319.662</u>	<u>17.464.123</u>	Total

Pada bulan Juli 2013, KT, entitas anak, telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 serta Pasal 4 ayat 2 untuk tahun fiskal 2005, 2006 dan 2010. Atas SKPKB dan STP PPN tersebut, KT telah melakukan pembayaran sebesar Rp 15.690.

In July 2013, KT, a subsidiary, has received Tax Assessment Letters, are the SKPKB and Tax Invoices, covering Value Added Tax and Income Tax Article 21, 23 and tax 4 (2) for fiscal years 2005, 2006 and 2010. Based on SKPKB and Tax Invoices, KT has made a payment of Rp 15,690.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit within a certain limit based on Law of General Provisions and Administration of Taxation.

22. Pendapatan Diterima Dimuka

	2014	2013	
Perjalanan wisata	70.359.216	28.850.065	Tours and travel
Jasa transportasi	3.291.822	3.019.854	Transportation services
Lain-lain	4.401.099	814.524	Others
Jumlah	<u>78.052.137</u>	<u>32.684.443</u>	Total

22. Advances Received

23. Utang Bank Jangka Panjang

	2014	2013	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.963.667	135.642.457	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	47.728.849	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	32.832.593	41.742.223	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.466.667	13.288.889	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	1.464.047	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	28.673	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	<u>179.991.776</u>	<u>192.166.289</u>	Total
Jangka pendek	<u>61.074.553</u>	<u>50.008.964</u>	Less current portion
Jangka panjang	<u>118.917.223</u>	<u>142.157.325</u>	Long-term portion
Suku bunga per tahun	11,5% - 12,5%	9,5% - 12%	Interest rate per annum

23. Bank Loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman diterima oleh PTRANS

PTRANS memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri untuk pembiayaan kendaraan baru dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 15), dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Berjangka yang ditandatangani pada tanggal 6 Oktober 2009 sebesar Rp 20.250.000. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar 11,00% per tahun dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas Kredit Investasi yang ditandatangani tanggal 22 Desember 2009, sebesar Rp 3.420.000, berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 11% per tahun, dan angsuran dibayar bulanan, serta fasilitas *non-cash loan* (bank garansi) sebesar Rp 5.000.000, berjangka waktu satu tahun dengan setoran jaminan sebesar 10%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Loans obtained by PTRANS

PTRANS obtained loan facilities from Bank Mandiri to finance new vehicles and are secured with related financed vehicles (Note 15) as follows:

Term loan facilities obtained on October 6, 2009 amounting Rp 20,250,000. This loan has a term of 5 years and interest at 11.00% per annum in 2014 and 2013 and payable on a monthly basis.

Investment Credit Facilities on December 22, 2009, amounting Rp 3,420,000, has a repayment term of five (5) years, bears interest of 11% per annum, payable in monthly installments, and facility non-cash (bank guarantee) amounting Rp 5,000,000, has a repayment term of one (1) year with the security deposit of 10% of the demand deposit.

Fasilitas KI Premium Cab yang ditandatangani pada tanggal 13 Juni 2012 sebesar Rp 34.200.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama.

Fasilitas KI Premium Cab II yang ditandatangani pada tanggal 20 Maret 2012 sebesar Rp 34.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga sebesar 10,00% per tahun. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama.

Fasilitas Kredit Investasi yang ditandatangani tanggal 16 Januari 2012 sebesar Rp 24.300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu enam (6) tahun, dan suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 10 April 2013 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, dengan fasilitas KI sebesar Rp 51.000.000, yang berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 10% per tahun, dan angsuran bulanan dengan *grace period* dalam enam (6) bulan pertama. Sesuai dengan Addendum I Perjanjian Kredit berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Desember 2013 dari Adrian Djuaini, S.H., fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp 63.750.000.

Fasilitas Bank Garansi bersifat revolving tertanggal 21 Desember 2011 sebesar Rp 5.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu lima (5) tahun dengan setoran jaminan sebesar 10,00% dan Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 8.100.000, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan, suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain PTRANS tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain berupa kredit investasi, modal kerja, atau pinjaman lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan PTRANS yang dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.

KI Premium Cab facilities on June 13, 2012 amounting Rp 34,200,000. This facility has a repayment term of five (5) years, bears interest of 12% per annum and payable in monthly installments with six (6) months grace period.

KI Premium Cab facilities sign on March 20, 2012 amounting Rp 34,200,000. This facility has a repayment term of five (5) years, bears interest of 10% per annum and payable in monthly installments with six (6) months grace period.

KI Premium Cab facilities sign on January 16, 2012 amounting Rp 24,300,000. This facility has a repayment term of six (6) years, bears interest of 11% per annum and payable in monthly installments with six (6) months grace period.

Based on Notarial Deed No. 32 dated April 10, 2013 of Adrian Djuaini, S.H., public notary in Jakarta, with KI facility amounting to Rp 51,000,000, a repayment term of five (5) years with six (6) months grace period, payable in monthly installments, and bears interest at 10% per annum. In accordance with Credit Agreement Addendum I based on Notarial Deed No. 01 dated December 3, 2013 of Adrian Djuaini, S.H., public notary in Jakarta, the facility increased to Rp 63,750,000.

Revolving bank guarantee facilities obtained on December 21, 2011 amounting Rp 5,000,000. This facility has a repayment term of five (5) years with a security deposit of 10.00% and investment credit facilities amounting Rp 8,100,000, with repayment term of twelve (12) months and bear interest of 10.75 % per annum.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the following negative covenants without prior written consent of Bank Mandiri :

- Obtaining credit facility or agreement from other parties in the form of investment credits, working capital loan, or others including but not limited to derivative transactions.
- Committing as a loan guarantor or use PTRANS' asset as collateral for other parties'.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Melakukan merger dan/atau akuisisi, kecuali yang menyebabkan kondisi debitur lebih baik.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan ke pengadilan untuk menyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.
- PTRANS juga diharuskan menjaga debt to equity ratio maksimal 233%.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 40.949.638 dan Rp 17.615.292. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 13.711.110 dan Rp 10.156.061.

Pinjaman diterima oleh KT

KT, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dalam bentuk fasilitas Kredit Investasi sebesar maksimum Rp 5.269.000 dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 15). Fasilitas ini berjangka waktu 54 bulan terhitung sejak Januari 2012 dan jatuh tempo pada bulan Mei 2016. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.260.000. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 287.212 dan Rp 353.774.

Pinjaman diterima oleh DTN

DTN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri dengan suku bunga 11% per tahun yang dijamin dengan kendaraan milik DTN (Catatan 15) sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Tahap pertama tertanggal 18 Januari 2010, sebesar Rp 10.600.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 18 Januari 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan dua belas (12) unit bus Mercedes Benz.
- Fasilitas Kredit Tahap kedua tertanggal 30 April 2010, sebesar Rp 7.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 30 April 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan delapan (8) unit bus Mercedes Benz.

- Conducting a merger and/or acquisition, unless for the improvement of the debtor.
- Submitting a request and/or instructing other parties to apply to the court for bankruptcy or payment postponement of this debt.
- PTRANS is also required to maintain its debt to equity ratio to a maximum of 233%

Payments of loan principal in 2014 and 2013 amounted to Rp 40,949,638 and Rp 17,615,292, respectively. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 13,711,110 and Rp 10,156,061, respectively.

Loans obtained by KT

KT, a subsidiary, obtained loans from Bank Mandiri representing investment credit facilities with maximum facility of Rp 5,269,000 and collateralized with the related vehicles (Note 15). This facilities is payable on a monthly basis starting from January 2012 until May 2016 (54 months) with interest at 10.75% per annum.

Payments of loan principal in 2014 and 2013 each amounted to Rp 1,260,000. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 287,212 and Rp 353,774, respectively.

Loans obtained by DTN

DTN obtained loan facilities from Bank Mandiri with interest 11% per annum and are secured DTN's vehicles (Note 15) as follows:

- Credit Facilities Step I dated on January 18, 2010, amounting Rp 10,600,000, has a repayment term of five (5) years until January 18, 2015. These loans are guaranteed by twelve (12) units of Mercedes Benz buses.
- Credit Facilities Step II dated on April 30, 2010, amounting Rp 7,000,000, has a repayment term of five (5) years until April 30, 2015. These loans are guaranteed by eight (8) units of Mercedes Benz buses.

- Fasilitas Kredit Tahap ketiga tertanggal 3 September 2010 sebesar Rp 5.600.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan dua puluh (20) unit minibus Elf.
- Fasilitas Kredit Tahap keempat berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 25 tanggal 14 Juni 2012 dari Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta, sebesar Rp 4.800.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Juni 2017 dan dijamin dengan lima (5) unit bus Mercedes Benz OH 1526.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 6.193.200. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 825.798 dan Rp 1.393.277.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 30 Mei 2011, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp 8.100.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tujuh belas (17) unit microbus Mitsubishi (Catatan 15).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 tanggal 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A. S.E.Ak., S.E., M.Ak, M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DTN, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000 (Catatan 15).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.866.667 dan Rp 1.800.000. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.212.975 dan Rp 753.810.

- Credit Facilities Step III dated on September 3, 2010, amounting Rp 5,600,000, has a repayment term of five (5) years until September 3, 2015. These loans are guaranteed by twenty (20) units of minibus Elf buses.
- Credit Facilities Step IV based on Notarial Deed No. 25, dated June 14, 2012, of Adrian Djuaini, S.H., public notary in Jakarta, amounting to Rp 4,800,000 has a repayment term of five (5) years until June 14, 2017. These loans are guaranteed by five (5) units of Mercedes Benz OH 1526 buses.

Payments of loan principal in 2014 and 2013 amounted to Rp 6,193,200. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 825,798 and Rp 1,393,277, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loans obtained by DTN

As of May 30, 2011, DTN obtained loan investment facilities from BCA amounting Rp 8,100,000. This facility has a repayment term of five (5) years until June 3, 2016 with interest rate is 10,50% per annum. These loans are guaranteed by seventeen (17) units Mitsubishi microbus (Note 15).

Based on Credit Agreement Deed No. 149 dated August 29, 2013 of Satria Amiputra A. S.E.Ak., S.E., M.Ak, M.H., M.Kn., public notary in Jakarta, DTN, obtained investment credit facility of Rp 6,400,000. The loan has a term of five (5) years until September 3, 2018 and with an interest rate of 10.75% per annum. This loan is guaranteed by ten (10) units of medium bus at a total cost amounting to Rp 8,000,000 (Note 15).

Payments of loan principal in 2014 and 2013 amounted to Rp 2,866,667 and Rp 1,800,000, respectively. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 1,212,975 and Rp 753,810, respectively.

Pinjaman diterima oleh DGW

Pada tanggal 30 Mei 2011, DGW memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp 4.300.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tiga (3) unit bus tipe 1526 dan tiga (3) unit microbus Mitsubishi (Catatan 15) serta corporate guarantee dari DTN sebesar Rp 4.500.000.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 955.556. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 180.831 dan Rp 293.884.

PT Bank Jasa Jakarta

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum Rp 133.600 dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 15). Fasilitas ini memiliki jangka waktu tiga (3) tahun dan dibayar dengan cara angsuran bulanan dengan suku bunga sebesar 10,19% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2014.

Pinjaman diterima oleh SMART

Pada tahun 2011, SMART memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum Rp 116.184 dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 15). Fasilitas ini memiliki jangka waktu tiga (3) tahun dan dibayar dengan cara angsuran bulanan dengan suku bunga sebesar 9,91% per tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 4 Agustus 2014.

PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk (Bank Windu)

Pinjaman diterima oleh PMS

Pada tahun 2013, PMS memperoleh fasilitas *installment loan* dari PT Windu Kentjana Internasional Tbk, sebesar Rp 1.500.000. Fasilitas diberikan untuk jangka waktu sampai lima (5) tahun. Suku bunga adalah sebesar 13% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Tangerang, Banten milik Perusahaan (Catatan 15).

Loans obtained by DGW

As of May 30, 2011, DGW obtained loan investment facilities from BCA amounting Rp 4,300,000. This facility has a repayment term of five (5) years until June 3, 2016 with interest rate is 10,50% per annum. These loans are guaranteed by three (3) units buses type 1526 and three (3) units Mitsubishi microbus (Note 15) and corporate guarantee from DTN amounting Rp 4,500,000.

Payment of loan principal in 2014 and 2013 amounted to Rp 955,556. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 180,831 and Rp 293,884, respectively.

PT Bank Jasa Jakarta

Loans obtained by Company

In 2010, the Company obtained a vehicle credit facility from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum facility of Rp 133,600 collateralized with the related vehicles (Note 15). The term of this facility is three (3) years and is payable in monthly installments with interest rate of 10.19% per annum. This loan has been settled in 2014.

Loans obtained by SMART

In 2011, SMART obtained a vehicle credit facility from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum facility of Rp 116,184 collateralized with the related vehicles (Note 15). The term of this facility is three (3) years and is payable in monthly installments with interest rate of 9.91% per annum. This facility has been full paid on August 4, 2014.

PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk (Bank Windu)

Loan obtained by PMS

In 2013, PMS obtained installment loan facility from PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk amounting to Rp 1,500,000. The loans have a term of five (5) years. These loans bear interest at 13% per annum. These loans are guaranteed by land at Tangerang, Banten owned by the Company (Note 15).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran pokok pinjaman tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.464.047 dan Rp 35.952. Beban bunga tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 156.632 dan Rp 32.306.

Payments of loan principal in 2014 and 2013 amounted to Rp 1,464,047 and Rp 35,952, respectively. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 156,632 and Rp 32,306, respectively.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh DTN

Loans obtained by DTN

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. S.2013.028/DIRSMEC-EBCThamrin/JKT tanggal 26 April 2013 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, DTN, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (PB) sebesar Rp 42.240.000 dan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sejak pencairan termasuk grace period 6 bulan. Pencairan pertama tanggal 30 April 2013 sebesar Rp 13.440.000, pencairan kedua tanggal 11 Juni 2013 sebesar Rp 12.000.000, pencairan ketiga tanggal 5 Juli 2013 sebesar 7.840.000 dan pencairan ke empat tanggal 27 Agustus 2013 sebesar Rp 8.960.000. Fasilitas pinjaman diberikan untuk pembelian empat puluh (42) unit bus pariwisata. Pinjaman ini dijamin dengan tiga puluh dua (32) unit Mercedes Benz jenis OH 1526 (bus besar) dan sepuluh (10) unit mikrobus Mitsubishi tipe 84 BC dengan jumlah nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 44.800.000 dan 8.000.000 (Catatan 15).

Based on Credit Agreement Letter No. S.2013.028/DIRSMEC-EBCThamrin/JKT dated April 26, 2013 of PT Bank Internasional Indonesia Tbk, DTN obtained term loan (PB) facility amounted to Rp 42,240,000,000 and bears interest at 10% per annum. The loan has a term of five (5) years since drawdown including a grace period of six (6) months. The first drawdown dated April 30, 2013 amounted to Rp 13,440,000, the second drawdown dated June 11, 2013 amounted to Rp 12,000,000, the third drawdown dated July 5, 2013 amounted to Rp 7,840,000 and the fourth drawdown dated August 27, 2013 amounted to Rp 8,960,000. This loan facility was obtained to purchase forty two (42) units of tourists' bus. This loan is guaranteed by thirty two (32) units of Mercedes Benz type OH 1526 (big bus) and ten (10) units of microbus Mitsubishi tipe 84 BC at a total cost of Rp 44,800,000 and 8,000,000, respectively (Note 15).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk:

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to conduct the following prior to obtaining written approval from PT Bank Internasional Indonesia Tbk:

- Mengubah status anggaran dasar, susunan pengurus dan kepemilikan saham;
- Mengagunkan aset kepada kreditur lainnya atau menjadi penjamin (guarantor) bagi pihak lain;
- Pelunasan atau pembayaran utang pemegang saham (baik yang telah ada maupun yang akan datang) yang menyebabkan *leverage ratio* menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* kurang dari 1;
- Menggunakan keuangan Perusahaan yang tidak berhubungan dengan usaha yang dijalankan (dibiayai oleh bank);
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang menyebabkan ratio leverage menjadi lebih dari 1,5 dan current ratio < 1 (utang afiliasi/pihak berelasi disubordinasikan dan tidak dikategorikan sebagai utang tetapi sebagai *self financing*);

- Changing the entity's legal status, articles of association, and members of directors and stockholders;
- Put each debtor's assets as collateral to other parties or committing as guarantor in any form;
- Payment to stockholders loan (both existing and future) violate the leverage ratio of more than 1.5 and current ratios rule less than 1;
- Using the financial of the Company which not related with core business (financing by bank);
- Request new credit facility from other party or other financial institutions resulting to violation of the leverage ratio of more than 1.5 and current ratios rule less than 1 (due to related parties becomes subordinated and not classified as payable but as self financing);

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Memberikan pinjaman baru kepada pemegang saham, pengurus, entitas anak atau perusahaan afiliasi;
- Menyatakan atau minta dinyatakan pailit /bangkrut atau membubarkan diri;
- Syarat dan kondisi lain tetap sesuai dengan kondisi yang berjalan dan sesuai dengan kondisi yang berlaku di Bank BII;

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 8.909.630 dan Rp 497.778. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 4.789.228 dan Rp 2.807.881.

PT Bank Panin Tbk

Pinjaman diterima oleh GD

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 14 Mei 2014 dari Edison Jingga, S.H., notaris di Jakarta, GD memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang. Pencairan atas pinjaman ini dilakukan secara bertahap berdasarkan laporan kemajuan dari Quantity Surveyor Independent yaitu PT Korra Antarbuana sampai dengan jumlah sebesar Rp 51.040.000 dan sisa pencairan sebesar Rp 3.960.000 akan dicairkan setelah bangunan selesai 100% dan siap ditempati. Pinjaman ini berjangka waktu 8 tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut. Atas tanah dan bangunan tersebut, masih dicatat sebagai aset lain-lain uang muka pembelian aset tetap karena belum diserahkan oleh pengembang (Catatan 17).

GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran biaya pokok dan bunga selama 24 bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap 3 bulan dan bunga setiap bulan.

- Lending to stockholders, directors, subsidiaries or affiliates;
- Declare or request to declare bankruptcy or liquidation; and
- Terms and other conditions fix with the running condition and in accordance with the conditions prevailing in Bank BII.

Payments of loan principal in 2014 and 2013 amounted to Rp 8,909,630 and Rp 497,778, respectively. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 4,789,228 and Rp 2,807,881.

PT Bank Panin Tbk

Loans obtained by GD

Based on Credit Agreement Deed No. 50 dated May 14, 2014 of Edison Jingga, S.H., public notary in Jakarta, GD obtained long term loan credit facility of Rp 55,000,000 to finance the constructions of an office bulding in Tangerang. The drawdown from this facility of Rp 51,040,000 will be done in stages based on the progress report from Independent Quantity Surveyor PT Korra Antarbuana, and the balance of Rp 3,960,000 will be made after the building is 100% completed and ready to be occupied. The loan has a term of 8 years up to May 14, 2022 and with an interest rate of 12.00% per annum. The loan is secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land. Such land and building is recorded as Other Asset – advanced payment for purchase of property and equipment due to the legal title has not been transferred by the property developer (Note 17).

GD has grace period of 24 months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid in quarterly basis while interest in monthly basis.

Pinjaman diterima oleh GMA

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 14 Mei 2014 dari Edison Jingga, S.H., notaris di Jakarta, GMA memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang. Pencairan atas pinjaman ini dilakukan secara bertahap berdasarkan laporan kemajuan dari Quantity Surveyor Independent yaitu PT Korra Antarbuana sampai dengan jumlah sebesar Rp 51.040.000 dan sisa pencairan sebesar Rp 3.960.000 akan dicairkan setelah bangunan selesai 100% dan siap ditempati. Pinjaman ini berjangka waktu 8 tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut. Atas tanah dan bangunan tersebut, masih dicatat sebagai aset lain-lain uang muka pembelian aset tetap karena belum diserahkan oleh pengembang (Catatan 17).

GMA memiliki tenggang waktu untuk pembayaran biaya pokok dan bunga selama 24 bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap 3 bulan dan bunga setiap bulan.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2014	-	50.008.964	2014
2015	61.074.553	51.803.981	2015
2016	53.588.191	46.027.269	2016
2017	32.292.222	30.265.003	2017
2018	19.072.593	14.061.072	2018
2019	7.000.000	-	2019
2020	6.964.217	-	2020
Jumlah	<u>179.991.776</u>	<u>192.166.289</u>	Total

Loans obtained by GMA

Based on Credit Agreement Deed No. 54 dated May 14, 2014 of Edison Jingga, S.H., public notary in Jakarta, GMA obtained long term loan credit facility of Rp 55,000,000 to finance the constructions of an office bulding in Tangerang. The drawdown from this facility of Rp 51,040,000 will be done in stages based on the progress report from Independent Quantity Surveyor PT Korra Antarbuana, and the balance of Rp 3,960,000 will be made after the building is 100% completed and ready to be occupied. The loan has a term of 8 years up to May 14, 2022 and with an interest rate of 12.00% per annum. The loan is secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1425/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land. Such land and building is recorded as Other Asset – advanced payment for purchase of property and equipment due to the legal title has not been transferred by the property developer (Note 17).

GMA has grace period of 24 months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid in quarterly basis while interest in monthly basis.

The schedule of repayment of long-term bank loans is as follows:

24. Utang Pembelian Aset Tetap

24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2014	2013	
PT BCA Finance	27.427.967	31.110.497	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	14.432.963	413.867	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsui Leasing	851.432	42.485	PT Mitsui Leasing
PT Federal Internasional Finance	592.839	5.352	PT Bank Jasa Jakarta
PT BII Finance Center	467.255	463.129	PT BII Finance Center
PT Orix Finance	293.411	-	PT Orix Finance
PT Dipo Star Finance	26.999	70.148	PT Dipo Star Finance
Jumlah	<u>44.092.866</u>	<u>32.105.478</u>	Total
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>19.732.472</u>	<u>16.504.494</u>	Less current portion
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>24.360.394</u>	<u>15.600.984</u>	Long term portion
Suku bunga per tahun	7,25% - 11,5%	7,25% - 10,75%	Interest rate per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 15).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 15).

Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 2.084.711 dan Rp 3.434.853.

Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 2,084,711 and Rp 3,434,853, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2014	2013	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2014	-	16.504.494	2014
2015	19.732.472	11.762.909	2015
2016	12.101.481	3.743.483	2016
2017	8.845.938	94.592	2017
2018	3.412.975	-	2018
Jumlah	<u>44.092.866</u>	<u>32.105.478</u>	Total

25. Liabilitas Lain-lain

25. Other Liabilities

	2014	2013	
PT Surya Garuda Utama	-	630.000	PT Surya Garuda Utama
Selisih lebih ekuitas pada rugi bersih di atas nilai tercatat investasi (Catatan 14)	1.320.642	-	Excess share in net losses over carrying value of investment (Note 14)
Lainnya	<u>75.000</u>	<u>75.000</u>	Others
Jumlah	<u>1.395.642</u>	<u>705.000</u>	Total

26. Goodwill

Pada tahun 2014, goodwill terdiri dari Rp 15.000.000 yang merupakan kepemilikan atas *customer database* dan *reservation system* yang dimiliki oleh RKIT, entitas anak dari PTI, dan sebesar Rp 3.734.533 yang merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi RKIT, entitas anak dari PTI, oleh PTI (Catatan 1).

Tabel berikut ini mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan terkait akuisisi RKIT serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

Kas yang dibayar	21.477.300
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>999.717</u>
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u><u>22.477.017</u></u>

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Jumlah/Total
Aset	
Kas dan setara kas	41.985.111
Piutang usaha - bersih	98.909.102
Piutang lain-lain	9.731.754
Uang muka	39.038.212
Aset tetap	40.212.428
Aset lain-lain	<u>24.782.025</u>
Jumlah aset	<u><u>254.658.632</u></u>
Liabilitas	
Utang usaha	154.879.331
Uang muka penjualan	39.503.256
Utang lain-lain	<u>23.027.177</u>
Jumlah liabilitas	<u><u>217.409.764</u></u>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	37.248.868
Kepentingan non-pengendali	(18.506.384)
Imbalan atas pembelian - bersih	<u><u>(22.477.017)</u></u>
Goodwill	<u><u>(3.734.533)</u></u>

Sedangkan pada tahun 2013, goodwill merupakan ijin usaha DTS, entitas anak dari PTRANS. Pada tahun 2014, PTRANS memutuskan menghapuskan goodwill tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

26. Goodwill

In 2014, this consists of Rp 15,000,000 representing ownership of customer database and reservation system by RKIT, a subsidiary of PTI, and goodwill amounting to Rp 3,734,533 resulting from acquisition of RKIT by PTI (Note 1).

The following table summarizes the consideration paid in relation to acquisition of RKIT and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Cash paid	21.477.300
Fair value of equity interest held before the business combination	<u>999.717</u>
Purchase consideration	<u><u>22.477.017</u></u>

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Jumlah/Total
Assets	
Cash and cash equivalents	41.985.111
Trade accounts receivable - net	98.909.102
Other receivables	9.731.754
Advances	39.038.212
Property and equipment	40.212.428
Other assets	<u>24.782.025</u>
Total assets	<u><u>254.658.632</u></u>
Liabilities	
Trade accounts payable	154.879.331
Advances received	39.503.256
Other payables	<u>23.027.177</u>
Total liabilities	<u><u>217.409.764</u></u>
Total identifiable net assets	37.248.868
Non-controlling interest	(18.506.384)
Purchase consideration - net	<u><u>(22.477.017)</u></u>
Goodwill	<u><u>(3.734.533)</u></u>

Meanwhile in 2013, goodwill represent business license of DTS, a subsidiary of PTRANS. In 2014, PTRANS decided to write-off the goodwill.

Management believes there is no impairment in value of goodwill.

27. Utang Obligasi

27. Bonds Payable – Net

	2014	2013	
Obligasi PANR:			PANR Bonds:
Nilai nominal	100.000.000	100.000.000	Nominal Value
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(2.786.210)	(2.786.210)	Bonds issuance cost
Akumulasi amortisasi biaya emisi	655.744	198.817	Accumulated amortization
Jumlah obligasi PSW - neto	<u>97.869.534</u>	<u>97.412.607</u>	Total PSW bonds - net
Obligasi PTRANS:			PTRANS Bonds:
Nilai nominal	150.000.000	150.000.000	Nominal Value
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(3.832.105)	(3.832.105)	Bonds issuance cost
Akumulasi amortisasi biaya emisi	3.353.092	2.075.724	Accumulated amortization
Jumlah obligasi PTRANS - neto	<u>149.520.987</u>	<u>148.243.619</u>	Total PTRANS bonds - net
Jumlah utang obligasi - neto	<u><u>247.390.521</u></u>	<u><u>245.656.226</u></u>	Total - net

Obligasi PANR

PANR Bonds

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus milyar), jangka waktu lima (5) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

On June 28, 2013, The Company obtained the effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No. S-201/d.04/2013 in relation to Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I Stage I Year 2013 with Fixed Interest Rates (PANR Bonds) with nominal value of Rp 100,000,000 (one hundred billion), term of bonds is five (5) years and a fixed interest rate of 11.5% per annum. The PANR Bonds have been listed at the IDX on July 10, 2013.

Bunga Obligasi PANR dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi PANR pertama telah dibayarkan pada tanggal 9 Oktober 2013. Obligasi PANR mendapatkan peringkat id A-1 dari Pefindo pada tanggal 17 April 2013. Obligasi PANR akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Beban bunga tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 11.500.000 dan Rp 5.494.444 (Catatan 38).

The PANR Bonds interest is payable on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first PANR Bonds interest of which was paid on October 9, 2013. Based on the rating results from Pefindo, the PANR Bonds are rated at "Id A-1" on April 17, 2013. The PANR Bonds will mature on July 9, 2015. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 11,500,000 and Rp 5,494,444, respectively (Note 38).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega, Tbk, a third party, as the Trustee.

Obligasi diatas memiliki pembatasan keuangan dan pembatasan lain sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat.

The Bonds have several financial covenants and other restrictions as required by the trustee agreement.

Obligasi PANR ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan piutang *performing* (Catatan 15 dan 6).

PANR bonds are secured by lands and buildings and performing receivables (Notes 15 and 6).

Obligasi PTRANS

Pada tanggal 9 Mei 2012, PTRANS telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-5505/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi WEHA), dengan jumlah nominal sebesar Rp 150.000.000 (seratus lima puluh milyar), jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Obligasi WEHA tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Mei 2012.

Bunga Obligasi WEHA dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi WEHA pertama telah dibayarkan pada tanggal 15 Agustus 2012. Obligasi WEHA mendapatkan peringkat idBBB+ (Triple B Plus) dari Pefindo pada tanggal 2 April 2012. Obligasi WEHA akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2015. Beban bunga pada tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp 19.652.368 (Catatan 38).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi diatas memiliki pembatasan keuangan dan pembatasan lain sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat.

Obligasi WEHA ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan piutang *performing* (Catatan 15 dan 6).

28. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) sebesar Rp 50.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi sebesar Rp 850.695. MTN ini berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. PT Bank Sinarmas Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

Pada tahun 2013, MTN ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 1.000.000 yang ditempatkan pada PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 5), dan dua (2) unit apartemen di Bali milik pihak berelasi.

Pada tahun 2014, MTN ini hanya dijamin dengan dua (2) unit apartemen di Bali milik pihak berelasi.

PTRANS bonds

On May 9, 2012, PTRANS obtained effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No.S-5505/BL/2012 in relation to Public Offering of Bonds Panorama Transportasi I Year 2012 with Fixed Interest Rates (Bonds WEHA) with nominal value of Rp 150,000,000 (one hundred and fifty billion), term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 12.25% per annum. The Bonds WEHA have been listed at the IDX on May 21, 2012.

The Bonds WEHA interest is payable on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first Bonds WEHA interest of which was paid on August 15, 2012. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds WEHA are rated at "Id BBB+" (Triple B Plus) on April 2, 2012. The Bond WEHA will mature on May 16, 2015. Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 19,652,368 (Note 38).

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega, Tbk, a third party, as the Trustee.

The Bonds have several financial covenants and other restrictions as required by the trustee agreement.

WEHA bonds are secured by motor vehicle and performing receivables (Notes 15 and 6).

28. Medium-Term Notes

On December 6, 2012, the Company issued medium-term notes (MTN) amounting to Rp 50,000,000 with transaction costs amounting to Rp 850,695. MTN has a term of three (3) years with a fixed interest rate of 10.25% per annum. PT Bank Sinarmas Tbk acting as trustee under this MTN issuance.

In 2013, MTN is secured by the Company's time deposits amounting to Rp 1,000,000 placed at PT Bank Sinarmas Tbk (Note 5), and two (2) units of apartments in Bali owned by a related party.

In 2014, MTN is secured only by two (2) units of apartments in Bali belongs to a related party.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembeli MTN adalah Bank Capital Indonesia, sesuai dengan informasi yang didapat dari laporan berkala dari PT Kustodian Efek Indonesia.

Buyers of MTN is Bank Capital Indonesia, according to information obtained from periodic reports of Indonesian Securities Depository.

Beban bunga tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 6.666.969 dan Rp 5.480.903 (Catatan 38).

Interest expense in 2014 and 2013 amounted to Rp 6,666,969 and Rp 5,480,903, respectively (Note 38).

29. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

29. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	140.334.303	140.334.303	165.977.878	165.977.878	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	39.928.362	39.928.362	15.183.946	15.183.946	Restricted time deposits
Piutang usaha - neto	304.759.426	304.759.426	204.724.335	204.724.335	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - neto	35.598.293	35.598.293	19.551.398	19.551.398	Other accounts receivable - net
Uang jaminan	4.500.000	4.500.000	3.283.123	3.283.123	Guarantee deposits
Jumlah Aset Keuangan Lancar	525.120.384	525.120.384	408.720.680	408.720.680	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	25.021.880	25.021.880	22.811.957	22.811.957	Due from related parties
Aset lain-lain	1.822.347	1.822.347	243.780	243.780	Other assets
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	26.844.227	26.844.227	23.055.737	23.055.737	Total Non-current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	551.964.611	551.964.611	431.776.417	431.776.417	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	173.008.618	173.008.618	68.132.541	68.132.541	Short-term bank loans
Utang usaha	315.508.823	315.508.823	177.518.884	177.518.884	Trade accounts payable
Utang lain-lain	21.644.509	21.644.509	28.290.392	28.290.392	Other accounts payable
Beban akrual	25.456.452	25.456.452	16.020.533	16.020.533	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	535.618.402	535.618.402	289.962.350	289.962.350	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	4.057.494	4.057.494	2.512.137	2.512.137	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek dan jangka panjang) satu tahun:					Long term liabilities (including current and noncurrent portion):
Utang bank	179.991.776	179.991.776	192.166.289	192.166.289	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	44.092.866	44.092.866	32.105.478	32.105.478	Liabilities for purchases of property
Utang obligasi	247.390.521	247.390.521	245.656.226	245.656.226	Bonds payable - net
Surat utang jangka menengah	49.197.917	49.197.917	49.405.948	49.405.948	Medium-term note
Liabilitas lain-lain	75.000	75.000	705.000	705.000	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	524.805.574	524.805.574	522.551.078	522.551.078	Total Non-current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.060.423.976	1.060.423.976	812.513.428	812.513.428	Total Financial Liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, utang obligasi, surat utang jangka menengah, dan liabilitas lain-lain ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Terdiri dari piutang dan utang pihak berelasi non-usaha. Nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, karena tidak praktis untuk melakukan perhitungan estimasi nilai wajar atas piutang dan utang yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang pasti.

The following methods and assumptions were used by the group to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values.

Long-term fixed rate and variable rate financial liabilities

The fair value of long-term bank debt, liabilities for purchases of property and equipment, bonds payable, medium-term note, and other liabilities is determined by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and the same maturity.

Other long-term financial assets and liabilities

Consist of due from and due to related parties. Fair value can not be determined reliably, because it is not practical to perform the calculation of the estimated fair value of the receivables and debt that does not have a defined repayment period.

30. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Blue Chip Mulia, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	2014			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
DP Konperensi Wali Gereja Indonesia	180.000.000	15,00	9.000.000	DP Konperensi Wali Gereja Indonesia
Satrijanto Tirtawisata	32.765.500	2,73	1.638.275	Satrijanto Tirtawisata
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000	Adhi Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	207.270.077	17,27	10.363.504	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	2013			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
DP Konperensi Wali Gereja Indonesia	220.000.000	18,33	11.000.000	DP Konperensi Wali Gereja Indonesia
Satrijanto Tirtawisata	32.765.500	2,73	1.638.275	Satrijanto Tirtawisata
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000	Adhi Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	167.270.077	13,94	8.363.504	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2014 and 2013 all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearingratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Total capital represents the equity attributable to owners of the Company as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Jumlah utang	697.739.192	589.978.619	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	140.334.303	165.977.878	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	39.928.362	15.183.946	Restricted time deposits
	180.262.665	181.161.824	
Utang neto	517.476.527	408.816.795	Net debt
Jumlah ekuitas	447.059.550	367.093.409	Total equity
Rasio utang neto terhadap ekuitas	115,75%	111,37%	Net debt to equity ratio

31. Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini merupakan tambahan modal disetor -
neto sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001: Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saldo pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)
Biaya emisi saham	<u>(3.986.945)</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	38.013.055
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	<u>933.787</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 setelah reklasifikasi Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(1.695.615)</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	<u><u>37.251.227</u></u>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-
transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi
pembelian dan penjualan saham dalam rangka
restrukturisasi entitas sepengendali dengan
perincian sebagai berikut:

	<u>2014 dan/ and 2013</u>
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132
PT Panorama Multi Media	(1.620.615)
PT Maya Dotcom Investama	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000
Lain-lain	<u>549.514</u>
Jumlah	<u><u>(761.828)</u></u>

31. Additional Paid-in Capital

This account represents net additional paid-in
capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 2001: Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)	60.000.000
Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share)	(18.000.000)
Issuance costs of shares	<u>(3.986.945)</u>
Balance as of January 1, 2012 before reclassification	38.013.055
Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control	<u>933.787</u>
Balance as of January 1, 2012 after reclassification Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control	<u>(1.695.615)</u>
Balance as of December 31, 2014 and 2013	<u><u>37.251.227</u></u>

Restructuring Transactions of Entities Under
Common Control

This account represents the difference between
the consideration transferred and the carrying
value of each business combination of entities
under common control with details as follows:

PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132
PT Panorama Multi Media	(1.620.615)
PT Maya Dotcom Investama	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000
Others	<u>549.514</u>
Total	<u><u>(761.828)</u></u>

32. Selisih Nilai atas Transaksi Ekuitas Entitas Anak

a. Selisih Transaksi atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Akun ini merupakan selisih antara ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi penerbitan saham baru dengan nilai tercatat investasi sebelum transaksi penerbitan saham baru dimana Perusahaan sebagai pemegang saham tidak ikut berpartisipasi. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Panorama Transportasi Tbk	9.897.142	10.368.322	PT Panorama Transportasi Tbk
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	9.040.403	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Tours Indonesia	<u>1.114.818</u>	<u>1.114.818</u>	PT Panorama Tours Indonesia
Jumlah	<u><u>20.052.363</u></u>	<u><u>20.523.543</u></u>	Total

b. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Merupakan selisih antara setoran modal dan nilai tercatat aset bersih entitas anak. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014 dan/ and 2013</u>	
PT Dwi Ratna Pertiwi	682.959	PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Day Trans	<u>3.239</u>	PT Day Trans
Jumlah	<u><u>686.198</u></u>	Total

32. Difference in Value due to Equity Transactions in Subsidiaries

a. Difference Due To Changes in Equity of the Subsidiaries

This account represents the difference between the equity of subsidiaries that are part of the Company after the issuance of new shares with a carrying value of the investment before the issuance of new shares which the Company as shareholders do not participate. Details of this account on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

b. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest

This represent the difference between the payment of capital and the value of net assets of subsidiaries. Details of this account as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset neto entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

33. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	2014								
	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi atas penambahan modal entitas anak/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive Loss	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) PSAK No. 55 (Revised 2006)	Laba (rugi) komprehensif/ Share in Net Income	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
PT Panorama Tours Indonesia	850.000	421.858	(98.287)	150	(31.893)	1.019	300.525	-	1.443.372
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	21.875.511	10.717.428	-	-	91.527	5.035.751	-	64.220.217
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(876.966)	-	-	-	-	(796.123)	-	(1.526.089)
PT Panorama Transportasi Tbk	40.881.115	6.613.233	26.658.689	(339.442)	-	-	1.147.347	-	74.960.942
PT Kencana Transport	1.617.000	680.574	-	-	-	-	1.006.965	-	3.304.539
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000	(118.178)	-	-	-	-	7.766	-	139.588
PT Panorama Primakencana Transindo	4.500	(8.612)	-	19.801	-	-	(13.390)	-	2.299
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.400	(74.732)	-	(47.492)	-	-	(4.287)	-	3.889
PT Panorama Mitra Sarana	310.000	(334.197)	-	246.435	-	-	86.355	-	308.593
PT Day Trans	43.600	(1.200)	-	-	-	-	(3.388)	-	39.012
PT Andalan Sekawan Transcab	300.000	(1.202)	-	3.613	-	-	1.374	-	303.785
PT Canary Transport	5.000	2.299	-	-	-	-	(1.853)	-	5.446
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	3.319.860	-	-	-	-	1.112.094	-	4.815.092
PT Smartravelindo Perkasa	625.000	518.323	177.816	-	-	-	599.190	-	1.920.329
PT Panorama Hermes	2.358.860	-	-	-	-	-	-	-	2.358.860
PT Travelicious Indonesia	3.000	(11.473)	-	-	-	-	(10.048)	-	(18.521)
PT Parade Adicara Indonesia	1.000	77.390	-	(18.963)	-	-	(58.096)	-	1.331
PT Duta Chandra Kencana	6.000	(179)	(835)	-	-	-	(36)	-	4.950
PT Dwi Ratna Pertiwi	4.520.000	-	(1.622.468)	-	-	-	(285.681)	-	2.611.851
PT Turez Indonesia Mandiri	1.000	-	-	-	-	-	-	-	1.000
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	-	-	-	-	-	-	-	1.234.800
PT Raja Kamar International	25.835.200	(5.592.952)	(1.735.863)	-	-	-	5.799.730	-	24.306.115
PT Raja Kamar Indonesia (RKInd)	(2.000)	15.531	-	-	-	-	59	-	13.590
PT Mitra Global Holiday	(3.000)	(2.838)	-	-	-	-	(2.346)	-	(8.184)
Byres Pte. Ltd.	(158.715)	(54.194)	-	-	-	-	(60.095)	-	(273.004)
PT Panorama Media	1.000	(47)	187	-	-	-	(78)	-	1.062
PT Panorama Evenindo	25.000	20.060	-	-	-	-	(3.668)	-	41.392
PT Panorama Properti	2.500	1	-	-	-	-	(3)	-	2.498
Jumlah/Total	105.871.398	26.467.870	34.096.667	(135.898)	(31.893)	92.546	13.858.064	-	180.218.754

	2013								
	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Common Control	Selisih atas Transaksi Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Value Due to Equity Transactions In Subsidiaries	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) PSAK No. 55 (Revised 2006)	Laba (rugi) komprehensif/ Share in Net Income	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
PT Dwi Ratna Pertiwi	480.000	(1.384.054)	-	-	1.020.572	-	(57.164)	-	59.354
PT Panorama Convex Indah	25.000	44.790	-	-	-	-	19.355	-	89.145
PT Panorama Tours Indonesia	350.000	363.159	-	-	(1.644.285)	1.019	174.747	(79.439)	(834.799)
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	1.864.489	-	-	-	-	1.454.883	-	3.702.510
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	11.674.897	9.818.692	-	-	91.527	7.252.646	-	55.337.762
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	919.797	-	-	-	-	(1.796.763)	-	(729.966)
PT Panorama Transportasi Tbk	40.394.054	6.613.233	24.530.026	(461.550)	(339.442)	-	732.420	-	71.468.740
PT Kencana Transport	980.000	506.364	-	-	-	-	174.212	-	1.660.576
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000	(163.949)	-	-	-	-	45.772	-	131.823
PT Panorama Primakencana Transindo	4.000	4.736	-	-	-	-	(21.032)	-	(12.296)
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.000	(50.688)	-	-	-	-	(16.361)	-	62.951
PT Panorama Mitra Sarana	300.000	(367.003)	-	-	-	-	32.806	-	(34.197)
PT Day Trans	2.500	(1.299)	-	-	4.842	-	95	-	6.138
PT Andalan Sekawan Transcab	300.000	(1.127)	-	-	-	-	(73)	-	298.800
PT Smartravelindo Perkasa	625.000	485.794	177.816	-	-	-	282.530	-	1.571.140
PT Canary Transport	5.000	515	-	-	-	-	1.784	-	7.299
PT Parade Adicara Indonesia	200.000	25.752	-	-	-	-	51.638	-	277.390
PT Travelicious Indonesia	3.000	(5.046)	-	-	-	-	(6.427)	-	(8.473)
PT Panorama Hermes	2.358.860	-	-	-	-	-	-	-	2.358.860
PT Panorama Multi Media	1.000	(533)	-	-	-	-	34	-	501
PT Panorama Properti	2.500	(63)	-	-	-	-	5	-	2.442
PT Duta Chandra Kencana	6.000	-	-	-	-	-	(179)	-	5.821
Jumlah/Total	73.447.052	20.529.764	34.348.718	(283.734)	(958.313)	92.546	8.324.928	(79.439)	135.421.521

34. Pendapatan

34. Revenues

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2014			
	Penjualan Bruto/ <i>Gross Revenues</i>	Tagihan dari Prinsipal/ <i>Payable to Principal</i>	Penjualan Neto/ <i>Net Revenues</i>	
Tiket pesawat	875.098.195	843.116.305	31.981.890	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	330.559.143	-	330.559.143	Inbound
Outbound	1.293.061.149	-	1.293.061.149	Outbound
Jasa transportasi	236.075.188	-	236.075.188	Transportation services
Jasa konvensi	13.265.939	-	13.265.939	Convention service
Dokumen	2.650.741	-	2.650.741	Document
Voucher hotel	676.299.289	646.444.947	29.854.342	Hotel vouchers
Sewa	1.706.806	-	1.706.806	Rental
Lain-lain	16.894.180	-	16.894.180	Others
Jumlah	3.445.610.630	1.489.561.252	1.956.049.378	Total
	2013			
	Penjualan Bruto/ <i>Gross Revenues</i>	Tagihan dari Prinsipal/ <i>Payable to Principal</i>	Penjualan Neto/ <i>Net Revenues</i>	
Tiket pesawat	974.499.449	944.205.259	30.294.190	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	289.711.693	-	289.711.693	Inbound
Outbound	1.163.555.914	-	1.163.555.914	Outbound
Jasa transportasi	186.108.225	-	186.108.225	Transportation services
Jasa konvensi	15.482.218	-	15.482.218	Convention service
Dokumen	5.323.035	-	5.323.035	Document
Voucher hotel	4.571.776	4.322.652	249.124	Hotel vouchers
Sewa	731.061	-	731.061	Rental
Lain-lain	2.287.063	-	2.287.063	Others
Jumlah	2.642.270.434	948.527.911	1.693.742.523	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

b. Based on Source of Income

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 43)	23.770.192	21.396.087	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga	1.932.279.186	1.672.346.436	Third parties
Jumlah	1.956.049.378	1.693.742.523	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net sales.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price to sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while negotiated prices with related parties have been determined by management.

35. Beban Pokok Pendapatan

35. Direct Costs

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:			Based on type of products and source of income:
Pihak berelasi (Catatan 43):			Related parties (Note 43):
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	2.013.057	1.521.075	Inbound
Outbound	1.132.859	67.716.230	Outbound
Jumlah pihak berelasi	<u>3.145.916</u>	<u>69.237.305</u>	Total related parties
Pihak ketiga:			Third parties
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	247.917.825	208.660.766	Inbound
Outbound	1.123.856.985	970.812.485	Outbound
Jasa transportasi	93.379.519	28.101.283	Transportation services
Penyusutan (Catatan 15)	72.718.734	62.497.009	Depreciation (Note 15)
Jasa konvensi	9.096.832	5.499.476	Convention services
Lain-lain	17.340.862	24.720.755	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>1.564.310.757</u>	<u>1.300.291.774</u>	Total third parties
Jumlah	<u>1.567.456.673</u>	<u>1.369.529.079</u>	Total

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

No purchases were made from a single suppliers which represents more than 10% of the direct costs.

36. Beban Penjualan

36. Selling Expenses

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Gaji dan tunjangan karyawan	36.247.630	31.219.381	Salaries and employee benefits
Pemasaran dan promosi	14.926.076	15.739.475	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	4.927.963	3.845.645	Travel
Jamuan	372.617	737.828	Entertainment
Lain-lain	3.159.526	3.093.245	Others
Jumlah	<u>59.633.812</u>	<u>54.635.574</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Beban Umum dan Administrasi

37. General and administrative

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan karyawan	108.999.256	90.415.704	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	25.512.426	18.294.999	Depreciation (Notes 15 and 16)
Sewa	12.921.260	10.554.604	Rental
Telepon dan listrik	8.782.982	5.434.758	Telephone and electric
Jasa profesional	7.661.380	3.256.365	Professional fees
Perlengkapan kantor	7.388.985	7.077.120	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	6.449.372	4.677.102	Repairs and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 39)	5.554.643	5.167.285	Long term employee benefits-net (Note 39)
Perjalanan dinas	4.715.012	2.260.047	Travel
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	3.803.621	3.221.188	Securities, cleaning, and donation
Biaya pajak	3.664.954	4.608.404	Tax expenses
Pos dan telekomunikasi	2.103.190	4.418.579	Postage and telecommunication
Asuransi	1.828.447	1.382.189	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	828.138	116.523	Provision for impairment (Note 6)
Beban penghapusan piutang	-	1.310.819	Impairment loss
Lain-lain	8.078.290	4.993.522	Others
Jumlah	208.291.956	167.189.208	Total

38. Beban Bunga

38. Interest Expenses

	2014	2013	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	11.216.215	3.458.694	Short term bank loans (Note 18)
Liabilitas jangka panjang: Utang bank (Catatan 23)	21.209.808	17.680.098	Long term - liabilities Bank loans (Note 23)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	2.084.711	3.439.920	Liabilities for purchases property and equipment (Note 24)
Utang Obligasi (Catatan 27)	31.152.368	25.146.812	Bond payable (Note 27)
Surat utang jangka menengah (Catatan 28)	6.666.969	5.480.903	Medium term note (Note 28)
Jumlah	72.330.071	55.206.427	Total

39. Imbalan Pasca-Kerja

39. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 17 Maret 2015.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liabilities was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated March 17, 2015.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut masing-masing sebanyak 2.292 karyawan pada tahun 2014 dan 2.908 karyawan pada tahun 2013.

Number of eligible employees are 2,292 in 2014 and 2,908 in 2013.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi nilai kini dan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value and the amount of long-term employee benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tidak didanai	26.445.770	20.975.193	Present value of unfunded long-term employee benefits liability
Biaya jasa lalu yang tidak didanai	(33.624)	(858.429)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	<u>(412.297)</u>	<u>(685.978)</u>	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>25.999.849</u>	<u>19.430.786</u>	Long-term employee benefits liability

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

Details of long-term employee benefit expense are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban jasa kini	4.241.654	3.619.266	Current service costs
Beban jasa lalu	12.175	47.248	Past service costs
Beban bunga	2.113.319	979.126	Interest costs
Kerugian neto aktuarial yang diakui	53.950	539.450	Recognized actuarial net losses during the year
Dampak kurtailmen	<u>127.750</u>	<u>(17.805)</u>	Effect of curtailment
Jumlah	<u>6.548.848</u>	<u>5.167.285</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 37). Beban imbalan kerja jangka panjang diatas termasuk beban imbalan kerja pra konsolidasi sebesar Rp 994.205 yang berasal dari RKIT, entitas anak PTI, yang baru diakuisisi pada tanggal 1 September 2014.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 37). The above long-term employee benefits expense includes employee benefit expense amounting to Rp 994,205 of RKIT, a subsidiary of PTI, prior to acquisition on September 1, 2014.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	26.066.668	17.646.508	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	6.548.858	5.167.285	Long-term employee benefits expense during the year
Penyesuaian	(5.209.930)	(595.941)	Adjustment
Pembayaran	<u>(1.405.747)</u>	<u>(2.787.066)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>25.999.849</u>	<u>19.430.786</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan berjalan	5%	15%	Level of employee turnover

40. Pajak Penghasilan

40. Income Tax

	2014	2013	
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan final			Current tax final
Perusahaan	74.146	42.229	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Duta Chandra Kencana	555.132	255.626	PT Duta Chandra Kencana
Pajak penghasilan tidak final			Current tax non final
Perusahaan	74.642	6.278	The Company
Entitas anak	20.582.507	16.114.711	Subsidiaries
Jumlah	<u>21.286.427</u>	<u>16.418.844</u>	Total
Pendapatan Pajak tangguhan			Deferred tax income
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(43.388)	5.705.978	Subsidiaries
Jumlah	<u>(43.388)</u>	<u>5.705.978</u>	Total
Jumlah	<u><u>21.243.039</u></u>	<u><u>22.124.822</u></u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	80.628.729	69.717.715	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(80.291.047)</u>	<u>(71.194.439)</u>	Income before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>337.682</u>	<u>(1.428.216)</u>	Income (loss) before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final			Less income or expenses already subjected to final income tax
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(741.466)	(422.291)	Income already subjected to final income tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	716.876	1.328.318	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(14.523)</u>	<u>(188.466)</u>	Interest income already subjected to final income tax
	<u>298.569</u>	<u>(710.655)</u>	
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban usaha yang tidak dapat dikurangkan	-	735.770	No deductible operating expenses
Laba kena pajak tidak final	<u><u>298.569</u></u>	<u><u>25.115</u></u>	Income subject to nonfinal tax

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini tidak final adalah sebagai berikut:

The details of nonfinal current tax expense and tax payable of subsidiaries are as follows:

	2014	2013	
Beban pajak kini	20.657.149	16.120.989	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	4.482.197	5.520.002	Less prepaid income taxes
Utang pajak kini (Catatan 21)	<u>16.174.952</u>	<u>10.600.987</u>	Total current tax payable (Note 21)

Penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2013 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income in the year 2013 became the basis for filing Annual (SPT) which is lodged by the Company to the Tax Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Pelepasan entitas anak/ Disposed Subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive income for the year	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Penambahan entitas anak/ Addition Subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive income for the year	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Akumulasi rugi fiskal	7.506.085	-	7.802.047	15.308.132	-	5.791.269	21.099.401	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.302.805	(146.621)	494.081	4.650.265	391.240	1.380.809	6.422.314	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	623.661	-	36.627	660.288	203.028	185.664	1.048.980	Allowances for Decline in value of receivables
Aset tetap - bersih	(34.952.373)	-	(15.334.322)	(50.286.694)	(248.705)	(7.318.099)	(57.853.498)	Property and equipment - net
Aset lain-lain	5.532	(70.554)	1.295.588	1.230.566	240.008	3.745	1.474.319	Other assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(22.514.289)</u>	<u>(217.175)</u>	<u>(5.705.978)</u>	<u>(28.437.443)</u>	<u>585.571</u>	<u>43.388</u>	<u>(27.808.484)</u>	Deferred tax liabilities - net

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2014	2013	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT Panorama Tours Indonesia	2.492.004	1.833.297	PT Panorama Tours Indonesia
PT Day Trans	-	446.436	PT Day Trans
PT Panorama Evenindo	423.058	60.643	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Mitra Sarana	-	462.042	PT Panorama Mitra Sarana
PT Travelicious Indonesia	713.237	380.098	PT Travelicious Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi	127.026	101.763	PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Panorama Media	429.205	45.945	PT Panorama Media
PT Smartravelindo Perkasa	141.075	96.008	PT Smartravelindo Perkasa
PT Chan Brothers Travel Indonesia	110.368	71.157	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	38.414	25.105	PT Sejahtera AO Kencana Sakti
PT Raja Kamar International	8.729	-	PT Raja Kamar International
PT Raja Kamar Indonesia	13.272	-	PT Raja Kamar Indonesia
PT Mitra Global Holiday	557.245	-	PT Mitra Global Holiday
Byres Pte, Ltd	46.026	-	Byres Pte, Ltd
Room Deal Pte, Ltd	228.736	-	Room Deal Pte, Ltd
PT Rhadana Primakencana Transindo	4.378	30.183	PT Rhadana Primakencana Transindo
PT Parade Adicara Indonesia	7.889	427	PT Parade Adicara Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	1.411.736	877.871	PT Destinasi Garuda Wisata
Jumlah	<u>6.752.398</u>	<u>4.430.975</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Panorama Transportasi Tbk	(14.526.165)	(14.172.681)	PT Panorama Transportasi Tbk
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	(17.201.860)	(15.453.596)	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Primakencana Transindo	(656.406)	(1.006.962)	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Kencana Transport	(1.719.903)	(1.818.170)	PT Kencana Transport
PT Panorama Mitra Sarana	(247.863)	-	PT Panorama Mitra Sarana
PT Daytrans	(100.091)	-	PT Daytrans
PT Canary Transport	(91.282)	(399.700)	PT Canary Transport
Perusahaan	(17.312)	(17.312)	The Company
Jumlah	<u>(34.560.882)</u>	<u>(32.868.421)</u>	Total
Jumlah - Bersih	<u>(27.808.484)</u>	<u>(28.437.446)</u>	Total - Net

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	80.628.729	69.717.715	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(80.291.047)</u>	<u>(71.194.439)</u>	Income before tax of the subsidiaries
Pendapatan (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	337.682	(1.428.216)	Income (loss) before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final income tax:
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(741.466)	(422.291)	Income already subjected to final income tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	716.876	1.328.318	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(14.523)</u>	<u>(188.466)</u>	Interest income already subjected to final income tax
Laba (rugi) pajak tidak final	<u>298.569</u>	<u>(710.655)</u>	Non-final fiscal loss
Beban (penghasilan) pajak	74.642	(177.664)	Tax expense (benefit) at effective tax rate
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban usaha yang tidak dapat dikurangkan	<u>-</u>	<u>183.942</u>	No deductible operating expenses
Beban pajak kini Perusahaan - tidak final	74.642	6.278	Non-final current tax expense - The Company
Beban pajak kini Entitas Anak - tidak final	20.582.507	16.114.711	Non-final current tax expense - subsidiaries
Beban pajak kini Perusahaan - final	74.146	42.229	Final current tax expense - The Company
Beban pajak kini Entitas Anak - final	555.132	255.626	Final current tax expense - subsidiaries
Beban (pendapatan) pajak tangguhan entitas anak	<u>(43.388)</u>	<u>5.705.978</u>	Deferred tax expenses (benefit) - subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>21.243.039</u>	<u>22.124.822</u>	Total tax expenses

41. Laba Neto per Saham Dasar

	2014	2013
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan untuk perhitungan neto laba per saham dasar	<u>45.527.626</u>	<u>39.267.965</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba neto per saham dasar	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>
Laba neto per saham dasar	<u>37,94</u>	<u>32,72</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

41. Earnings Per Share

	2014	2013
Net income attributable to owners of the Company for computation of basic earnings per share	<u>45.527.626</u>	<u>39.267.965</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>
Basic earnings per share	<u>37,94</u>	<u>32,72</u>

At consolidated statements of financial position dates, the Company did not have any potentially dilutive ordinary shares.

42. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2014 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 9.816.000 atau Rp 8,18 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sebesar Rp 7.596.000 atau Rp 6,33 (dalam Rupiah penuh) per saham.

42. Cash Dividends

Based on Annual General Stockholders' Meeting, dated June 24, 2014, the stockholders approved the distribution of cash dividends for year 2013 amounting to Rp 9,816,000 or Rp 8,18 (in full rupiah) per share.

Based on Annual General Stockholders' Meeting, dated June 27, 2013, the stockholders approved the distribution of cash dividends for year 2012 amounting to Rp 7,596,000 or Rp 6.33 (in full rupiah) per share.

43. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Asosiasi:
 - PT Raja Kamar International (asosiasi di tahun 2013/associate in 2013)
 - PT Carlson Panorama Hospitality

43. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Panorama Tirta Anugerah is a majority stockholder of the Company.
- b. Associates:
 - PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
 - PT Reed Panorama Exhibitions

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Caldera Indonesia - PT Mitra Global Holiday - PT Emerald Paradise - PT Graha Tirta Lestari - PT Panorama Dotcom Indonesia - PT Oasis Rhadana Hotel - PT Panorama Land Development - Panorama Ministry - Sarl Panorama Leisure - The Haven Seminyak <p>d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panorama Tours International Pte Ltd - Chan Brothers International Pte Ltd <p>e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Perusahaan.</p> <p>f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Perusahaan.</p> <p>g. Tri Agung Pramono merupakan direktur dari PT Kencana Transport, entitas anak.</p> | <p>c. Entities which have partly the same management as the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Kaffein Indonesia - PT Panorama Retail - PT Panorama Investama - PT Panorama Hospitality Management - PT Asian Trails Indonesia - PT Legian Paradise - PT Seminyak Paradise - Perfect Tours Sdn. Bhd. - Panorama Beijing <p>d. Entities which have partly the same key management as the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Asia World Indonesia - PT Grayline Indonesia <p>e. Satrijanto Tirtawisata is a commissioner and a stockholder of the Company.</p> <p>f. Ramajanto Tirtawisata is a close family member of the president director of the Company.</p> <p>g. Tri Agung Pramono is director of PT Kencana Transport, a subsidiary.</p> |
|--|---|

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- | | |
|---|--|
| <p>a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:</p> | <p>a. The accounts involving balances with related parties are as follows:</p> |
|---|--|

	2014	2013	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2014	2013	
Aset					Assets
Piutang usaha	20.612.889	27.502.178	1,23	2,15	Trade accounts receivable
Uang muka	16.262.380	12.342.021	0,97	0,96	Advances
Piutang pihak berelasi non-usaha	25.021.880	22.811.957	1,50	1,78	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2.922.000	3.844.485	0,17	0,30	Investment in associates
Uang jaminan	4.500.000	3.283.123	0,27	0,26	Guarantee deposits
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	534.956	13.345.093	0,04	1,46	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	4.057.494	2.512.137	0,33	0,27	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	1.320.642	-	0,11	-	Liabilities in exceed of investment value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2014	2013	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2014	2013	
			Pendapatan	23.770.192	
Beban pokok pendapatan	3.145.916	69.237.307	0,20	7,13	Direct cost

Rincian pendapatan pihak berelasi:

Details of revenues are as follows:

	2014	2013	
PT Panorama Snyergi Indonesia	8.047.760	-	PT Panorama Snyergi Indonesia
PT Asia World Indonesia	6.519.359	4.681.896	PT Asia World Indonesia
PT Asian Trails Indonesia	4.810.307	10.184.753	PT Asian Trails Indonesia
PT Grayline Indonesia	898.827	1.151.276	PT Grayline Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition	805.636	174.570	PT Reed Panorama Exhibition
Panorama Ministry	694.355	394.175	Panorama Ministry
PT Panorama Tours Pte Ltd	518.322	-	PT Panorama Tours Pte Ltd
Perfect Tours Sdn. Bhd	470.978	1.996.720	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Panorama Hospitality Management	302.700	170.572	PT Panorama Hospitality Management
PT Carlson Panorama Hospitality	215.400	-	PT Carlson Panorama Hospitality
PT Panorama Land Development	146.250	170.572	PT Panorama Land Development
PT Oasis Rhadana Hotel	133.000	2.375	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Mitra Global Holiday	-	1.805.700	PT Mitra Global Holiday
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	207.298	663.478	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	23.770.192	21.396.087	Total

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of direct costs are as follows:

	2014	2013	
PT Oasis Rhadana Hotel	1.153.607	1.604.636	PT Oasis Rhadana Hotel
The Haven Bali Seminyak	656.223	163.574	The Haven Bali Seminyak
Grayline Indonesia	386.690	-	Grayline Indonesia
Panorama Tours (s) International Pte. Ltd	364.504	8.551.340	Panorama Tours (s) International Pte. Ltd
Panorama Beijing	199.326	-	Panorama Beijing
PT Graha Tirta Lestari	188.250	265.250	PT Graha Tirta Lestari
Perfect Tours Sdn. Bhd	64.077	12.498.621	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Mitra Global Holiday	-	45.782.971	PT Mitra Global Holiday
PT Caldera Indonesia	-	171.404	PT Caldera Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100,000)	133.239	199.510	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	3.145.916	69.237.306	Total

c. Pada tahun 2013, utang bank yang diperoleh PTRANS turut dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama pihak-pihak berelasi (Catatan 18).

c. In 2013, bank loan obtained by PTRANS is also collateralized with land and buildings under the name of certain related parties (Note 18).

- d. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Komisaris	347.815	302.445	Commissioners
Direksi	1.061.070	884.223	Directors
Jumlah	<u>1.408.885</u>	<u>1.186.668</u>	Total

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

- e. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 13.

- d. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors follows:

There are no long-term employee benefits given to commissioners and directors.

- e. The Group also entered into lease and other nontrade transactions with related parties as described in Note 13.

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, yakni risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

Market Risk

Market rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market price. The Group's exposures to the market risk pertains to interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

		2014						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/short term bank loans		11,25% - 12,00%	173.008.618	-	-	-	-	173.008.618
		2013						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/short term bank loans		9,5% - 12%	68.132.541	-	-	-	-	68.132.541

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.730.086 dan Rp 681.325 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2014 and 2013, if interest rate on loan increase/decrease by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been Rp 1,730,086 and Rp 681,325 lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expenses loan with floating rate.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
US\$	5.305,13	65.995.873	6.362,58	77.553.535	US\$
SG\$	426,11	4.014.810	261,47	2.517.387	SG\$
EUR	198,27	3.000.409	212,27	3.570.645	EUR
AU\$	97,43	995.606	208,89	2.271.774	AU\$
HK\$	566,72	908.830	57,41	90.251	HK\$
CNY	72,42	147.238	-	-	CNY
JPY	424,15	4.421.764	-	-	JPY
MYR	156,56	557.650	-	-	MYR
Lainnya		643.791		302.311	Others
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya					Restricted time deposits
US\$	20	248.800	-	-	US\$
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi					Related parties
US\$	451,76	5.619.930	899,54	10.964.523	US\$
Pihak ketiga					Third parties
US\$	6.041,65	75.158.157	8.789,23	107.131.935	US\$
EUR	434,00	6.567.829	1.011,62	17.016.969	EUR
MYR	702,06	2.500.689	1.110,75	4.118.322	MYR
SG\$	592,63	5.583.788	218,36	2.102.403	SG\$
Lainnya		1.218.593		610.169	Others
Jumlah Aset		<u>177.583.757</u>		<u>228.250.224</u>	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
US\$	4.474,11	55.657.903	-	-	US\$
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi					Related parties
US\$	6,73	83.745	167,31	2.039.390	US\$
SG\$	-	-	100,02	963.009	SG\$
Pihak ketiga					Third parties
US\$	2.018,05	25.104.605	5.301,02	64.614.172	US\$
EUR	215,27	3.257.711	2.444,17	41.114.468	EUR
AU\$	41,54	424.446	518,27	5.636.518	AU\$
JPY	113,78	1.186.108	26.515,31	3.080.252	JPY
SG\$	1.546,63	14.572.552	429,66	4.136.806	SG\$
NZ\$	2,07	20.234	48,26	483.624	NZ\$
CHF	5,68	71.529	8,97	123.197	CHF
GBP	3,29	63.661	28,20	566.815	GBP
HK\$	32,36	51.892	155,11	243.819	HK\$
Lainnya		108.960		178.765	Others
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak ketiga					Third parties
US\$	273,71	3.404.904	640,92	7.812.233	US\$
SG\$	-	-	219,24	2.110.851	SG\$
Lainnya		-		165.351	Others
Jumlah Liabilitas		<u>104.008.250</u>		<u>133.269.270</u>	Total liabilities
Aset neto		<u>73.575.507</u>		<u>94.980.954</u>	Net assets

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak tahun 2014 dan 2013. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in U.S. Dollar exchange rate against Rupiah with all other variables held constant, to the 2014 and 2013 income before tax. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Perubahan nilai tukar/ <i>Change in exchange rate</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Gain (Loss) effect on Income Before Tax</i>
	<u>USD/Rp in Percentage</u>	<u></u>
2014	Menguat / <i>Appreciates by 5%</i> Melemah/ <i>Depreciates by 5%</i>	3.138.580 (3.138.580)
2013	Menguat / <i>Appreciates by 5%</i> Melemah/ <i>Depreciates by 5%</i>	6.059.210 (6.059.210)

Dampak dari perubahan nilai tukar Rupiah untuk mata uang lainnya terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to other currencies is mainly the result of change in the fair value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	118.130.149	118.130.149	150.919.510	150.919.510	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	39.928.362	39.928.362	15.183.946	15.183.946	Restricted time deposits
Piutang usaha	308.569.796	304.759.426	207.082.346	204.724.335	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	35.598.293	35.598.293	19.588.090	19.551.398	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	25.021.880	25.021.880	22.811.957	22.811.957	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	1.822.347	1.822.347	243.780	243.780	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	529.070.827	525.260.457	415.829.629	413.434.926	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2014 and 2013:

	2014				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year				
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	173.008.618	-	-	-	173.008.618	-	173.008.618	Short term bank loans
Utang usaha	315.508.823	-	-	-	315.508.823	-	315.508.823	Trade accounts payable
Utang lain-lain	21.644.509	-	-	-	21.644.509	-	21.644.509	Other accounts payable
Beban akrual	25.456.452	-	-	-	25.456.452	-	25.456.452	Accrued expenses
Utang obligasi	-	149.520.987	97.869.534	-	247.390.521	-	247.390.521	Bonds payable - net
Surat utang jangka menengah	-	-	49.197.917	-	49.197.917	-	49.197.917	Medium term notes
Utang bank jangka panjang	61.074.553	53.588.191	58.364.815	6.964.217	179.991.776	-	179.991.776	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	19.732.472	24.360.394	-	-	44.092.866	-	44.092.866	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	-	4.057.494	-	-	4.057.494	-	4.057.494	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	75.000	-	-	-	75.000	-	75.000	Others liabilities
Jumlah	616.500.427	231.527.066	205.432.266	6.964.217	1.060.423.976	-	1.060.423.976	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2013				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year				
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	68.132.541	-	-	-	68.132.541	-	68.132.541	Short term bank loans
Utang usaha	177.518.884	-	-	-	177.518.884	-	177.518.884	Trade accounts payable
Utang lain-lain	28.290.392	-	-	-	28.290.392	-	28.290.392	Other accounts payable
Beban akrual	16.020.533	-	-	-	16.020.533	-	16.020.533	Accrued expenses
Utang obligasi	245.656.226	-	-	-	245.656.226	-	245.656.226	Bonds payable - net
Surat utang jangka menengah	49.405.948	-	-	-	49.405.948	-	49.405.948	Medium term notes
Utang bank jangka panjang	50.008.964	51.803.981	90.353.344	-	192.166.289	-	192.166.289	Long-term bank loans
								Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	16.504.493	11.762.909	3.838.076	-	32.105.478	-	32.105.478	Due to related parties
Utang pihak berelasi non-usaha	2.512.137	-	-	-	2.512.137	-	2.512.137	Others liabilities
Liabilitas lain-lain	705.000	-	-	-	705.000	-	705.000	
Jumlah	654.755.118	63.566.890	94.191.420	-	812.513.428	-	812.513.428	Total

45. Ikatan dan Perjanjian

Merek dan Royalti

Berdasarkan perjanjian "Agreement for International Membership" tanggal 19 Maret 1998 antara Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a. Gray Line Worldwide (Gray Line) dengan PT Regina Alta Panorama Tours (RAPT), pihak berelasi, RAPT telah mendapatkan izin atas pemakaian merek dan keanggotaan untuk melakukan usaha dengan nama Gray Line Indonesia. Pada tahun 2001, izin ini telah dialihkan kepada DTN.

Sewa-menyewa

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan diatas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 15).

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m² dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m² dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020.

Pada tanggal 21 September 2001, PTRANS menyewa dua bidang tanah Hak Milik dari Maman Sudirman, pihak ketiga dengan luas 4.215 m² yang terletak di Jalan Husein Sastranegara No. 15, Kelurahan Benda, Kecamatan Batu Ceper, Kabupaten Tangerang (Rawa Bokor). Jangka waktu sewa adalah 9 tahun dimulai sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 4 April 2015.

45. Commitments and Agreements

Trademark and Royalty

Based on the "Agreement for International Membership" dated March 19, 1998 between Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a Gray Line Worldwide ("Gray Line") and PT Regina Alta Panorama Tours ("RAPT"), a related party, RAPT obtained membership and trademark license to operate as Gray Line Indonesia. In 2001, this license was transferred to DTN.

Rental

Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Note 15).

On February 16, 2000, DTN has rented a parcel of land measuring 3,130 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The rental period will end on February 16, 2020.

On February 16, 2000, DTN has leased a parcel of land measuring 1,225 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The leased period will end on February 18, 2020.

On September 21, 2001, PTRANS has rented two parcels of land from Properties of Maman Sudirman, a third party, with an area of 4,215 m² located at Jalan Hussein Sastranegara No. 15, Village Benda, District of Batu Ceper, Tangerang regency (Rawa Bokor). The lease term is 9 years starting from January 1, 2002 until December 31, 2010 and has been extended up to April 4, 2015.

Pada tanggal 1 Februari 2006, KT menyewa sebagian dari sebidang tanah lungguh/tanah garapan dari Bugiman, Spd, pihak ketiga dengan luas 2.000 m² yang terletak di Dusun Cupuwatu I, Desa Purwomartani, Sleman, Yogyakarta. Jangka waktu sewa adalah 20 tahun dimulai sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 1 Februari 2026. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.

On February 1, 2006, KT has leased a portion of a parcel of land lungguh / arable land of Bugiman, Spd, a third party, with an area of 2,000 m² located in the hamlet Cupuwatu I, Purwomartani village, Sleman, Yogyakarta. The lease term is 20 years starting from February 1, 2006 until February 1, 2026. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.

Pada bulan November 2008, PTRANS menyewa 2 bidang tanah Hak Milik yang terletak di Jalan Peta, Kalideres Jakarta Barat dengan luas 3.431 m² dari Oey Sui Nio, pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun dimulai sejak 30 November 2008 sampai dengan 30 November 2014 dan tidak diperpanjang. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.

In November 2008, PTRANS has leased two parcels of land located at Freehold Road Map, Kalideres West Jakarta with an area of 3,431 m² of Oey Sui Nio, a third party. The lease term is five (5) years starting from November 30, 2008 until November 30, 2014 and does not extended. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.

Pada tanggal 4 September 2009, PTRANS menyewa tanah yang terletak di Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan luas 400 m² dari Diana Gloria, pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 7 tahun dimulai sejak 1 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2016.

On September 4, 2009, PTRANS has leased land located in Jati Padang, Sub Pasar Minggu, South Jakarta area of 400 m² of Diana Gloria, a third party. Rental period is seven (7) years starting from October 1, 2009 to September 30, 2016.

Pada tanggal 15 April 2011, PTRANS menyewa 6 bidang tanah Hak Milik yang terletak di Kota Jakarta Barat, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk, dengan luas 2.643 m² dari Juningsih Sutekno, pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dimulai sejak 1 Mei 2011 sampai dengan 30 April 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2017. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.

On April 15, 2011, PTRANS has leased six (6) parcels of land located in West Jakarta, Village Kedoya, District Kebun Orange, with an area of 2,643 m² of Juningsih Sutekno, a third party. The lease term is three years beginning May 1, 2011 to April 30, 2014 and have been extended until April 30, 2017. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.

Pada tanggal 26 Februari 2013, PTRANS menyewa 5 (lima) bidang tanah Hak milik yang terletak di Kecamatan Benda, Tangerang dengan luas 3.557 m² dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 2 tahun dimulai sejak 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2015. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.

On February 26, 2013, PTRANS rented five (5) parcels of land with the Right to Own measuring 3,557 square meters located in Kecamatan Benda, Tangerang owned by a third party. The term of the rental is 2 years starting from May 1, 2013 until April 30, 2015. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.

**Penjaminan pembelian tiket kepada
International Air Transport (IATA).**

PT Bank International Indonesia Tbk (BII)

Terkait dengan fasilitas Bank Garansi yang diterima PTI dari BII (Catatan 18), BII telah menerbitkan beberapa bank garansi sejumlah USD 6.211 ribu dan Rp 17.484.800 yang akan jatuh tempo 31 Maret 2015.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tahun 2012, DBS memberikan fasilitas pinjaman kepada PTI dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar US\$ 6.500 ribu dan Rp 14.000.000 dan fasilitas RCF sebesar US\$ 1.500 ribu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2012, dan di perpanjang dengan perjanjian fasilitas tanggal 29 Januari 2013, yang telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 19 Maret 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang usaha (Catatan 6) dari PTI, serta tanah dan bangunan milik PTI yang terletak di jalan Bulukunyi, Makasar (Catatan 15).

Atas fasilitas ini, DBS telah menerbitkan bank garansi untuk kepentingan PTI sebesar Rp 3.030.000 yang akan jatuh tempo pada Februari 2014.

Lainnya

PMS, entitas anak, memperoleh hak dalam mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan tradisional "Europcar" di Indonesia, sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Europcar International sebagai *franchisor*. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Mei 2011, PMS diberikan hak waralaba selama 5 tahun 2 bulan yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Selanjutnya, PMS juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada pihak lain dengan tambahan imbalan royalti. Perjanjian ini dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun ke depan yang berlaku efektif 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2021. Perjanjian ini juga dijamin oleh PTRANS sebesar maksimum US\$ 50.000.

**Underwriting the purchase of tickets to the
International Air Transport (IATA).**

PT Bank International Indonesia Tbk (BII)

In connection with the Bank Guarantee facility received by PTI from BII (Note 18) amounted to USD 6,211 thousand and Rp 17,484,800 and with a term up to March 31, 2015.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

In 2012, DBS granted loan facilities to PTI in the form of bank guarantee facility amounting to U.S. \$ 6,500 and Rp 14,000,000 and RCF facility of U.S. \$ 1,500 thousand. This facility is valid until November 19, 2012. The facility agreement was amended on January 29, 2013 extending the facility until March 19, 2014.

The loans are secured by fiduciary accounts receivable (Note 6) of PTI, as well as land and buildings located in the area of PTI Bulukunyi, Makasar (Note 15).

In addition to this facility, DBS has issued bank guarantees for the benefit of PTI amounting to Rp 3,030,000 which will be due in February 2014.

Others

PMS, a subsidiary, obtained the right to operate a franchise network of rental vehicles traditional "Europcar" in Indonesia, in accordance with the guidelines and standards set by Europcar International as a franchisor. In a franchise agreement signed on May 10, 2011, PMS was granted a franchise for 5 years 2 months which will expire on June 30, 2016. Furthermore, STDs are also given the right to grant sub-licenses to other parties in return for additional royalties. This Agreement may be extended for a period of 5 years into the future which will be effective July 1, 2016 through June 30, 2021. This agreement is also guaranteed by PTRANS maximum amount of U.S. \$ 50,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan dan PM (dahulu PMM), mewakili Grup, telah menandatangani *joint venture* agreement dengan Reed Elsevier Singapore 2008 Pte., Ltd., untuk membentuk sebuah perusahaan yang bernama PT Reed Panorama Exhibitions (RPE) dengan bidang usaha jasa konvensi dan pameran dimana masing-masing pihak memiliki penyertaan 50%. Pada akhir tahun 2012, PT RPE telah beroperasi.

On May 8, 2012, the Company and PM (formerly PMM), representing the Group, has signed a joint venture agreement with Reed Elsevier Singapore 2008 PTE, Ltd. to establish PT Panorama Reed Exhibitions (RPE) which is engaged mainly in business convention and exhibition services where each party has a 50% participation. At the end of 2012, PT RPE started its commercial operations.

PT Panorama Tours Indonesia (PTI) telah bekerjasama dengan Hermes I Tickets Private Limited untuk mendirikan perusahaan baru bernama PT Panorama Hermes (PH) pada tanggal 29 November 2012. Perusahaan ini direncanakan bergerak dibidang usaha jasa pariwisata.

PT Panorama Tours Indonesia (PTI) has collaborated with Hermes I Tickets Private Limited to set up a new company named PT Panorama Hermes (PH) on November 29, 2012. The company plans to engage mainly in tourism businesses.

46. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

46. Segment Operations

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has three (3) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.

	2014							
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Transportasi/ Transportation Services	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha								Net revenues
Pendapatan usaha segmen	1.765.459.482	239.793.009	13.265.938	24.741.466	2.043.259.895	(87.210.517)	1.956.049.378	Segment revenues
Hasil segmen								Segment results
Laba kotor segmen	303.409.502	81.708.314	4.169.106	24.741.466	414.028.388	(25.435.683)	388.592.705	Segment gross profit
Laba usaha	84.282.548	19.921.629	(2.843.740)	18.881.495	120.241.932	425.005	120.666.937	Income from operations
Pendapatan bunga	1.373.687	1.290.651	63.164	19.126	2.746.627	-	2.746.627	Interest income
Beban bunga	(18.363.274)	(35.340.253)	(2.646)	(18.623.898)	(72.330.071)	-	(72.330.071)	Interest expense
Ekuitas pada laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi	(1.243.411)	(285.681)	-	-	(1.529.093)	-	(1.243.411)	Equity in net income (loss) of the associated companies
Lain-lain - bersih	(12.576.067)	(18.855.092)	(85.651)	17.482	(31.499.329)	62.287.976	30.788.647	Others - net
Laba sebelum pajak	53.473.482	(33.268.746)	(2.868.873)	294.205	17.630.067	(62.998.662)	80.628.729	Income before tax
Beban pajak	20.910.914	929.011	(745.675)	148.789	21.243.039	-	21.243.039	Tax expense
Laba Bersih	51.417.648	2.432.883	(1.945.069)	110.455	52.015.917	(7.369.773)	59.385.690	Net Income
Aset Segmen *)	1.154.804.209	476.363.464	63.557.302	340.821.141	2.035.546.116	379.724.107	1.655.822.009	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	731.948.824	297.235.369	38.559.692	200.161.625	1.267.905.511	102.108.908	1.165.796.603	Segment Liabilities *)

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2013						
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Transportasi/ Transportation Services	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	
Pendapatan usaha							Net revenues
Pendapatan usaha segmen	1.499.073.212	236.843.506	15.482.218	14.922.291	1.766.321.227	(72.578.704)	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	219.251.144	95.497.961	9.982.742	14.922.291	339.654.138	(15.440.694)	Segment gross profit
Laba usaha	66.970.581	36.165.431	1.667.871	9.284.778	114.088.661	11.699.999	Income from operations
Pendapatan bunga	588.219	1.011.777	360.463	483.682	2.444.141	-	Interest income
Beban bunga	(11.420.119)	(33.283.442)	873.196	(11.436.181)	(55.266.546)	60.119	Interest expense
Ekuitas pada laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi	8.188.139	(51.676)	(1.672.121)	(46)	6.464.296	(590.912)	Equity in net income (loss) of the associated companies
Lain-lain - bersih	14.022.033	110.846	157.556	331.002	14.621.437	(403.482)	Others - net
Laba sebelum pajak	78.348.853	3.952.936	1.386.965	(1.336.765)	82.351.989	86.355.125	Income before tax
Beban pajak	19.402.261	2.182.665	565.537	48.507	22.198.970	-	Tax expense
Laba Bersih	58.946.592	1.770.271	802.050	(1.385.272)	60.133.641	-	Net Income
Aset Segmen *)	489.540.780	513.054.027	34.134.596	350.176.941	1.386.906.344	(268.915.665)	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	433.565.197	340.453.173	4.833.065	197.170.950	976.022.385	(189.774.218)	Segment Liabilities *)

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah
sebagai berikut:

Operating segments based on geography are
as follows:

	2014	2013	
Pendapatan Usaha			Sales
Jawa & Bali	1.930.297.517	1.710.146.000	Java & Bali
Luar Jawa	25.751.861	16.403.477	Out Java
Jumlah	1.956.049.378	1.693.742.523	Total
Aset Segmen			Segment Assets
Jawa & Bali	1.641.622.709	1.287.393.489	Java & Bali
Luar Jawa	14.199.300	11.680.873	Out Java
Jumlah	1.655.822.009	1.275.712.616	Total

**47. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

**47. Supplemental Disclosures for Consolidated
Statements of Cash Flows**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas
dan setara kas:

The following are the noncash investing activities
of the Group:

	2014	2013	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	2.757.943	95.656.955	Application of advances - other assets
Utang bank jangka panjang	-	112.615.477	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	20.415.801	27.029.325	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah	23.173.744	235.301.757	Total

48. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

ISAK

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

48. New Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and revised Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
11. PSAK No. 66, Joint Arrangements
12. PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities
13. PSAK No. 68, Fair Value Measurements

ISAK

ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment on Embedded Derivatives

The Group is still evaluating the effects of these newly and revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT Panorama Sentrawisata TBK

Jl. Tomang Raya no. 63

Jakarta Barat 11440 - Indonesia

T : +62 21 2556 5000

F : +62 21 2556 5055

www.panorama-sentrawisata.com